PT Bank Maybank Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Telephone +6221 2922 8888
Facsimile +6221 2903 9031
www.maybank.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taswin Zakaria
   Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Alamat domisili : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021-29228888
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Thilagavathy Nadason
   Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Alamat domisili : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021-29228888
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Taswin Zakaria*
   Office address : Sentral Senayan (SS) III
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Residential address : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
   Telephone number : 021-29228888
   Title : President Director

2. *Name : Thilagavathy Nadason*
   Office address : Sentral Senayan (SS) III
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Residential address : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telephone number : 021-29228888
   Title : Finance Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 18 Februari 2021/ *February* 18 , *2021*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Taswin Zakaria	Thilagavathy Nadason
Presiden Direktur /	Direktur Keuangan /
President Director	*Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/*Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-5	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-344	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1	*Statement of Financial Position - Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Appendix 2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 3	*Statement of Changes in Equity - Parent Entity*
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Appendix 4	*Statement of Cash Flows - Parent Entity*
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	*Notes to the Financial Statements - Parent Entity*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00068/2.1032/AU.1/07/0685-2/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00068/2.1032/AU.1/07/0685-2/1/II/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00068/2.1032/AU.1/07/0685-2/1/II/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00068/2.1032/AU.1/07/0685-2/1/II/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00068/2.1032/AU.1/07/0685-2/1/II/2021 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00068/2.1032/AU.1/07/0685-2/1/II/2021 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

18 Februari 2021/*February 18, 2021*

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31* 2020	2019	
ASET				***ASSETS***
Kas	2a,2c,2d,4	1.538.167	1.776.134	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2e, 2f,5	5.049.530	7.730.335	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2a,2c,2d, 2f,2o,6			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	2ae,44	75.995	32.825	*Related parties*
Pihak ketiga		4.945.618	3.424.889	*Third parties*
		5.021.613	3.457.714	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.495)	(183)	*Less: Allowance for impairment losses*
Giro pada bank lain - neto		5.018.118	3.457.531	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2d,2o,2q,7	13.029.821	5.284.323	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(23)	-	*Less: Allowance for impairment losses*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		13.029.798	5.284.323	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2d,2h,8	1.134.802	1.599.041	*Trading securities*
Investasi keuangan	2b,2c,2d, 2i,2o,9			*Financial investments*
Pihak berelasi	2ae,44	160.070	159.504	*Related parties*
Pihak ketiga		24.113.416	16.397.202	*Third parties*
		24.273.486	16.556.706	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.722)	(47.489)	*Less: Allowance for impairment losses*
Investasi keuangan - neto		24.266.764	16.509.217	*Financial investments - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2d,2j,2o,10	10.796.501	2.484.693	*Securities purchased under resale agreement*
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi		(29.769)	(29.798)	*Less: Unamortized interest*
		10.766.732	2.454.895	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(273)	-	*Less: Allowance for impairment losses*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		10.766.459	2.454.895	*Securities purchased under resale agreement - net*
Tagihan derivatif	2c,2d,2k,11			*Derivatives receivable*
Pihak berelasi	2ae,44	271.925	189.829	*Related parties*
Pihak ketiga		975.947	558.579	*Third parties*
		1.247.872	748.408	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31* 2020	2019	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	2c,2d 2l,2o,12			*Loans and Sharia receivables/financing*
Pihak berelasi	2ae,44	112.284	108.472	*Related parties*
Pihak ketiga		96.926.566	111.503.421	*Third parties*
		97.038.850	111.611.893	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.058.951)	(2.432.556)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		93.979.899	109.179.337	*Loans and Sharia receivables/financing - net*
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	10.269.339	13.051.399	*Consumer financing receivables*
Dikurangi:				*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(2.036.859)	(2.084.534)	*Unearned consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(170.826)	(127.434)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto		8.061.654	10.839.431	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan akseptasi	2c,2d,2m,2o,14	1.116.588	1.753.529	*Acceptances receivable*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.303)	(13.141)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi - neto		1.113.285	1.740.388	*Acceptances receivables - net*
Aset pajak tangguhan	2aa,24c	373.487	422.228	*Deferred tax assets*
Aset tetap dan aset hak-guna	2p,15	5.959.656	4.988.416	*Fixed assets and right-of-use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2.480.393)	(2.060.972)	*Less: Accumulated depreciation*
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		3.479.263	2.927.444	*Fixed assets and right-of-use assets - net*
Aset tidak berwujud - neto	2b,2c,2q,16	212.702	229.100	*Intangible assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17			*Prepayments and other assets*
Pihak berelasi	2ae,44	30.407	28.658	*Related parties*
Pihak ketiga		4.046.791	4.270.743	*Third parties*
		4.077.198	4.299.401	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(27.719)	(47.412)	*Allowance for impairment losses*
Cadangan kerugian		(96.867)	(66.971)	*Allowance for possible losses*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		3.952.612	4.185.018	*Prepayments and other assets - net*
JUMLAH ASET	49b	**173.224.412**	**169.082.830**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31* 2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2c,2d,2t,18			*Obligations due immediately*
Pihak berelasi	2ae,44	2.584	6	*Related parties*
Pihak ketiga		1.169.742	949.930	*Third parties*
		1.172.326	949.936	
Simpanan nasabah	2c,2d,2u,19			*Deposits from customers*
Pihak berelasi	2ae,44	310.867	209.037	*Related parties*
Pihak ketiga		114.692.180	110.391.969	*Third parties*
		115.003.047	110.601.006	
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2v,20			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	2ae,44	785.998	711.003	*Related parties*
Pihak ketiga		7.450.128	2.423.056	*Third parties*
		8.236.126	3.134.059	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2d,2j,21	609.076	740.839	*Securities sold under repurchased agreements*
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi		(693)	(15.259)	*Less: Unamortized interest*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto		608.383	725.580	*Securities sold under repurchased agreements - net*
Liabilitas derivatif	2c,2d,2k,11			*Derivatives payable*
Pihak berelasi	2ae,44	515.083	212.353	*Related parties*
Pihak ketiga		758.244	544.281	*Third parties*
		1.273.327	756.634	
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2m,14			*Acceptances payable*
Pihak berelasi	2ae,44	5.561	16.855	*Related parties*
Pihak ketiga		907.666	1.646.666	*Third parties*
		913.227	1.663.521	
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,22			*Securities issued*
Pihak berelasi	2ae,44	292.982	326.201	*Related parties*
Pihak ketiga		6.100.178	9.279.114	*Third parties*
		6.393.160	9.605.315	
Pinjaman diterima	2c,2d,2x,23	6.041.622	9.189.435	*Borrowings*
Utang pajak	2c,2aa,24a	221.494	193.017	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2y, 2ac,25			*Accrued expenses and other liabilities*
Pihak berelasi	2ae,44	97.488	45.855	*Related parties*
Pihak ketiga		3.742.726	3.237.502	*Third parties*
		3.840.214	3.283.357	
Obligasi subordinasi	2d,2w,26			*Subordinated bonds*
Pihak berelasi	2ae,44	1.748.518	1.747.098	*Related parties*
Pihak ketiga		549.338	548.956	*Third parties*
		2.297.856	2.296.054	
JUMLAH LIABILITAS	49b	**146.000.782**	**142.397.914**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31* 2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent company***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar - 476.608.857.231 saham terdiri dari: 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp900 (nilai penuh) per saham;				*Authorized Capital - 476,608,857,231 shares, consisting of: 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp900 (full amount) per share;*
8.891.200.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp225 (nilai penuh) per saham; dan				*8,891,200,000 Series B shares with a par value of Rp225 (full amount) per share; and*
467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham				*467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.146.231 saham Seri A, 8.891.200.000 saham Seri B dan 66.935.849.590 saham Seri D	27	3.855.908	3.855.908	*Issued and paid-up capital 388,146,231 Series A shares, 8,891,200,000 Series B shares and 66,935,849,590 Series D shares*
Tambahan modal disetor	28	6.357.376	6.357.376	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,31	38.959	37.502	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	*Differences in transaction between shareholders of a subsidiary*
Surplus revaluasi aset tetap	2p,15	1.838.869	1.849.794	*Fixed assets revaluation surplus*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	2i,9	422.847	-	*Unrealized gains on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2i,9	-	85.489	*Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31* 2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS (lanjutan)				***EQUITY (continued)***
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk (lanjutan)				***Equity attributable to equity holders of the parent company (continued)***
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2ac,47	161.804	104.181	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of defered tax*
Cadangan umum	30	751.660	659.534	*General reserve*
Saldo laba		13.467.483	13.356.962	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		26.837.593	26.249.433	*Total equity attributable to equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	46	386.037	435.483	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**27.223.630**	**26.684.916**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**173.224.412**	**169.082.830**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31* 2020	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				*Interest and Sharia income and expenses*
Pendapatan bunga dan Syariah	2y,33	12.826.683	15.479.869	*Interest and Sharia income*
Beban bunga dan Syariah	2y,34	5.566.873	7.311.894	*Interest and Sharia expenses*
Pendapatan bunga dan Syariah neto		7.259.810	8.167.975	*Net interest and Sharia income*
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				*Other operating income/(expenses)*
Pendapatan operasional lainnya:				*Other operating income:*
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2z	349.750	411.315	*Fees and commissions other than from loans*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2c	451.622	199.371	*Gains on foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2h,2i,35	234.914	137.922	*Gains on sale of trading securities and financial investment - net*
Pendapatan lainnya	36	1.348.243	1.831.650	*Other fee income*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2.384.529	2.580.258	*Total other operating income*
Beban operasional lainnya:				*Other operating expenses:*
Penurunan/(kenaikan) nilai efek - efek yang diperdagangkan - neto	2h,37	5.136	(6.908)	*Decrease/(increase) in value of trading securities - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2o,38	2.037.950	1.758.015	*Provision for impairment losses on financial instruments - net*
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2o,2r,39	37.724	22.928	*Provision for possible losses on non-earning assets*
Umum dan administrasi	40	3.176.263	3.826.414	*General and administrative*
Tenaga kerja	41,47	2.536.357	2.570.918	*Personnel*
Jumlah beban operasional lainnya		7.793.430	8.171.367	*Total other operating expenses*
Beban operasional lainnya - neto		(5.408.901)	(5.591.109)	*Other operating expenses - net*
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		1.850.909	2.576.866	***OPERATING INCOME - NET***
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	42	(32.264)	22.228	***NON-OPERATING (EXPENSE)IINCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1.818.645	2.599.094	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	2aa,24b	(534.253)	(674.914)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	49b	**1.284.392**	**1.924.180**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31* 2020	2019	
Pendapatan komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	47b	69.383	28.815	*Actuarial gains on defined benefit plan*
Kerugian revaluasi aset tetap		(10.925)	-	*Losses on fixed assets revaluations*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(6.492)	(7.204)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
		51.966	21.611	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		1.457	4.633	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual		395.156	284.593	*Fair value changes of available-for-sale financial investments*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(119.279)	(71.890)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
		277.334	217.336	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak		**329.300**	**238.947**	***Other comprehensive income - net of tax***
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		**1.613.692**	**2.163.127**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	43	1.266.348	1.842.520	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	46	18.044	81.660	*Non-controlling interest*
		1.284.392	**1.924.180**	
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		1.590.380	2.080.316	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		23.312	82.811	*Non-controlling interest*
		1.613.692	**2.163.127**	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2ab,43	16,62	24,18	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*												
	Catatan/ ***Notes***	**Modal saham/** ***Share capital***	**Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/** ***Differences arising from the translation of foreign currency financial statements***	**Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/** ***Differences in transaction between shareholders of a subsidiary***	**Surplus revaluasi aset tetap/** ***Fixed assets revaluation surplus***	**(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/** ***Unrealized (losses)/ gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax***	**Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti-setelah pajak tangguhan/** ***Actuarial gains on defined benefit plan net of deferred tax***	**Cadangan umum/** ***General reserve***	**Saldo laba/** ***Retained earnings***	**Jumlah/*Total***	**Kepentingan non-pengendali/** ***Non-controlling interest***	**Jumlah/*Total***	
Saldo 31 Desember 2018		**3.855.908**	**6.357.376**	**32.869**	**(57.313)**	**1.849.794**	**(127.214)**	**83.721**	**549.806**	**12.172.815**	**24.717.762**	**372.929**	**25.090.691**	***Balance as of December 31, 2018***
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	2c	-	-	4.633	-	-	-	-	-	-	4.633	-	4.633	*Increase in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2i	-	-	-	-	-	212.703	-	-	-	212.703	-	212.703	*Changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	20.460	-	-	20.460	1.151	21.611	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembentukan cadangan umum	29,30	-	-	-	-	-	-	-	109.728	(109.728)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Pembagian dividen tunai	29,46	-	-	-	-	-	-	-	-	(548.645)	(548.645)	(20.257)	(568.902)	*Distribution of cash dividend*
Laba tahun berjalan	46	-	-	-	-	-	-	-	-	1.842.520	1.842.520	81.660	1.924.180	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2019		**3.855.908**	**6.357.376**	**37.502**	**(57.313)**	**1.849.794**	**85.489**	**104.181**	**659.534**	**13.356.962**	**26.249.433**	**435.483**	**26.684.916**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71		-	-	-	-	-	61.481	-	-	(695.197)	(633.716)	(48.233)	(681.949)	*Beginning balance adjustment on SFAS 71 implemention*
Penyajian kembali saldo per 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71		**3.855.908**	**6.357.376**	**37.502**	**(57.313)**	**1.849.794**	**146.970**	**104.181**	**659.534**	**12.661.765**	**25.615.717**	**387.250**	**26.002.967**	***Restated balance as of January 1, 2020 under SFAS 71***
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	2c	-	-	1.457	-	-	-	-	-	-	1.457	-	1.457	*Increase in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Kerugian revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(10.925)	-	-	-	-	(10.925)	-	(10.925)	*Losses on fixed assets revaluations*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2i	-	-	-	-	-	275.877	-	-	-	275.877	-	275.877	*Changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	57.623	-	-	57.623	5.268	62.891	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembentukan cadangan umum	29,30	-	-	-	-	-	-	-	92.126	(92.126)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Pembagian dividen tunai	29,46	-	-	-	-	-	-	-	-	(368.504)	(368.504)	(24.525)	(393.029)	*Distribution of cash dividend*
Laba tahun berjalan	46	-	-	-	-	-	-	-	-	1.266.348	1.266.348	18.044	1.284.392	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2020		**3.855.908**	**6.357.376**	**38.959**	**(57.313)**	**1.838.869**	**422.847**	**161.804**	**751.660**	**13.467.483**	**26.837.593**	**386.037**	**27.223.630**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31* 2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah		12.600.582	15.597.931	*Proceeds from interest and Sharia income*
Pembayaran beban bunga dan Syariah		(5.772.838)	(7.381.681)	*Payment of interest and Sharia expense*
Beban umum dan administrasi yang dibayar		(2.621.812)	(3.684.620)	*General and administrative expenses paid*
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar		(2.723.122)	(2.439.424)	*Personnel expenses paid*
Pendapatan operasional lainnya yang diterima		2.253.842	2.350.366	*Other operating income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(454.000)	(545.845)	*Corporate income tax paid*
(Pembayaran)/penerimaan dari (beban)/pendapatan non-operasional - neto		(40.925)	17.402	*(Expenses paid)/income from non-operating (expenses)/income - net*
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		**3.241.727**	**3.914.129**	***Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities***
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Efek-efek yang diperdagangkan		459.103	(1.404.100)	*Trading securities*
Tagihan atas wesel ekspor		1.507.399	827.782	*Receivables from export bills*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah		13.311.684	9.392.735	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen		2.466.995	(43.437)	*Consumer financing receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		128.029	1.145.751	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		222.390	90.654	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah dan bank lain		9.504.108	(7.295.245)	*Deposits from customers and other banks*
Liabilitas lain-lain		(319.422)	(528.732)	*Other liabilities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**30.522.013**	**6.099.537**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15	5.513	9.292	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan nilai aset hak-guna		(51.360)	-	*Addition in right-of-use assets*
Pembelian aset tidak berwujud	16	(56.243)	(120.820)	*Acquisition of intangible assets*
Pembelian aset tetap	15	(115.444)	(205.126)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(8.311.837)	(2.410.438)	*Purchase of securities purchased under resale agreements*
Pembelian efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual		(8.526.647)	(360.789)	*Purchase of marketable securities and government recapitalization bonds available-for-sale*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(17.056.018)**	**(3.087.881)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31* 2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	57	760.300	4.315.500	*Proceeds from securities issued*
Pembayaran dividen kepada entitas non - pengendali		(24.440)	(20.257)	*Dividend payment - to non-controlling interest*
(Penurunan)/kenaikan kepentingan non-pengendali		(60.371)	62.554	*(Decrease)/increase in non-controlling interest*
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	57	(117.197)	725.580	*(Purchase)/sale of securities sold under repurchased agreements*
Pembayaran liabilitas sewa		(226.979)	-	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen		(368.467)	(503.839)	*Dividend payment*
Pembayaran pinjaman diterima	57	(3.147.813)	(1.369.221)	*Payment of borrowings*
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	57	(3.945.300)	(4.513.500)	*Repayment from securities issued*
Pelunasan obligasi subordinasi	57	-	(1.000.000)	*Repayment from subordinated bonds*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(7.130.267)**	**(2.303.183)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		6.335.728	708.473	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		18.233.506	17.671.187	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		54.897	(146.154)	*Effect of foreign currency exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**24.624.131**	**18.233.506**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				***SUPPLEMENTARY DISCLOSURES***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	4	1.538.167	1.776.134	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	5.049.530	7.730.335	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	5.021.613	3.457.714	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	13.014.821	5.269.323	*Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**24.624.131**	**18.233.506**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959. Bank mulai beroperasi secara komersial sejak 13 Oktober 1959, sesuai dengan izin untuk melakukan usaha Bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No. 122.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha *(merger)* dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959. Bank commenced its commercial operations since October 13, 1959, according to the license as commercial bank obtained from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 138412/U.M.II dated October 13, 1959, then also stated in the State Gazette No. 37 amendment No. 122 dated May 6,1960.

On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

In accordance to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/UPPS dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a foreign exchange bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2009 Tambahan No. 527.

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No. 600/ZXI02/ XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008, then also stated in the state of Gazette No. 2 amendment No. 527 dated January 6, 2009.

On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No. 600/ZXI02/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.

On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Bank memiliki 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 264 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 14 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah per 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 277 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 14 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang Syariah). Manajemen kunci Bank cakupannya adalah anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, pejabat yang bertanggung jawab langsung ke Direksi, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kepala Satuan kerja Manajemen Risiko, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, *Area Business Manager (ABM)*, *Branch Manager Syariah (BMS)* dan pejabat lainnya yang ditetapkan sebagai Pejabat Eksekutif oleh Direksi Bank di mana pejabat tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank. Jumlah karyawan tetap Bank per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing 6.540 dan 6.603 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. The Bank has 1 head office, 80 branches, 264 sub-branches, 1 micro sub-branches and 14 Sharia branches and 2 sub-branches Sharia as of December 31, 2020 (December 31, 2019: 1 head office, 80 branches, 277 sub-branches, 1 micro sub-branch, 14 Sharia branches and 2 sub-branches Sharia). The Bank's key management personnel covers members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, officer who have direct responsibility to the Directors, Compliance Unit Head, Internal Audit Head, Risk Management Unit Head, Division Head, Regional Office Head, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) and other officers who are appointed as Excecutive Officers by the Bank's Director and have significant influence to the Bank's policies and /or operations. The Bank had 6,540 and 6,603 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pemegang saham akhir PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Malayan Banking Berhad, sebuah perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang berkedudukan di Malaysia.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The ultimate shareholder of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is Malayan Banking Berhad, a banking company and financial services based in Malaysia.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.

In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.

On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:
   - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
   - Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
   - Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.
2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:
   - 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
   - 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
   - 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
   - 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. *Changes in the par value of the Bank's shares as follows:*
   - *Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.*
   - *Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.*
   - *Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.*
2. *Conduct reverse stock split, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:*
   - *388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.*
   - *3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.*
   - *5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.*
   - *199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 28 November 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 127 tanggal 28 November 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 6 April 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VIII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 8 tanggal 6 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On November 28, 2014 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 127 dated November 28, 2014 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta.

On April 6, 2018 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares with preemptive rights mechanism (Right Issue) for maximum of 12,800,000,000 shares with a nominal value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VIII, as stated in Minutes of Meeting Notarized in Notarial Deed No. 8 dated April 6, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H., in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri

Entitas anak

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch

Subsidiaries

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/*December 31* 2020	2019
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1982	68,55%	68,55%

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* 31 Desember/*December 31* 2020	2019
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1991	6.879.276	7.723.308
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1982	5.283.702	8.271.170

PT Maybank Indonesia Finance

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 29 September 1992.

Terdapat perubahan anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

PT Maybank Indonesia Finance

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 29, 1992.

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, regarding the changes of the Company's name from PT BII Finance Center to PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreng* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

Jumlah karyawan entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing 804 dan 1.019 karyawan (tidak diaudit).

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp18.435.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF by 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

The subsidiary had 804 and 1,019 employees as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited), respectively.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with goodwill amounted to Rp201,470.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.

On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with goodwill amounting to Rp18,435.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atas akuisisi WOM.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with goodwill amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issues shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan PT Reliance Capital Management (RCM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) kepada RCM sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Status berakhirnya CSPA ini sejak tanggal 3 Mei 2017 telah dikuatkan dan disahkan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) berdasarkan putusan arbitrase tertanggal 4 Mei 2018. Namun, masih terdapat proses hukum yang sedang berjalan terkait hal ini yang diajukan oleh kedua belah pihak di berbagai lembaga yuridiksi. Proses hukum lebih lanjut terhadap Bank yang diajukan oleh RCM di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 September 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with PT Reliance Capital Management (RCM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) owned by the Bank to RCM amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. The termination status of this CSPA since May 3, 2017 had been enforced and approved by Indonesian National Arbitration Council (BANI) based on the arbitration decision dated May 4, 2018. However, there still remains ongoing legal proceedings on this matter being brought by both parties in various jurisdictions. A further legal proceeding brought against the Bank by RCM at the Central Jakarta District Court has been dismissed by the Central Jakarta District Court on September 12, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada 30 Januari 2019, Perjanjian Perdamaian telah ditandatangani oleh Bank dan RCM di mana kedua belah pihak setuju untuk membatalkan semua proses hukum dan pengembalian simpanan RCM oleh Bank. RCM menyetujui bahwa CSPA telah dihentikan sejak 3 Mei 2017.

Dengan diakhirinya CSPA, Bank tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM akan tetap merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah karyawan tetap entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing 2.204 dan 2.670 karyawan (tidak diaudit).

Kantor cabang luar negeri

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai (cabang operasional).

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On January 30, 2019, a Settlement Agreement was signed between the Bank and RCM whereby both parties agree to drop all legal proceedings and the return of RCM's deposit by the Bank. RCM concurs that the CSPA has been terminated since May 3, 2017.

Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

The subsidiary had 2,204 and 2,670 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited), respectively.

Overseas branch

The Bank has operating licenses for the following overseas branch: Mumbai (operating branches).

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("*rights issue I*"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, di mana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("*rights issue II*") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A di mana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

In February 1994, the Bank executed Limited Public Offering I ("right issue I") to the Shareholders. Through this limited public offering, 52,717,184 Series A shares had been issued with a par value of Rp1,000 (full amount) per share in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I had been approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectiveness from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24,1994.

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a pre-emptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya (*"rights issue III"*). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("*rights issue IV*"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-1304/ PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No. S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No. S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No. S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No. S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On February 19, 2010, through letter No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No. S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No. S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No. S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 11 April 2018 melalui surat No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) kepada para pemegang saham sebanyak sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui surat No.S.2018.437/DIR FIN, Bank telah menyampaikan keterangan tambahan/ perubahan atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) dimana jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar 8.468.355.091 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On October 23, 2014, through letter No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this rights issue VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

On April 11, 2018, through its letter No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted the Registration Statement to OJK regarding the plan for Limited Public Offering VIII for Capital Increase with pre-emptive rights (Right Issues) to the shareholders maximum of 12,800,000,000 D series shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share.

On May 4, 2018, through its letter No.S.2018.437/DIR FIN, the Bank submitted additional information/ amendments to the Registration Statement in connection with the Limited Public Offering VIII for Capital Increase with Pre-emptive Rights (Rights Issue) in which the number of shares to be issued is 8,468,355,091 Series D shares with a nominal value of Rp22.50 per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK atas Penawaran Umum Terbatas VIII melalui Surat OJK No. S-52/D.04/2018 tanggal 21 Mei 2018.

Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VIII ini adalah sebesar Rp1.998.532 (untuk 8.468.355.091 saham seri D) telah diterima oleh Bank pada bulan Juni 2018. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp6.205 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 75.357.433.911 dan 75.357.433.911 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received the Effective Statement Letter from the OJK for the Right Issue VIII through its Letter No. S-52/D.04/2018 dated May 21, 2018.

The proceeds from this Rights Issue VIII amounted to Rp1,998,532 (for 8,468,355,091 Series D Shares) were received by the Bank in June 2018. Part of the proceeds amounting to Rp6,205 were used for share issuance costs.

As of December 31, 2020 and 2019 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 75,357,433,911 and 75,357,433,911 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Composition of the Bank's management

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020 dan/*and* 31 Desember/*December 31,* 2019	
Presiden Komisaris	Datuk Abdul Farid bin Alias	*President Commissioner*
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat	*Commissioner*
Komisaris	Edwin Gerungan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Achjar Iljas	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hendar	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

31 Desember/*December 31,* 2020

Presiden Direktur	Taswin Zakaria	*President Director*
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason	*Finance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	*Human Capital Director*
Direktur Manajemen Risiko	Effendi	*Risk Management Director*
Direktur Operasional	Widya Permana	*Operations Director*
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian	*Legal & Compliance Director*
Direktur *Community Financial Services*	Steffano Ridwan	*Community Financial Services Director*
Direktur Perbankan Global	Ricky Antariksa	*Global Banking Director*

31 Desember/*December 31,* 2019

Presiden Direktur	Taswin Zakaria	*President Director*
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason	*Finance Director*
Direktur *Community Financial Services*	Jenny Wiriyanto *)	*Community Financial Services Director*
Direktur Perbankan Global	Eri Budiono *)	*Global Banking Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	*Human Capital Director*
Direktur Manajemen Risiko	Effendi	*Risk Management Director*
Direktur Operasional	Widya Permana	*Operations Director*
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian	*Legal & Compliance Director*

*) Bank telah menerima surat pengunduran diri Jenny Wiriyanto dan Eri Budiono selaku Direktur Perseroan pada tanggal 8 Januari 2020. Pengunduran diri tersebut telah disetujui oleh Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2020.

*) *The Bank has received a Resignation Letter from Jenny Wiriyanto and Eri Budiono as the Company's Director on 8 January 2020. The resignation has been approved by the Bank through the Annual General Meeting of Shareholders dated March 30, 2020.*

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

31 Desember/*December 31,* 2020

Ketua	M. Anwar Ibrahim	*Chairman*
Anggota	Abdul Jabar Majid	*Member*
Anggota	Mohammad Bagus Teguh Perwira	*Member*

31 Desember/*December 31,* 2019

Ketua	M. Anwar Ibrahim	*Chairman*
Anggota	Abdul Jabar Majid	*Member*
Anggota	Oni Sahroni	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020	
Ketua	Hendar	*Chairman*
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Budi Rahayu	*Executive Secretary/ Member*
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	*Member*

	31 Desember/*December 31,* 2019	
Ketua	Hendar	*Chairman*
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Arief Adhi Sanjaya	*Executive Secretary/ Member*
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	*Member*

Per tanggal 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Harris P. Simanjuntak berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2020.002/DIR COMPLIANCE tanggal 2 Desember 2020.

As of December 31, 2020, Corporate Secretary of the Bank is Harris P. Simanjuntak based on Board of Directors Decree No. SK.2020.002/DIR COMPLIANCE dated December 2, 2020.

Per tanggal 31 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Budi Santoso berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2018.010/PRESDIR tanggal 21 Agustus 2018.

As of Desember 31, 2019, Corporate Secretary of the Bank is Budi Santoso based on Board of Directors Decree No. SK.2018.010/PRESDIR dated August 21, 2018.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Hariseno Acharyama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC tanggal 1 Mei 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Hariseno Acharyama based on the Board of Directors Decree No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC dated May 1, 2019.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No.111 tentang "Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 regarding "Istishna' Accounting", SFAS No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 107 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 regarding "Sukuk Accounting", SFAS No.111 regarding "Wa'd" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the consolidated statements of cash flows.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Bank menerapkan amandemen PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas (Prakarsa Pengungkapan)" yang mengharuskan adanya pengungkapan atas perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

a. nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
b. jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Bank has applied amendment of SFAS No. 2 (2016), "Statement of Cashflows (Disclosure Initiative)" which requires disclosure of changes in liability from funding activity, including changes from cash flow as well as changes from non cash. The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

a. the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
b. the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak Jika dan hanya jika Bank memiliki hal berikut ini:

a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Bank and subsidiaries accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has right to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

Bank control a Subsidiary if, and only if, Bank has the following:

a) power over a Subsidiary (existing right that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);
b) exposure or right to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
c) the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.q.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting (continued)

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.q.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currency

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on BAPEPAM-LK rule No.VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to the Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity because meet criteria as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the consolidated statement of financial position dates;*
- *Revenue, expenses, gains and losses at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

· Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan

· Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

iii. Overseas branches (continued)

· *Equity accounts are recorded using the historical rate; and*

· *The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.*

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of December 31, 2020 and 2019, using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	14.050	13.883	*US Dollar 1/Rp*
1 Dolar Singapura (SGD)/Rp	10.606	10.315	*Singapore Dollar 1/Rp*
100 Rupee India (INR)/Rp	19.165	19.474	*India Rupee 100/Rp*
1 Euro Eropa (EUR)/Rp	17.234	15.571	*European Euro 1/Rp*

d. Aset dan liabilitas keuangan

Sejak 1 Januari 2020

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

d. Financial assets and liabilities

Starting January 1, 2020

i. Financial assets and liabilities

Financial assets have classified as financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measure at amortised cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial assets

a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a model business that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on the certain date increase cash flows solely payments of principle and interest "SPPI" (Solely Payment of Principal and Interest).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

a) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Financial assets measured at amortised cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Impairment requirements apply to financial assets measured at amortised cost.

b) Financial assets meassured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan komprehensif lain.

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

b) Financial assets meassured at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

c) Financial asset measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kenaikan/ (penurunan) nilai instrumen keuangan".

Biaya transaksi yang bisa diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi akan dibebankan langsung pada saat pengukuran awal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.

b. Liabilitas yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

c. Kontrak jaminan keuangan.

d. Komitmen untuk menyediakan kredit atau pembiayaan dengan suku bunga pasar.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

a) Financial asset measured at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets classified as fair value through profit or loss will be charged directly at the initial measurement.

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.

b. Liabilities that arise when the transfer of financial assets that do not meet the conditions for termination of recognition or when a sustainable engagement.

c. Financial guarantee contract.

d. Commitment to providing loan or financing at market interest rates.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali: (lanjutan)

e. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dimana PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

a) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Instrumen ekuitas harus diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except: (continued)

e. Contingency rewards recognized by the acquirer in the business combination where SFAS No. 22 is applied. Contingent consideration is subsequently measured at fair value and the difference is recognized in the income statement.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

Equity instruments

a) Equity instruments measured at fair value through profit or loss

Equity instruments should be measured at fair value through profit or loss. However, the Bank may decide irrevocable choices upon initial recognition of investments in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are presented in other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

b) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Ketika pilihan untuk mengukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dilakukan, setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi (“*without recycling”).*

Namun, pendapatan dividen dari instrumen ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.

b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Equity instruments (continued)

b) Equity instruments measured at fair value through other comprehensive income

When the choice to measure at fair value through other comprehensive income is executed, after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transffered to profit or loss (without recycling).

However, dividend income of equity instrument should be recognised in the income statement.

Business Model Assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

a. The risk that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.

b. How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Bank’s assessment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Bank, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes SPPI.

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classificaton of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

The SPPI Test

As a second step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interests within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

Instrumen Keuangan	**Klasifikasi/*Classification***	***Financial Instruments***
Aset keuangan:		*Financial assets:*
Kas	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	*Trading securities*
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets measured at amortised cost, Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial assets measured at fair value through profit or loss*	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Loan and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Consumer financing Receivables*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Instrumen Keuangan (lanjutan)	**Klasifikasi/*Classification***	***Financial Instruments (continued)***
Aset keuangan: (lanjutan)		*Financial assets: (continued)*
Tagihan akseptasi	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Acceptances receivable*
Piutang Bunga	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Interest Receivable*
Liabilitas keuangan:		*Financial liabilities:*
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Securities issued*
Pinjaman diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Accrued expenses and other liabilities*
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Subordinated bonds*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial assets and liabilities (continued)

Before Januari 1, 2020, financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

All financial assets and liabilities are recognized on transaction date. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on settlement date.

Financial assets

a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss comprised of financial assets classified as held-for-trading, and financial assets designated by management as measured at fair value through profit or loss upon initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kenaikan/(penurunan) nilai instrumen keuangan".

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non*-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

a) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity and loans and receivables.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on available-for-sale financial assets and foreign exchange gains or losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non*-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

c) Available-for-sale financial assets (continued)

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized loss arising from the changes in fair value previously recognized as other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, of which the Bank has positive intention and ability to hold those financial assets to maturity.

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non*-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank dan entitas anak mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, serta pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

- Aset dimana Bank dan entitas anak, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau

- Aset dimana Bank dan entitas anak mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal pinjaman diberikan dan piutang dicatat sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi suku bunga efektif (EIR) dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

d) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- *Those that the Bank and subsidiaries intend to sell immediately or in the near term; which are classified as held-for-trading, and those the Bank and subsidiaries designate as at fair value through profit or loss;*

- *Those that the Bank and subsidiaries, upon initial recognition, recognized as available-for-sale; or*

- *Those for which the Bank and subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of financial assets credit deterioration.*

Loans and receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial recognition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The effective interest rate (EIR) amortization and losses arising from impairment is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua subkategori; yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan/ kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two subcategories; financial liabilities classified as held-for-trading and financial liabilities designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held-for-trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as liabilities held-for-trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities measured at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held-for-trading and measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gains/losses from changes in fair value of financial instruments".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

Instrumen Keuangan	**Klasifikasi/*Classification***	***Financial Instruments***
Aset keuangan:		*Financial assets:*
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	*Trading securities*
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Financial assets measured at amortised cost, held to maturity financial assets, available-for-sale financial assets and loans and receivables*	*Financial investments*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Instrumen Keuangan (lanjutan)	**Klasifikasi/*Classification***	***Financial Instruments (continued)***
Aset keuangan: (lanjutan)		*Financial assets: (continued)*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial assets measured at fair value through profit or loss*	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Loan and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Consumer financing Receivables*
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Acceptances receivable*
Piutang bunga	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	*Interest receivable*
Liabilitas keuangan:		*Financial liabilities:*
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Acceptances payable*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan: (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Securities issued*
Pinjaman diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Accrued expenses and other liabilities*
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Subordinated bonds*

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

2. *ACCOUNTING POLICIES (continued)*

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities: (continued)

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31, 2020 and 2019.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Bank dan entitas anak melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Bank dan entitas anak harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari ‘tanggal reklasifikasi’, yang didefinisikan sebagai, ‘hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan’. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value (continued)

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.*
- *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

Reclassification of Financial Instruments

Starting January 1, 2020

Reclassification of financial assets is permissible when (and only when) the Bank and its subsidiaries make changes to the business model to manage their financial assets, but the Bank and subsidiaries must reclassify all affected financial assets following the new business model.

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika terdapat peristiwa penjualan atas *portfolio* dengan model bisnis '*Hold*', dimana Bank dan entitas anak tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

a. *Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
b. *Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, dan
c. Perubahan dalam pengukuran ketika Bank memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Bank and its subsidiaries are unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments / corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

Bank and subsidiaries are not permitted to reclassify financial liabilities

The following changes are not a reclassification:

a. Items previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
b. The items are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, and
c. Changes in measurement when the Bank chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of measure fair value at reclassification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in profit and loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratkan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortised cost with requirement of fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of measure fair value at classification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortised cost with requirement of cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of financial asset continuous to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognised in other comprehensive income rather than profit and loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Bank dan entitas anak melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Bank dan entitas anak sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Bank dan entitas anak, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Bank dan entitas anak akan terjadi hanya jika Bank dan entitas anak memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
b. Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
c. Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of financial asset continuous to be recognised at fair value and the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss.

Bank and subsidiaries reassess the business model each reporting period to determine whether there has been change in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur must be determined by senior management of the Bank and subsidiaries as a result of external or internal changing, significant to the Bank and subsidiaries' operational, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Bank and subsidiaries will occur only if the Bank and subsidiaries start and stop to carrying out significant activity to their operating activity.

The following are not considered to be changes in the business model :

a. Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
b. Temporary disappearance of a market of financial assets.
c. Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Bank dan entitas anak diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

a) Terjadi pada situasi yang langka,

b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank dan entitas anak diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank and subsidiaries may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirement for the reclassification are:

a) Occurs in rare circumstances,

b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held-for-trading upon initial recognition) and the Bank and subsidiaries has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank and subsidiaries may reclassify a financial asset at available for sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank and subsidiaries have the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori yang dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank dan entitas anak tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.

b) Ketika Bank dan entitas anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau

c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan entitas anak, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan entitas anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial asset category as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank and subsidiaries shall not classifiy financial asset as held-to-maturity during the following two financial book years.

The certain specific circumstances are as follows:

a) Performed when financial assets are close to maturity or call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the fair value of those financial assets.

b) When the Bank and subsidiaries have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or accelerated prepayments; or

c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's and subsidaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba atau rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang atau ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif (EIR) untuk aset keuangan yang memiliki jatuh tempo tetap. Sementara untuk aset keuangan yang tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at acquisition cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables or to held-to-maturity financial asset is recorded at acquisition cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate (EIR) method for financial asset with a fixed maturity. While for a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cummulative gain or loss previously recognized in the equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Sesuai dengan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", sebelum pengakuan awal, Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank dan entitas anak.

Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan berikut ini:

- Biaya perolehan

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

  Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk

Recognition and measurement

In accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk", before the initial recognition, the Bank and subsidiaries determines the classification of investment in sukuk based on the Bank and subsidiaries investment objective.

The Bank and subsidiaries has determined the classification of investment in sukuk based on:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. Acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah included transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk and recognized in profit or loss.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell the sukuk and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. Acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah included transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk and recognized in profit or loss.

  Gain or loss changes in fair value is recognized in other comprehensive income. At derecognition, the changes in fair value that was included in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

iii. Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan

Pengakuan dan pengukuran

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui sebagai sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*.

Penyajian

Sukuk *mudharabah* disajikan sebagai liabilitas, sementara biaya transaksi untuk penerbitan sukuk disajikan dalam aset sebagai biaya ditangguhkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Measured at fair value thorugh profit and loss*

Acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah measured at fair value through profit and loss does not include transaction cost. For investment in sukuk measured at fair value through profit and loss, the differences between fair value and recorded amount is recognized in profit and loss.

iii. Sukuk Mudharabah issued

Recognition and Measurement

Sukuk mudharabah issued is recognized when the entity has been a party following requirement of sukuk mudharabah issuance. Sukuk mudharabah is recognized at nominal value. Transaction costs are recognized separately from sukuk mudharabah and amortized using straight line following the period of sukuk mudharabah.

Presentation

Sukuk mudharabah is presented as liability and the transaction costs are recognized as deferred expenses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan baru, yaitu:

- GWM Primer menjadi GWM
  GWM terdiri dari GWM Rupiah dan Valas. Untuk Bank Umum Konvensional (BUK), GWM Rupiah sebesar rata-rata 6,5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 4,5% dan rata-rata sebesar 2%. GWM Valas sebesar rata-rata 8% dari DPK Valas, terdiri dari GWM valas harian sebesar 6% dan rata-rata sebesar 2%. Untuk Unit usaha Syariah (UUS), GWM Rupiah sebesar rata-rata 5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 3% dan rata-rata sebesar 2%. GWM valas sebesar 1% dari DPK valuta asing.
- GWM Sekunder menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)
  PLM sebesar 4% dari DPK Rupiah.
- LFR menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
  RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank yang memenuhi persyaratan terhadap dana pihak ketiga Bank dan surat berharga yang diterbitkan Bank yang memenuhi persyaratan.
- GWM LFR menjadi GWM RIM
  Giro RIM sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM Bank dan Target RIM, serta DPK Rupiah dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif.

PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018, kecuali ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam valuta asing bagi BUK secara harian dan rata-rata serta ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dan rata-rata dan GWM dalam valuta asing bagi BUS dan UUS yang mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve

On March 29, 2018, Bank Indonesia issued PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulations, Bank Indonesia presented new policy instruments, as follow:

- *Primary GWM became GWM*
  GWM consists of GWM Rupiah and Foreign Currency. For Conventional Commercial Banks, GWM Rupiah is at 6.5% average from Rupiah TPF, which consists of 4.5% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM Foreign Currency is at 8% average from foreign currency TPF, which consists of 6% daily GWM and 2% average GWM. For Sharia Business Unit, GWM Rupiah is at 5% average from Rupiah TPF, which consist of 3% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM foreign currency is 1% of foreign TPF.
- *Secondary GWM became Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)*
  PLM is 4% of Rupiah TPF.
- *LFR became Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)*
  RIM is comparation ratio between loans and corporate bonds owned by the Bank which fulfill the requirements of the Bank's TPF and securities issued by the Bank which fulfill the requirements.

- *LFR GWM became RIM GWM*
  RIM requirement is the multiplication between Lower Disincentive Parameter and Upper Disincentive Parameter, the difference between Bank RIM and RIM Target, and Rupiah TPF considering the difference between Bank's CAR and Incentive CAR.

The regulation was effective on July 16, 2018, except the regulation regarding daily and average Minimum Statutory Reserve in foreign currency and daily and average Minimum Statutory Reserve in Rupiah for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which would be effective on October 1, 2018.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2019, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 21/5/PADG/2019 tentang "Perubahan Ketiga atas PADG No 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang RIM dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Ketiga PADG RIM dan PLM meliputi:

- penyesuaian besaran batas bawah Target RIM dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM dari 92% menjadi 94%.
- penyesuaian besaran batas bawah Target RIM Syariah dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM Syariah dari 92% menjadi 94%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019 dan pengenaan sanksi terkait perubahan batas bawah dan batas atas target RIM dan target RIM Syariah, mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan PADG No 21/14/PADG/2019 tentang "Perubahan Kedua Atas PADG No 20/10/PADG/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Kedua PADG GWM meliputi:

- Penurunan GWM dalam rupiah bagi BUK yang semula 6,5% menjadi 6%, dengan pemenuhan GWM harian yang semula 3,5% menjadi 3%.
- Penurunan GWM dalam rupiah bagi BUS/UUS yang semula 5% menjadi 4,5%, dengan pemenuhan GWM harian yang semula 2% menjadi 1,5%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On March 29, 2019, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No 21/5/PADG/2019 on "The Third Amendment of PADG No 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 on RIM and PLM for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in the Third Change of PADG RIM and PLM covers:

- *Change of lower limit RIM Target from 80% to become 84% and upper limit RIM Target from 92% to become 94%.*
- *Change of lower limit Sharia RIM Target from 80% to become 84% and upper limit Sharia RIM Target from 92% to become 94%.*

The amendment has been effective on July 1, 2019 and the penalty related to the changes of upper and lower limit RIM and Sharia RIM target will be effective on October 1, 2019.

On June 26, 2019, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued PADG No 21/14/PADG/2019 on "The Second Amendment of PADG No 20/10/PADG/2018 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in The Second Change of PADG GWM covers:

- *The decrease of GWM in rupiah for BUK from 6.5% to become 6%, with the change of daily GWM requirement from 3.5% to become 3%.*
- *The decrease of GWM in rupiah for BUS/UUS from 5% to become 4.5%, with the change of daily GWM requirement from 2% to become 1.5%.*

The amendment has been effective since July 1, 2019.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2020, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan PADG No 22/2/PADG/2020 tentang "Perubahan Keempat atas PADG No 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Keempat PADG ini meliputi:

- GWM Valas ditetapkan sebesar rata-rata 4% dari DPK Valas BUK, terdiri dari GWM valas harian sebesar 2% dan rata-rata sebesar 2%.
- Pemenuhan GWM tersebut tidak berlaku bagi BUK yang menerima pinjaman likuiditas jangka pendek.

PADG ini mulai berlaku pada tanggal 16 Maret 2020.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No 22/3/PBI/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bank indonesia No 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank Indonesia mengatur mengenai kewenangan pemberian kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian untuk Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam rangka kebijakan makroprudensial. Adapun pengaturan mengenai pemberian kelonggaran kewajiban pemenuhan GWM tersebut akan diatur dalam PBI lain tentang insentif bagi bank untuk kebijakan makroprudensial. PBI ini mulai berlaku pada tanggal 26 Maret 2020.

Pada tanggal 29 April 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No.22/11/PADG/2020 yang merupakan Perubahan atas No.21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku mulai 1 Mei 2020, yang menyatakan bahwa Parameter Disinsentif Bawah dan Parameter Disinsentif Atas yang digunakan dalam perhitungan pemenuhan Giro RIM dan Giro RIM Syariah diubah menjadi sebesar 0 (nol) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2021.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On March 10, 2020, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued PADG No 22/2/PADG/2020 on "The Fourth Amendment of PADG No 20/10/PADG/2018 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

The main changes in the Fourth Amendment of PADG GWM cover the followings:

- *GWM Foreign Currency is at 4% average of Foreign Currency TPF of Conventional Commercial Bank, which consists of 2% daily GWM Foreign Currency and 2% average daily GWM Foreign Currency.*
- *This GWM requirement is not applied for Conventional Commercial Bank which receives short term liquidity borrowing.*

This PADG has been effective since March 16, 2020.

On March 24, 2020, Bank Indonesia issued PBI No 22/3/PBI/2020 on The Amendment of Bank Indonesia Regulation No 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulation, Bank Indonesia regulates the authority to grant relaxation of daily GWM Rupiah requirement for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units in relation to the macroprudential policies. The regulation regarding the relaxation of daily GWM Rupiah requirement will be covered in other PBI regarding incentives for bank related to macroprudential policies. This PBI was effective on March 26, 2020.

On April 29, 2020, Bank Indonesia issued PADG No. 22/11/PADG/2020 which is an amendment to No. 21/22/PADG/2019 about Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and The Sharia Business Unit which takes effect from May 1, 2020, which states that the Lower Disincentive Parameters and Upper Disincentive Parameters used in calculating the fulfillment of MIR's Demand Deposits and MIR Syariah Giro are changed to be 0 (zero) for a period of 1 (one) year, namely from May 1, 2020 to April 30, 2021.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 22/10/PBI/2020 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan jasa giro kepada BUK.
- Pengaturan lebih lanjut mengenai besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah yang diberikan jasa giro, tingkat suku bunga jasa giro dan tata cara pemberian jasa giro dalam PADG.
- Pengaturan bahwa penempatan GWM bagi BUS dan UUS menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah* khusus.
- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS diberikan secara sukarela oleh Bank Indonesia.
- Pengaturan lebih lanjut tentang pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) dalam PADG.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On July 28, 2020, Bank Indonesia issued PBI No. 22/10/PBI/2020 on the Second Amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- *Authorization to Bank Indonesia to provide current account service to Conventional Commercial Banks.*
- *Further regulation regarding the amount of certain portion of the fulfillment of GWM in Rupiah for which current account service are provided, interest rate for current account service and procedure for providing current account service in PADG.*
- *Regulation that GWM placement for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units uses a principle of particular wadi'ah yad amanah.*
- *Authorization of Bank Indonesia to provide GWM incentives in the form of granting ('athaya) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*
- *GWM incentives in the form of granting ('athaya) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units are provided voluntarily by Bank Indonesia.*
- *Further regulation regarding the provision of GWM incentives in the form of granting ('athaya) is in PADG.*

The amendment has been effective since August 1, 2020.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2020, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 22/19/PADG/2020 tentang Perubahan Keenam atas PADG No 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi jasa giro bagi BUK.

- Penjelasan bahwa jasa giro yang diberikan terdiri dari:
  1. Jasa giro terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM rata-rata
  2. Jasa giro terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM harian.

- Penetapan tingkat bunga jasa giro:
  1. Sebesar 1,5% untuk jasa giro terhadap pemenuhan GWM rata-rata.
  2. Sebesar 0% untuk jasa giro terhadap pemenuhan GWM harian.
- Penetapan bagian tertentu dari pemenuhan GWM yang diperhitungkan untuk jasa giro:
  1. Sebesar 3% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk jasa giro terhadap GWM rata-rata.
  2. Sebesar 0% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk jasa giro terhadap GWM harian.
- Pemberian jasa giro diberikan kepada BUK sesuai persyaratan yang telah ditentukan.

- Pemberian jasa giro tidak berlaku untuk BUK penerima PLJP (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek) sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On July 29, 2020, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/19/PADG/2020 on The Sixth Amendment of PADG No 20/10/PADG/2018 on Minimum Statutory Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- *Regulation regarding BI authority in providing current account service to Conventional Commercial Banks.*
- *Explanation that the current account service provided consists of:*
  1. *Current account service of certain portion of the fulfillment of average GWM requirement.*
  2. *Current account service of certain portion of the fulfillment of daily GWM requirement.*
- *Regulation regarding the current account service rate:*
  1. *1.5% for current account service to the fulfillment of average GWM requirement.*
  2. *0% for current account service to the fulfillment of daily GWM requirement.*
- *Regulation regarding certain portion of GWM fulfillment which is considered for current account service:*
  1. *3% of certain portion considered for current account service from average GWM.*
  2. *0% of certain portion considered for current account service from daily GWM.*
- *Provision of current account service to Conventional Commercial Bank is in accordance with the predetermined requirements.*
- *Provision of current account service is not valid for Conventional Commercial Bank receiving PLJP (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek) from activation date up to settlement date.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) bagi BUS dan UUS.

- Penjelasan bahwa insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*) terdiri atas:
  1. Pemberian ('*athaya*) terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM rata-rata.
  2. Pemberian ('*athaya*) terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM harian.
- Penetapan tingkat pemberian:

  1. Sebesar 1,5% untuk insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap pemenuhan GWM rata-rata.
  2. Sebesar 0% untuk insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap pemenuhan GWM harian.
- Penetapan bagian tertentu dari pemenuhan GWM yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*):
  1. Sebesar 3% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap GWM rata-rata.
  2. Sebesar 0% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap GWM harian.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) diberikan kepada BUS dan UUS sesuai persyaratan yang telah ditentukan.

- Pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) tidak berlaku untuk BUS penerima PLJPS sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) tidak berlaku untuk UUS yang BUK induknya menerima PLJP sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.

- Tata cara pemberian insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*) pada Rekening Giro Rupiah BUS dan UUS.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

- *The regulation regarding BI authority in providing GWM incentives in the form of granting ('athaya) for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.*
- *The explanation that GWM incentives in the form of granting ('athaya') consists of:*
  1. *Granting ('athaya) from certain portion of fulfillment of average GWM requirement.*
  2. *Granting ('athaya) from certain portion of fulfillment of daily GWM requirement.*
- *Regulation regarding the rate of the granting:*
  1. *1.5% for GWM incentives in the form of granting ('athaya) from average GWM fulfillment.*
  2. *0% for GWM incentives in the form of granting ('athaya) from daily GWM fulfillment.*
- *Regulation regarding certain portion of the GWM fulfillment considered for GWM incentives in the form of granting ('athaya):*
  1. *3% of certain portion considered for GWM incentives in the form of granting ('athaya) from average GWM.*

  2. *0% of certain portion considered for GWM incentives in the form of granting ('athaya) from daily GWM.*

- *Provision of GWM incentives in the form of granting ('athaya) is provided to Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit in accordance with the predetermined requirements.*
- *Provision of GWM incentives in the form of granting ('athaya) is not valid for Sharia Commercial Bank receiving PLJPS from activation date up to settlement date.*
- *Provision of GWM incentives in the form of granting ('athaya) is not valid for Sharia Business Unit of Conventional Commercial Bank receiving PLJP from activation date up to settlement date.*
- *Procedure for providing GWM incentives in the form of granting ('athaya) to Rupiah Current Account of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

The amendment has been effective since August 1, 2020.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 22/30/PADG/2020 tentang Perubahan Kedua atas PADG No 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi BUK, BUS dan UUS. Peraturan ini mengatur penyesuaian pengaturan PLM yaitu penambahan jenis Operasi Pasar Terbuka (OPT) yang menggunakan surat berharga untuk pemenuhak kewajiban PLM bagi BUK, BUS dan UUS, sehingga meliputi transaksi repo maupun transaksi Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia (PaSBI).

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 5 Oktober 2020.

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On October 5, 2020, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/30/PADG/2020 on The Second Amendment of PADG No 21/22/PADG/2019 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. It regulates adjustment in PLM, which adds types of Open Market Operations which use marketable securities to fulfill PLM requirement for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, which covers repo transaction and Liquidity Management transactions based on Sharia Principles with Bank Indonesia.

This amendment has been effective since October 5, 2020.

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

h. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, Obligasi Korporasi, Unit Penyertaan Reksadana, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

i. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek, obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

h. Trading securities

Trading securities comprise of Government Promissory Notes, Government Recapitalization Bonds, Corporate Bonds, Mutual Fund Unit, Certificates of Bank Indonesia and State Treasury Notes, that are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

No loss allowance for expected credit losses is recognized for financial asset measured at fair value through profit or loss.

i. Financial investments

Financial investments represent investments in marketable securities, government recapitalization bonds classified as either, measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, investment in shares and receivable from export bills.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi pada sukuk yang diukur pada harga perolehan diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan yang dikategorikan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Jika Bank mereklasifikasi investasi keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Bank harus melakukan penilaian kembali terhadap model bisnisnya pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model dari periode sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

After the initial recognition, financial investments classified as measured at amortised cost and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment in sukuk at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight- line method. Financial investments classified as fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cummulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

If the Bank reclassifies financial investments from the amortised cost to a fair value through other comprehensive income, its fair value is measured on the reclassification date. Gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and fair value are recognized in other comprehensive income. Effective interest rates and measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of reclassification. The Bank must reassess its business model in each reporting period to determine whether there is a change in the model from the previous period.

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, penyertaan modal oleh Bank dalam bentuk saham hanya dapat dilakukan untuk investasi jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk jual beli saham. Karena itu semua investasi Bank dalam bentuk penyertaan saham diklasifikasikan sebagai Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI).

Sejak 1 Januari 2020, tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk penyertaan saham.

j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metode penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/11/PBI/2013 concerning the Precautionary Principle in Equity Participation Activities, capital participation by the Bank in the form of shares can only be done for long-term investment and is not intended to buy and sell shares. Therefore all Bank investments in the form of equity participation are classified as Fair at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).

Starting January 1, 2020, no loss allowance for expected credit losses is recognized for investment in shares.

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest income. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest income and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the Effective Interest Rate (EIR) method.

Securities sold under repurchased agreements (repo) are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interests expense. The unamortized interest expense represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using EIR method.

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sejak 1 Januari 2020, derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan. Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2d.

Sebelum 1 Januari 2020, instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang bukan merupakan aset keuangan dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama.

2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan

3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Starting January 1 2020, embedded derivatives are no logger separated from their host non-derivatives contract which are financial asset. The Bank and subsidiaries classify financial assets as a whole based on the business model and their contractual term as outlined in Note 2d.

Before January 1, 2020, embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract which are not financial assets and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.

2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and

3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli (*mustashni)* dan penjual (*shani)*.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans and Sharia receivables/financing

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

Loans include murabahah receivables, istishna receivables, mudharabah financing, musyarakah financing and ijarah.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

Istishna is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer (mustashni) and seller (shani).

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a fund manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* atau pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi *margin* ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih besar atau kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya atau instrumen keuangan lainnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Musyarakah is an agreement between the investors (musyarakah partner) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with nisbah or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

Ijarah is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The murabahah receivables and istishna are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Gain/losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are greater or less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit,* bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Sejak 1 Januari 2020, Bank mengukur penyisihan kerugian ekspektasian dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Sebelum 1 Januari 2020, Bank hanya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila terdapat indikasi penurunan nilai.

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Acceptances receivable and acceptances payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Since January 1, 2020, Bank measure allowances for expected credit losses by using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Before January 1, 2020, Bank calculate allowance of impairment losses of there is a objective evidence of impairment.

n. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on consumer joint financing agreements without recourse, the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggak masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Allowance for expected credit losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signfikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar istrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank dan entitas anak menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 :
  Tahap 1 ini termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 :
  Tahap 2 ini termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3 :
  Tahap 3 ini termasuk aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

Starting January 1, 2020

At each reporting date, Bank measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

The Bank and subsidiaries apply a three -stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- *Stage 1 :*
  Stage 1 includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12- month ECL is recognised.
- *Stage 2 :*
  Stage 2 includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.
- *Stage 3 :*
  Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102 khusus untuk transaksi berbasis Syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 71.

Bank dan entitas anak menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, Bank mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman, Bank mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada pinjaman yang terkait dengan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur, atau pihak lain.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

In accordance to press conference of Indonesian institute of Accountants on January 10, 2018 and Interpretation of Financial Acounting Standards (ISFAS) particularly for sharia based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 71.

The Bank and subsidiaries applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The bank recognizes the impairment of loan commitments and financial guarantee contracts. For financial guarantee contracts, the Bank considers changes in risk that the debtor specified in the contract will default. For lending commitments, the Bank considers changes in default risk that occur on loans related to loan commitments.

The measurement of expected credit loss for a financial guarantee contract is a payment expected to replace the collateral holder for the credit loss incurred less the amount the entity expects to receive from the collateral holder, debtor, or other party.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Bank tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows)*. Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

In some circumstances the Bank does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occured after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's credit rating), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

Before January 1, 2020

The Bank and subsidiaries assess at each consolidated statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Evidence of impairment may include indications that the issuer or the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank and subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment as described previously. The insignificant financial assets are included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

For the financial assets classified as available-for-sale, Bank assesses at each consolidated statements of financial position data whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value is removed from equity and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in subsequent period, the fair value of a financial asset in the form of debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoverable amount of an assets or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset *non*-keuangan

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK. Untuk tujuan penilaian penurunan nilai *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok unit penghasil kas yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets

Before January 1, 2020 (continued)

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU. For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for financial reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination will be allocated to the group of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

An impairment losses in respect of goodwill cannot be reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan

Aset tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) tentang "Aset Tetap", bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset-aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi, Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation

Fixed assets

In accordance with SFAS No. 16 (Improvement 2015) on "Property, Plant and Equipment", the Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

On January 1, 2016, the Bank decided to change the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation surplus of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation surplus.

If the fair and fluctuative value of the revalued asset change significant, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significant and fluctuative, it is necessary to revaluate at least every 3 (three) years.

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan:		*Buildings:*
Permanen	5%	*Permanent*
Non-permanen	10%	*Non-permanent*
Aset tetap diluar bangunan:		*Fixed Assets other than buildings:*
Peralatan kantor dan instalasi	20%	*Office equipment and installation*
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%	*Motor vehicles*
Mesin ATM	12,50%	*ATM machines*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired and disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost. The cost of the extension or renewal of legal right over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset hak-guna

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Bank sebagai penyewa atas kontrak sewa property, *data center* dan ruang ATM. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Right-of-use assets

SFAS 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of SFAS 73 at the Bank is where the Bank is a lessee in property lease contracts. The Bank has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".

On January 1, 2020, the Bank recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognised was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

Finance expense is recorded in the consolidated statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2o).

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses. (Note 2o).

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Perangkat lunak (lanjutan)

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

r. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

ii. Software (continued)

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of sale the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Prepayments and other assets

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

a. Wadiah is a wadiah yad-adhamanah savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.

b. Unrestricted investments in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).

c. Unrestricted investments in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan nasabah (lanjutan)

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

a. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes,* sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers (continued)

Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

w. Securities issued and subordinated bonds

a. Securities issued

Securities issued consist of bonds, medium-term notes, sukuk and call money with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (lanjutan)

a. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

b. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

x. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Securities issued and subordinated bonds (continued)

a. Securities issued (continued)

Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

b. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition of subordinated bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as measured at fair value through other comprehensive income is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and integral part of the effective interest rate (EIR).

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif *margin* pembiayaan.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio (nisbah).

Mudharabah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2n, diakui pada saat terjadinya.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2n, are recognized when incurred.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of provision and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Provision and commissions that are not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 (Revisi 2010) mengenai "Pendapatan".

aa. Perpajakan

Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill*;

b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

c. investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana entitas induk, investor atau *venturer* mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik dimasa yang akan datang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fees and commission income and expense (continued)

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 23 (Revised 2010) regarding "Revenue".

aa. Taxation

In accordance with SFAS No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

a. the initial recognition of goodwill;

b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

c. investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference; and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

b. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:

a. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

b. Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.

The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year and computed using prevailing tax rates.

Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun Iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca-kerja).

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit.*

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ac. Pension fund and employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Pension obligations

Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current year.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).

The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).

The post-employment benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:
- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

ad. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension fund and employee benefit (continued)

Pension obligations (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilites is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:
- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability*

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

ad. Operating segment

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been divided into Global Banking, Business Banking, Retail and Head Office and others.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Segmen operasi (lanjutan)

Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.

(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

ae. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Operating segment (continued)

The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

(a) Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.

(b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

ae. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   a) Has control or joint control of the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:

a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau

g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

c) Both entities are joint ventures of the same third party;

d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3) The following are not related parties:

a) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;

c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan);

d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan dengan Bank:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2017): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

3*) The following are not related parties: (continued)*

b) Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;

c) Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process);

d) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.

af. Change in accounting policies and disclosures

The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2020:

- *SFAS 71: "Financial Instrument"*
- *SFAS 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *SFAS 73: "Lease"*
- *SFAS 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS 71 (Amendment 2017): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *SFAS 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"*
- *SFAS 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan dengan Bank: (lanjutan)

- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya, kecuali untuk berikut ini:

PSAK 71, ''Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 untuk periode sejak atau setelah 1 Januari 2020

Bank tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba pada 1 Januari 2020 dan diungkapkan di Catatan 58.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2020: (cotinued)

- *SFAS 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *SFAS 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"*
- *ISAK 101: "Recognition of Deferred Murabahah Revenues without Significant Risks regarding Ownership of Inventory"*
- *ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivables"*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years, except for below:

SFAS 71, "Financial Instruments"

SFAS 71 replaces SFAS 55 for annual periods on or after January 1, 2020.

The Bank has not restated comparative information for 2019 for financial instruments in the scope of SFAS 71. Therefore, the comparative information for 2019 is reported under SFAS 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences arising from the adoption of SFAS 71 have been recognised directly in retained earnings as of January 1, 2020 and disclose in Note 58.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 71, ‘‘Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Perubahan utama pada kebijakan akuntasi Bank yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini.

(i) Perubahan klasifikasi dan pengukuran

Dalam menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran, PSAK 71 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, dinilai berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Kategori pengukuran PSAK 55 atas aset keuangan (nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan yang diamortisasi) telah digantikan oleh

- Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- Instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan
- Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian tidak di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Akuntansi untuk liabilitas keuangan, sebagian besar tetap sama seperti dalam PSAK 55, kecuali untuk perlakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari risiko kredit entitas yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Mutasi keuntungan atau kerugian tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tanpa reklasifikasi selanjutnya ke laporan laba rugi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank dijelaskan dalam Catatan 2.d.i dan 58.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 71, "Financial Instruments"(continued)

The key changes to the Bank’s accounting policies resulting from its adoption of SFAS 71 are summarized below.

(i) Changes to classification and measurement

To determine their classification and measurement category, SFAS 71 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity’s business model for managing the assets and the instruments’ contractual cash flow characteristics.

The SFAS 55 measurement categories of financial assets (fair value through profit or loss, available for sale, held-to-maturity and amortised cost) have been replaced by.

- *Debt instruments measured at amortised cost*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, with gains or losses recycled to profit or loss on derecognition*
- *Equity instruments measured at fair value through other comprehensive income, with no recycling of gains or losses in profit or loss on derecognition*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

The accounting for financial liabilities remains largely the same as it was under SFAS 55, except for the treatment of gains or losses arising from an entity’s own credit risk relating to financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Such movements are presented in OCI with no subsequent reclassification to the income statement.

The Bank’s classification of its financial assets and liabilities are explained in Notes 2.d.i and 58.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 71, ‘‘Instrumen Keuangan” (lanjutan)

(ii) Perubahan dalam perhitungan penurunan nilai

Penerapan PSAK 71 secara fundamental telah mengubah akuntansi Bank dalam menentukan kerugian penurunan nilai dengan mengganti pendekatan PSAK 55 kerugian kredit yang terjadi (*incurred loss approach)* menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*forward-looking expected credit loss approach)*. PSAK 71 mensyaratkan Bank untuk mencatat penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua kredit dan aset keuangan utang lainnya yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen dan kontrak garansi keuangan. Pencadangan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan *probability of default* selama 12 bulan kedepan, kecuali terdapat peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika aset keuangan memenuhi definisi *purchased or originated credit impaired (POCI)*, pencadangan ditetapkan berdasarkan perubahan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset.

Rincian metode penurunan nilai Bank diungkapkan dalam Catatan 2.o.

PSAK 73, ‘‘Sewa”

PSAK 73 menggantikan PSAK 30 Sewa yang efektif sejak 1 Januari 2020. Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam Laporan Posisi Keuangan.

Akuntansi pesewa pada PSAK 73 tidak berubah secara substansial dari PSAK 30. Pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan menggunakan prinsip yang sama dengan PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak memiliki dampak terhadap sewa di mana Bank sebagai pesewa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 71, "Financial Instruments"(continued)

(ii) Changes to the impairment calculation

The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Bank's accounting for loan loss impairments by replacing SFAS 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss approach. SFAS 71 requires the Bank to record an allowance for expected credit loss for all loans and other debt financial assets not held at fair value through profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts. The allowance is based on the expected credit loss associated with the probability of default in the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since origination. If the financial asset meets the definition of purchased or originated credit impaired (POCI), the allowance is based on the change in the expected credit loss over the life of the asset.

Details of the Bank's impairment method are disclosed in Note 2.o.

SFAS 73, "Leases"

SFAS 73 supersedes SFAS 30 Leases which effective since January 1, 2020. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the balance sheet.

Lessor accounting under SFAS 73 substantially unchanged from SFAS 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in SFAS 30. Therefore, SFAS 73 did not have an impact for leases where the Bank is the lessor.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73, ‘‘Sewa” (lanjutan)

Bank mengadopsi PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan tanggal 1 Januari 2020. Dengan metode ini standar diterapkan secara retrospektif dengan dampak kumulatif penerapan awal diakui pada tanggal awal penerapan. Bank memilih untuk menggunakan cara praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak adalah atau mengandung sewa pada 1 Januari 2020. Bank menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dalam PSAK 30 pada tanggal awal penerapan.

Bank memiliki kontrak sewa pada berbagai cabang, sentra data dan ruang ATM. Sebelum adopsi PSAK 73, Bank mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai penyewa) pada tanggal awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Pada saat adopsi PSAK 73, Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Sesuai dengan Catatan 2.p untuk kebijakan akuntansi pada 1 Januari 2020. Standar ini memberikan persyaratan transisi yang spesifik dan cara yang praktis, yang telah diterapkan oleh Bank.

Sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecual sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-oleh standar telah selalu diterapkan, terpisah dari penggunaan tingkat suku bunga pinjaman *incremental* pada awal penerapan. Pada beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan untuk pembayaran di muka terkait dan akrual pembayaran sewa yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan, yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman *incremental* pada awal penerapan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 73, "Leases" (continued)

The Bank adopted SFAS 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognised at the date of initial application. The Bank elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Bank applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 at the date of initial application.

The Bank has lease contracts for various branches, data center, and ATM space. Before the adoption of SFAS 73, the Bank classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of SFAS 73, the Bank applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2.p for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Bank.

Leases previously accounted for as operating leases

The Bank recognised right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognised based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognised based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognised. Lease liabilities were recognised based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73, ‘‘Sewa” (lanjutan)

Bank juga menerapkan cara praktis berikut ini:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa
- Menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek yang berakhir dalam 12 bulan dari tanggal awal penerapan
- Mengeluarkan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal awal penerapan

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 73, "Leases" (continued)

The Bank also applied the available practical expedients wherein it:

- *Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similiar characteristic*
- *Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that within 12 months of the date of initial application*
- *Excluded the initial direct costs rom the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang mengunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD).*

Bank dan entitas anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Fair value of financial instruments (Note 52)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
3. *Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

The Bank and subsidiaries determine collective impairment allowance for their financial assets portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 9)

Bank dan entitas anak juga menelaah aset keuangan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa) (Catatan 15)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Aset pajak tangguhan (Catatan 24c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Impairment of available-for-sale financial assets (Note 9)

The Bank and subsidiaries also review their individually financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their loan portfolio, in which the evaluation are conducted for each loan segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee) (Note 15)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Deferred tax assets (Note 24c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Provisi Perpajakan (Catatan 25)

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

Pensiun (Catatan 47)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah (Catatan 15)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Provision for taxes (Note 25)

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

Pension (Note 47)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land (Note 15)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

4. KAS / ***4. CASH***

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah	1.383.036	1.592.923	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	89.047	106.203	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	66.084	77.008	*Other foreign currencies*
	1.538.167	**1.776.134**	

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp276.079 (31 Desember 2019: Rp271.819).

As of December 31, 2020, the Rupiah balances include cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp276,079 (December 31, 2019: Rp271,819).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Rupee India, Yen Jepang, Dolar Hongkong dan Poundsterling Inggris.

Cash in other foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Indian Rupee, Japanese Yen, Hongkong Dollar and Great Britain Poundsterling.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah	3.780.371	5.607.249	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.269.159	2.123.086	*United States Dollar*
	5.049.530	**7.730.335**	

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2020 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 3,88% dan 21,99% (31 Desember 2019: 6,06% dan 12,18%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,36% (31 Desember 2019: 8,41%).

The minimum statutory reserves of the Bank as of December 31, 2020 for Rupiah consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Macroprudential Liquidity Buffer of 3.88 % and 21.99 % (December 31, 2019: 6.06% and 12.18%), respectively, and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves of 4.36% (December 31, 2019: 8.41%).

Pada tanggal 31 Desember 2020 Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Bank lebih kecil dari batas bawah RIM target. Pada tanggal 31 Desember 2019 RIM Bank adalah dalam kisaran RIM target. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif.

On December 31, 2020 Bank's Macroprudential Intermediation (RIM) were lower than the lower limit the target RIM range. On December 31, 2019, the Bank's RIM were within the target RIM range. On December 31, 2020 and 2019, Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Bank.

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang / *a. By related parties, counterparties and currency*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	92.938	210.865	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.642	30.291	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.376	34.954	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia	6.961	-	*PT Bank Pan Indonesia*
PT Bank KEB Hana	20	23.730	*PT Bank KEB Hana*
Lain-lain	4.680	15.252	Others
Sub-jumlah - Rupiah	128.617	315.092	*Sub-total - Rupiah*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan) / *a. By related parties, counterparties and currency (continued)*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	61.971	24.937	*Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur*
Malayan Banking Berhad, Hongkong	9.527	5.264	*Malayan Banking Berhad, Hongkong*
UBS AG, Switzerland	4.486	2.614	*UBS AG, Switzerland*
Malayan Banking Berhad, Shanghai	11	10	*Malayan Banking Berhad, Shanghai*
	75.995	32.825	
Pihak ketiga			***Third parties***
Citibank N.A., Jakarta	2.126.450	53.148	*Citibank N.A., Jakarta*
JP Morgan Chase, N.A, New York	1.455.557	1.983.550	*JP Morgan Chase, N.A, New York*
Bank of America	183.636	55.729	*Bank of America*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	145.753	140.932	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Deutsche Bank AG, New York	139.363	60.331	*Deutsche Bank AG, New York*
Shinkin Central Bank	134.957	139.921	*Shinkin Central Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	125.340	141.912	*PT Bank Central Asia Tbk*
Development Bank of Singapore, Singapura	118.461	48.509	*Development Bank of Singapore, Singapore*
Citibank N.A., New York	105.385	82.887	*Citibank N.A., New York*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	69.134	145.600	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo*
Standard Chartered Bank, New York	58.962	56.117	*Standard Chartered Bank, New York*
Wachovia Bank, Carolina Utara	53.622	77.467	*Wachovia Bank, North Carolina*
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	42.535	46.745	*ANZ Banking Group Ltd., Melbourne*
Barclays Bank Plc, London	29.125	19.886	*Barclays Bank Plc, London*
PT Bank ICBC Indonesia	8.212	13.298	*PT Bank ICBC Indonesia*
Reserve Bank of India, Mumbai	6.040	6.665	*Reserve Bank of India, Mumbai*
Bank of Montreal	4.448	-	*Bank of Montreal*
Bank of New York, New York	4.139	27.771	*Bank of New York, New York*
Lain-lain	5.882	9.329	*Others*
	4.817.001	3.109.797	
Sub-jumlah - Mata uang asing	4.892.996	3.142.622	*Sub-total - Foreign currencies*
Jumlah	5.021.613	3.457.714	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.495)	(183)	*Less: Allowance for impairment losses*
Giro pada bank lain - neto	**5.018.118**	**3.457.531**	***Current accounts with other banks - net***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Frank Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Tiongkok, Rupee India, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia, Dolar Hong Kong, dan Baht Thailand.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 44 dan 54.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, Indian Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal, Hong Kong Dollar and Thailand Baht.

There were no current accounts with other banks which were under lien as of December 31, 2020 and 2019.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54.

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

Klasifikasi	31 Desember/*December 31* 2020	2019	*Classification*
Lancar	5.021.613	3.457.562	*Current*
Macet	-	152	*Loss*
	5.021.613	**3.457.714**	

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *c. The average interest rates per annum*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31* 2020	2019	
Rupiah	0,27%	0,33%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,02%	0,10%	*Foreign currencies*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Nilai tercatat bruto awal	3.456.001	1.561	152	3.457.714	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke Stage 2	(196.023)	196.023	-	-	*Transfer to Stage 2*
Perubahan neto	1.446.531	(13.142)	-	1.433.389	*Net change*
Aset baru	79.513	-	-	79.513	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.020)	-	-	(2.020)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(152)	(152)	*Write-offs*
Selisih akibat perbedaan kurs	42.186	10.983	-	53.169	*Exchange rate differences*
Nilai tercatat bruto akhir	**4.826.188**	**195.425**	**-**	**5.021.613**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	183	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	3.828	*Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.819	40	152	4.011	*Beginning expected credit loss allowances*
Transfer ke Stage 1	40	(40)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(110)	110	-	-	*Transfer to Stage 2*
Perubahan neto	(426)	64	-	(362)	*Net change*
Aset baru	48	-	-	48	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(16)	-	-	(16)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(152)	(152)	*Write-offs*
Selisih akibat perbedaan kurs	(41)	7	-	(34)	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**3.314**	**181**	**-**	**3.495**	***Ending expected credit loss allowances***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	225	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	6	*Provision during the year (Note 38)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(48)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**183**	***Ending balance***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan kolektibilitas dapat dirinci sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placement in Bank Indonesia*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.399.533	-	*Deposit Facilities of Bank Indonesia*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	-	2.200.000	*Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia*
Call money	1.399.533	2.200.000	*Call money*
PT Bank Mega Tbk	-	150.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	125.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	100.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Bank Chinatrust Indonesia	-	15.000	*Bank Chinatrust Indonesia*
	-	390.000	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Bank Indonesia	1.499.288	-	*Bank Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	15.000	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	15.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
	1.514.288	15.000	
Sub-jumlah - Rupiah	2.913.821	2.605.000	*Sub-total - Rupiah*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan kolektibilitas dapat dirinci sebagai berikut: (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Mata Uang Asing			***Foreign currencies***
Call money			*Call money*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	416.475	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	208.238	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	-	624.713	
Deposito berjangka Bank Indonesia	10.116.000	2.054.610	*Time deposits Bank Indonesia*
Sub-jumlah - Mata uang asing	10.116.000	2.679.323	*Sub-total - Foreign currencies*
Jumlah	13.029.821	5.284.323	*Total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(23)	-	*Less : Allowance for impairment losses*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	**13.029.798**	**5.284.323**	*Placement with Bank Indonesia and other banks - net*

Jangka waktu kontraktual penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Contractual period of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia	5 hari/*days*	2 hari/*days*	*Placement with Bank Indonesia*
Call money	-	2 - 31 hari/*days*	*Call money*
Deposito berjangka	6 - 92 hari/*days*	122 hari/*days*	*Time deposits*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Call money	-	2 - 3 hari/*days*	*Call money*
Deposito berjangka	5 - 91 hari/*days*	14 - 91 hari/*days*	*Time deposit*

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2020 and 2019, were classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

b. Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
<= 1 bulan	2.913.821	2.605.000	*<= 1 month*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
<= 1 bulan	8.711.000	2.054.610	*<= 1 month*
> 1 - 3 bulan	1.405.000	624.713	*> 1 - 3 months*
	10.116.000	2.679.323	
	13.029.821	**5.284.323**	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. The average interest rates per annum

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada			*Placements with*
Bank Indonesia	3,31%	4,88%	*Bank Indonesia*
Call money	-	5,75%	*Call money*
Deposito berjangka	7,28%	8,25%	*Time deposits*
Deposito berjangka pada			*Time deposits with*
Bank Indonesia	4,03%	-	*Bank Indonesia*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Call money	-	3,38%	*Call money*
Deposito berjangka pada			*Time deposits with*
Bank Indonesia	0,50%	2,22%	*Bank Indonesia*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Nilai tercatat bruto awal	5.284.323	-	-	5.284.323	*Beginning gross carrying amount*
Perubahan neto	(55.000)	-	-	(55.000)	*Net change*
Aset baru	13.054.821	-	-	13.054.821	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.254.323)	-	-	(5.254.323)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Nilai tercatat bruto akhir	**13.029.821**	**-**	**-**	**13.029.821**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	308	*Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	308	-	-	308	*Beginning expected credit loss allowances*
Perubahan neto	(41)	-	-	(41)	*Net change*
Aset baru	25	-	-	25	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(298)	-	-	(298)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	29	-	-	29	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**23**	**-**	**-**	**23**	***Ending expected credit loss allowances***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN / *8. TRADING SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	1.112.125	1.567.075	*Government Promissory Notes*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Surat Utang Negara	22.677	31.966	*Government Promissory Notes*
	1.134.802	**1.599.041**	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar.

As of December 31, 2020 and 2019, all the trading securities are classified as current.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no transactions with related parties.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek / *b. By issuer*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah dan BUMN	1.112.125	1.567.075	*Government and state-owned enterprises*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pemerintah dan BUMN	22.677	31.966	*Government and state-owned enterprises*
	1.134.802	**1.599.041**	

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek / *c. By maturity and rating of marketable securities*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
<= 1 tahun	253.753	22.364	*<= 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	579.660	956.251	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun - 10 tahun	208.166	186.516	*> 5 years - 10 years*
> 10 tahun	70.546	401.944	*> 10 years*
	1.112.125	1.567.075	
Mata uang asing			***Foreign currency***
<= 1 tahun	849	-	*<= 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	-	3.289	*> 1 years - 5 years*
> 5 tahun - 10 tahun	7.405	14.600	*> 5 years - 10 years*
> 10 tahun	14.423	14.077	*> 10 years*
	22.677	31.966	
	1.134.802	**1.599.041**	

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN (lanjutan) / *TRADING SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek (lanjutan) / ***c. By maturity and rating of marketable securities (continued)***

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN") adalah BBB (S&P), Baa2 (Moody's) dan tanpa peringkat.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2020 and 2019, trading securities' rating for Government Promissory Notes ("SUN") were BBB (S&P), Baa2 (Moody's) and unrated.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun: / ***d. The average interest rates per annum:***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah	7,41%	7,32%	*Rupiah*
Mata uang asing	4,32%	5,47%	*Foreign currency*

9. INVESTASI KEUANGAN / *FINANCIAL INVESTMENTS*

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari:

Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Efek-efek			***Marketable securities***
Biaya perolehan yang diamortisasi			*Amortized cost*
Pihak terkait (Catatan 44)	566	-	*Related party (Note 44)*
Pihak ketiga	3.833.138	-	*Third party*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.266.014	-	*Fair value through other comprehensive income*
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.178.930	*Held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual	-	11.571.259	*Available-for-sale*
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	2.515.820	*Loans and receivable*
	24.099.718	15.266.009	
Obligasi rekapitalisasi pemerintah			***Government recapitalization bonds***
Tersedia untuk dijual	-	1.122.910	*Available-for-sale*
Penyertaan saham			***Investment in shares***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Pihak terkait (Catatan 44)	159.504	-	*Related party (Note 44)*
Pihak ketiga	14.264	-	*Third party*
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Pihak terkait (Catatan 44)	-	159.504	*Related party (Note 44)*
Pihak ketiga	-	8.283	*Third party*
	173.768	167.787	
	24.273.486	16.556.706	

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari: (lanjutan) / *Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of: (continued)*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Jumlah	24.273.486	16.556.706	*Total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai			*Less : Allowance for impairment losses*
- Efek-efek	(6.722)	(42.044)	*Marketable securities -*
- Penyertaan saham	-	(5.445)	*Investment in shares -*
	(6.722)	(47.489)	
	24.266.764	**16.509.217**	

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut : / *An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows:*

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ Total**	
Nilai tercatat bruto awal	16.346.875	-	42.044	16.388.919	*Beginning gross carrying amount*
Aset baru	18.211.938	-	-	18.211.938	*New assets originated*
Perubahan neto	(8.011.612)	-	(2.640)	(8.014.252)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.515.820)	-	-	(2.515.820)	*Asset derecognized (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	28.330	-	603	28.933	*Exchange rate differences*
Nilai tercatat bruto akhir	**24.059.711**	**-**	**40.007**	**24.099.718**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	2.851	*Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	2.851	-	-	2.851	*Beginning expected credit loss allowance*
Aset baru	6.639	-	-	6.639	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.753)	-	-	(2.753)	*Asset derecognized (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(15)	-	-	(15)	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**6.722**	**-**	**-**	**6.722**	***Ending expected credit loss allowance***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ Total**	
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal tahun	-	-	-	42.044	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	14.366	*Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	14.366	-	42.044	56.410	*Beginning expected credit loss allowance*
Perubahan neto	(2.003)	-	(2.460)	(4.463)	*Net change*
Aset baru	16.704	-	-	16.704	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapus bukuan)	(3.293)	-	-	(3.293)	*Asset derecognized (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(126)	-	423	297	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir *)	**25.648**	**-**	**40.007**	**65.655**	***Ending expected credit loss allowance *)***

*) dicatat pada penghasilan komprehensif lain / *) *recorded in other comprehensive income*

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The change in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31* 2019	
Saldo awal	61.200	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	12.910	*Provision during the year (Note 38)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(24.754)	*Write off during the year*
Selisih akibat perbedaan kurs	(1.867)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**47.489**	***Ending balance***

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual:

Movements in unrealized (losses)/gains for available-for-sale marketable securities and government recapitalization bonds are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	115.462	(169.131)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	61.481	-	*Beginning balance adjustment on SFAS 71 implementation*
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	444.998	362.452	*Additional of unrealized (losses)/gains during the year - net*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(49.842)	(77.859)	*Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of available-for-sale financial investments*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	572.099	115.462	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(149.252)	(29.973)	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**422.847**	**85.489**	***Ending balance - net***

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and Bank Indonesia classification

The details for each category mentioned above are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Nilai nominal/ *Nominal value* Nilai perolehan/ *Acquisition amount*	Saldo yang belum diamortisasi/ *Unamortized amount*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized gains/(losses)*	Nilai tercatat/*Carrying amount* Nilai wajar/*Fair value*			
				Lancar/ *Current*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak ketiga							***Third parties***
Biaya perolehan diamortisasi							*Amortized cost*
Surat Utang Negara	1.980.000	(59.017)	-	1.920.983	-	1.920.983	*Government Promissory Notes*
Obligasi korporasi	820.000	-	-	820.000	-	820.000	*Corporate bonds*
Tagihan atas wesel ekspor	135.012	-	-	135.012	-	135.012	*Export bills receivables*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	2.935.012	(59.017)	-	2.875.995	-	2.875.995	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi korporasi	7.910.572	-	130.126	8.036.158	4.540	8.040.698	*Corporate bonds*
Surat Utang Negara	4.237.739	-	201.291	4.439.030	-	4.439.030	*Government Promissory Notes*
Sukuk Bank Indonesia	2.832.550	-	1.950	2.834.500	-	2.834.500	*Sukuk Bank Indonesia*
Surat Berharga Syariah Negara	1.869.306	-	39.716	1.909.022	-	1.909.022	*Sovereign Sharia Securities*
Medium-term notes	260.000	-	3.448	263.448	-	263.448	*Medium-term notes*
Sertifikat Deposito	99.293	-	234	99.527	-	99.527	*Negotiable Certificate of Deposit*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.209.460	-	376.765	17.581.685	4.540	17.586.225	*Total fair value through other comprehensive income*
Jumlah efek-efek - Rupiah	20.144.472	(59.017)	376.765	20.457.680	4.540	20.462.220	*Total marketable securities - Rupiah*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pihak terkait (Catatan 44)							***Related party (Note 44)***
Biaya perolehan diamortisasi							*Amortized cost*
Tagihan atas wesel ekspor	566	-	-	566	-	566	*Export bills receivables*
Pihak ketiga							***Third parties***
Biaya perolehan diamortisasi							*Amortized cost*
Tagihan atas wesel ekspor	872.843	-	-	872.843	-	872.843	*Export bills receivables*
Surat Utang Negara	56.200	-	-	56.200	-	56.200	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	28.100	-	-	28.100	-	28.100	*Sovereign Sharia Securities*
	957.143	-	-	957.143	-	957.143	
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	957.709	-	-	957.709	-	957.709	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							*Fair value through other comprehensive income*
Surat Utang Negara	1.093.785	-	70.193	1.163.978	-	1.163.978	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	791.329	-	33.348	824.677	-	824.677	*Sovereign Sharia Securities*
Obligasi korporasi	543.489	-	7.156	515.178	35.467	550.645	*Corporate bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	140.468	-	21	140.489	-	140.489	*Certificates of Bank Indonesia*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.569.071	-	110.718	2.644.322	35.467	2.679.789	*Total fair value through other comprehensive income*
Jumlah efek-efek - mata uang asing	3.526.780	-	110.718	3.602.031	35.467	3.637.498	*Total marketable securities - foreign currencies*
Jumlah	**23.671.252**	**(59.017)**	**487.483**	**24.059.711**	**40.007**	**24.099.718**	***Total***

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia (lanjutan)

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and Bank Indonesia classification (continued)

The details for each category mentioned above are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Nilai nominal/ *Nominal value* Nilai perolehan/ *Acquisition amount*	Saldo yang belum diamortisasi/ *Unamortized amount*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized gains/(losses)*	Nilai tercatat/*Carrying amount* Nilai wajar/*Fair value*			
				Lancar/ *Current*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held-to-maturity*
Surat Berharga Syariah Negara	800.000	251	-	800.251	-	800.251	*Sovereign Sharia Securities*
Surat Utang Negara	100.000	(8.213)	-	91.787	-	91.787	*Government Promissory Notes*
Jumlah efek - efek dimiliki hingga jatuh tempo	900.000	(7.962)	-	892.038	-	892.038	*Total held-to-maturity securities*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi korporasi	4.233.234	-	52.727	4.278.961	7.000	4.285.961	*Corporate bonds*
Surat Utang Negara	1.558.618	-	29.142	1.587.760	-	1.587.760	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	711.486	-	11.903	723.389	-	723.389	*Sovereign Sharia Securities*
Sertifikat Deposito	594.642	-	3.421	598.063	-	598.063	*Negotiable Certificate of Deposit*
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	561.875	-	(5.338)	556.537	-	556.537	*State Treasury Notes Sharia*
Sukuk Bank Indonesia	532.379	-	(1.306)	531.073	-	531.073	*Sukuk Bank Indonesia*
Medium-term notes	273.000	-	2.581	275.581	-	275.581	*Medium-term notes*
Sertifikat Bank Indonesia	183.548	-	12.351	195.899	-	195.899	*Certificates of Bank Indonesia*
Surat Perbendaharaan Negara	169.052	-	330	169.382	-	169.382	*State Treasury Notes*
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	8.817.834	-	105.811	8.916.645	7.000	8.923.645	*Total available-for-sale securities*
Pinjaman yang diberikan dan piutang							*Loans and receivables*
Tagihan atas wesel ekspor	984.386	-	-	984.386	-	984.386	*Export bills receivables*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	490.000	-	-	490.000	-	490.000	*Certificate of Bank Indonesia Sharia*
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	1.474.386	-	-	1.474.386	-	1.474.386	*Total loans and receivables*
Jumlah efek-efek - Rupiah	11.192.220	(7.962)	105.811	11.283.069	7.000	11.290.069	*Total marketable securities - Rupiah*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held-to-maturity*
Surat Utang Negara	258.215	912	-	259.127	-	259.127	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	27.765	-	-	27.765	-	27.765	*Sovereign Sharia Securities*
Total efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	285.980	912	-	286.892	-	286.892	*Total held-to-maturity securities*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Surat Utang Negara	1.544.808	-	16.667	1.561.475	-	1.561.475	*Government Promissory Notes*
Sertifikat Bank Indonesia	700.354	-	4.809	705.163	-	705.163	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	281.085	-	(13.879)	232.162	35.044	267.206	*Corporate bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	113.468	-	302	113.770	-	113.770	*Sovereign Sharia Securities*
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	2.639.715	-	7.899	2.612.570	35.044	2.647.614	*Total available-for-sale securities*
Pinjaman yang diberikan dan piutang							*Loans and receivables*
Tagihan atas wesel ekspor	1.041.434	-	-	1.041.434	-	1.041.434	*Export bills receivables*
Jumlah efek-efek - mata uang asing	3.967.129	912	7.899	3.940.896	35.044	3.975.940	*Total marketable securities - foreign currencies*
Jumlah	**15.159.349**	**(7.050)**	**113.710**	**15.223.965**	**42.044**	**15.266.009**	***Total***

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat, Poundsterling Inggris, Rupee India, Dolar Singapura dan Euro Eropa.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar, Great Britain Poundsterling, Indian Rupee, Singapore Dollar and European Euro.

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

b. Berdasarkan golongan penerbit efek / *b. By issuer*

	31 Desember/*December 31*, 2020			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*		
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Pemerintah dan BUMN	2.740.983	13.526.248	16.267.231	*Government and state-owned enterprises*
Bank	135.012	2.020.109	2.155.121	*Banks*
Lainnya	-	2.039.868	2.039.868	*Others*
	2.875.995	17.586.225	20.462.220	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Pemerintah dan BUMN	84.300	2.190.647	2.274.947	*Government and state-owned enterprises*
Bank	873.409	329.968	1.203.377	*Banks*
Lainnya	-	159.174	159.174	*Others*
	957.709	2.679.789	3.637.498	
	3.833.704	**20.266.014**	**24.099.718**	

	31 Desember/*December 31*, 2019				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah					***Rupiah***
Pemerintah dan BUMN	892.038	6.074.082	490.000	7.456.120	*Government and state-owned enterprises*
Bank	-	1.696.172	984.386	2.680.558	*Banks*
Lainnya	-	1.153.391	-	1.153.391	*Others*
	892.038	8.923.645	1.474.386	11.290.069	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Pemerintah dan BUMN	286.892	2.412.381	-	2.699.273	*Government and state-owned enterprises*
Bank	-	-	1.041.434	1.041.434	*Banks*
Lainnya	-	235.233	-	235.233	*Others*
	286.892	2.647.614	1.041.434	3.975.940	
	1.178.930	**11.571.259**	**2.515.820**	**15.266.009**	

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

c. Berdasarkan peringkat efek / *c. By rating of marketable securities*

Peringkat / *Rating*	Lembaga pemeringkat / *Rating company*	Nilai tercatat/*Carrying amount*/ Nilai wajar/*Fair value*: 31 Desember/ *December 31* 2020	31 Desember/ *December 31* 2019	Peringkat / *Rating*
Rupiah				***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized cost*
idAA-	Pefindo	570.000	-	*idAA-*
idAAA	Pefindo	250.000	-	*idAAA*
Tanpa peringkat		2.055.995****)	-	*Not-rated*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		2.875.995	-	*Total amortized cost*
Dimiliki hingga jatuh tempo				*Held-to-maturity*
Tanpa peringkat		-	892.038*)	*Not-rated*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		-	892.038	*Total held-to-maturity*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Fair value through other comprehensive income*
idAAA	Pefindo	5.283.495	-	*idAAA*
idAA-	Pefindo	1.495.327	-	*idAA-*
idAA	Pefindo	670.746	-	*idAA*
AAA	Fitch	205.611	-	*AAA*
AA-	Fitch	182.881	-	*AA-*
idAA+	Pefindo	174.634	-	*idAA+*
idA+	Pefindo	167.189	-	*idA+*
A	Fitch	89.854	-	*A*
idA-	Pefindo	29.869	-	*idA-*
idSD	Pefindo	4.540	-	*idSD*
Tanpa peringkat		9.282.079*****)	-	*Not-rated*
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		17.586.225	-	*Total fair value through other comprehensive income*
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
idAAA	Pefindo	-	2.989.655	*idAAA*
AAA	Fitch	-	485.569	*AAA*
idAA+	Pefindo	-	425.418	*idAA+*
idAA	Pefindo	-	264.157	*idAA*
idAA-	Pefindo	-	176.228	*idAA-*
idA+	Pefindo	-	95.063	*idA+*
A	Fitch	-	88.704	*A*
idA-	Pefindo	-	29.749	*idA-*
idSD	Pefindo	-	7.000	*idSD*
Tanpa peringkat		-	4.362.102**)	*Not-rated*
Jumlah tersedia untuk dijual		-	8.923.645	*Total available-for-sale*
Pinjaman yang diberikan dan piutang				*Loans and receivables*
Tanpa peringkat		-	1.474.386***)	*Non-rated*
Sub jumlah - Rupiah		20.462.220	11.290.069	*Sub total - Rupiah*

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

c. Berdasarkan peringkat efek (lanjutan) / *c. By rating of marketable securities (continued)*

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ *Rating company*	Nilai tercatat/*Carrying amount*/ Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31* 2020	31 Desember/ *December 31* 2019	*Rating*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized cost*
BBB	S&P	84.300	-	*BBB*
Tanpa peringkat		873.409****)	-	*Non-rated*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		957.709	-	*Total amortized cost*
Dimiliki hingga jatuh tempo				*Held-to-maturity*
Baa2	Moody's	-	259.127	*Baa2*
Tanpa peringkat		-	27.765*)	*Non-rated*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		-	286.892	*Total held-to maturity*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Fair value through other comprehensive income*
BBB	S&P	2.129.145	-	*BBB*
idAAA	Pefindo	391.470	-	*idAAA*
Baa3	Moody's	123.707	-	*Baa3*
Tanpa peringkat korporasi		35.467	-	*Non-rated corporate*
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2.679.789	-	*Total fair value through other comprehensive income*
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
Baa2	Moody's	-	1.707.218	*Baa2*
Baa3	Moody's	-	200.188	*Baa3*
Tanpa peringkat korporasi		-	35.044	*Non-rated corporate*
Tanpa peringkat		-	705.164**)	*Non-rated*
Jumlah tersedia untuk dijual		-	2.647.614	*Total available-for-sale*
Pinjaman yang diberikan dan piutang				*Loan and receivables*
Tanpa peringkat		-	1.041.434***)	*Non-rated*
Sub jumlah - mata uang asing		3.637.498	3.975.940	*Sub total - foreign currencies*
		24.099.718	**15.266.009**	

*) Terdiri dari Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN") dan Surat Utang Negara ("SUN")

**) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Perbendaharaan Negara ("SPN"), Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito ("NCD"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS") dan Sukuk Bank Indonesia

***) Terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan tagihan atas wesel ekspor

****) Terdiri dari Surat utang Negara ("SUN"), Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan tagihan atas wesel ekspor

*****) Terdiri dari Surat utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), Sertifikat Deposito ("NCD") dan Sukuk Bank Indonesia

*) *Consists of Sovereign Sharia Securities ("SBSN") and Government Promissory Notes ("SUN")*

**) *Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes ("SPN"), Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Negotiable Certificate of Deposit ("NCD"), Sovereign Sharia Securities ("SBSN"), State Treasury Notes Sharia ("SPNS") and Sukuk Bank Indonesia*

***) *Consists of Certificates of Bank Indonesia Sharia (SBIS) and export bills receivables*

***) *Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), Certificates of Bank Indonesia ("SBIS") and export bills receivables*

*****) *Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes Sharia ("SBSN"),Negotiable Certificate of Deposit ("NCD") and Sukuk Bank Indonesia*

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo / *d. By maturity*

Tabel-tabel berikut ini menunjukan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose:

(i) Biaya yang diamortisasi / *(i) Amortized cost*

	31 Desember/ *December 31* 2020
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Rupiah	
< = 1 tahun	198.768
> 1 tahun - 5 tahun	1.844.358
> 5 tahun - 10 tahun	832.869
	2.875.995
Mata uang asing	
< = 1 tahun	270.867
> 1 tahun - 5 tahun	636.601
> 5 tahun - 10 tahun	50.241
	957.709
	3.833.704

Rupiah	
< = 1 year	
> 1 year - 5 years	
> 5 years - 10 years	
Foreign currencies	
< = 1 year	
> 1 year - 5 years	
> 5 year - 10 years	

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *(ii) Fair value through other comprehensive income*

	31 Desember/ *December 31* 2020
	Nilai wajar/ *Fair value*
Rupiah	
< = 1 tahun	5.523.286
> 1 tahun - 5 tahun	10.102.143
> 5 tahun - 10 tahun	1.622.760
> 10 tahun	338.036
	17.586.225
Mata uang asing	
< = 1 tahun	571.333
> 1 tahun - 5 tahun	1.046.304
> 5 tahun - 10 tahun	1.062.152
	2.679.789
	20.266.014

Rupiah	
< = 1 year	
> 1 year - 5 years	
> 5 years - 10 years	
> 10 years	
Foreign currencies	
< = 1 year	
> 1 year - 5 years	
> 5 years - 10 years	

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

d. By maturity (continued)

(iii) Dimiliki hingga jatuh tempo / *(iii) Held-to-maturity*

	31 Desember/ *December 31* 2019
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Rupiah / ***Rupiah***	
< = 1 tahun / *< = 1 year*	800.251
> 1 tahun - 5 tahun / *> 1 year - 5 years*	91.787
	892.038
Mata uang asing / ***Foreign currencies***	
< = 1 tahun / *< = 1 year*	203.597
> 1 tahun - 5 tahun / *> 1 year - 5 years*	83.295
	286.892
	1.178.930

(iv) Tersedia untuk dijual / *(iv) Available for sale*

	31 Desember/ *December 31* 2019
	Nilai wajar/ *Fair value*
Rupiah / ***Rupiah***	
< = 1 tahun / *< = 1 year*	3.204.374
> 1 tahun - 5 tahun / *> 1 year - 5 years*	4.669.335
> 5 tahun - 10 tahun / *> 5 years - 10 years*	210.515
> 10 tahun / *> 10 years*	839.421
	8.923.645
Mata uang asing / ***Foreign currencies***	
< = 1 tahun / *< = 1 year*	1.323.234
> 1 tahun - 5 tahun / *> 1 year - 5 years*	389.913
> 5 tahun - 10 tahun / *> 5 years - 10 years*	934.467
	2.647.614
	11.571.259

(v) Pinjaman yang diberikan dan piutang / *(v) Loans and receivables*

	31 Desember/ *December 31* 2019
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Rupiah / ***Rupiah***	
< = 1 tahun / *< = 1 year*	1.474.386
Mata uang asing / ***Foreign currencies***	
< = 1 tahun / *< = 1 year*	1.041.434
	2.515.820

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *e. The average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah	7,88%	8,08%	*Rupiah*
Mata uang asing	4,24%	4,99%	*Foreign currency*

II. Obligasi rekapitalisasi pemerintah / *II. Government recapitalization bonds*

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo / *a. By type and maturity*

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Nilai perolehan/ *Acquisition amount*	**Nilai wajar/*Fair value***			
		< = 1 tahun/ *year*	**> 1 - 5 tahun/ *years***	**Jumlah/ *Total***	
Tersedia untuk dijual	**1.126.165**	**1.122.910**	**-**	**1.122.910**	*Available-for-sale*

b. Berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo / *b. Based on interest rate and maturity date*

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	Nomor seri/ *Serial number*	**Nilai perolehan/ *Acquisition amount***	**Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Tanggal jatuh tempo/ *Due date***	**Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment***	
Tersedia untuk dijual						*Available-for-sale*
Bunga mengambang	VR0031	1.126.165	5,81%	25 Juli/ *July 25,* 2020	3 bulan/*months*	*Variable rate*

III. Penyertaan saham / *III. Investments in shares*

	Jenis usaha/ *Nature of business*	31 Desember/*December 31*		
		2020	**2019**	
Pihak berelasi (Catatan 44)				***Related parties (Note 44)***
PT Maybank Kim Eng Sekuritas Persentase kepemilikan - 15% (31 Desember 2019: 15%)	Sekuritas/*Securities*	159.504	159.504	*PT Maybank Kim Eng Sekuritas Percentage of ownership - 15% (December 31, 2019: 15%)*
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Bank Capital Indonesia Tbk Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2019: 0,18%)	Usaha Perbankan/Banking	4.770	1.269	*PT Bank Capital Indonesia Tbk Percentage of ownership - 0.18% (December 31, 2019: 0.18%)*
Lain-lain		9.494	7.014	*Others*
		173.768	**167.787**	

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

III. Penyertaan saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 16 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli saham PT Maybank Kim Eng Sekuritas milik PT Buana Adhiutama sebanyak 7.500.000 lembar saham (dalam nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 yang mewakili 15% kepemilikan atas modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Maybank Kim Eng Sekuritas dengan harga pembelian sebesar Rp107.004. Pembelian saham ini juga telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maybank Kim Eng Sekuritas yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0016804 tanggal 15 Januari 2018.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham, UU No. 125 Tanggal 19 November 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli tambahan 52.500.000 lembar saham senilai Rp52.500 untuk mempertahankan 15% kepemilikan PT Maybank Kim Eng Sekuritas.

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura dan PT Berlian Laju Tanker Tbk yang merupakan hasil dari konversi obligasi menjadi saham di 2017.

Penyertaan saham berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

III. Investments in shares (continued)

Based on Deed of Transfer Right of Shares No. 16 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased PT Buana Adhiutama's shares of PT Maybank Kim Eng Sekuritas of 7,500,000 shares (in full amount) with total nominal amount Rp7,500 which represents 15% of ownership of issued and fully paid capital of PT Maybank Kim Eng Sekuritas with total purchase price amounted to Rp107,004. This purchase of shares has been stated in the Declaration of Shareholders Resolution of PT Maybank Kim Eng Sekuritas which has been notarized by Deed No. 15 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and have been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016804 dated January 15, 2018.

Based on Shareholders decision Act No.125 dated November 19, 2018 notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased additional 52,500,000 shares amounted to Rp52,500 in order to maintain 15% ownership of PT Maybank Kim Eng Sekuritas.

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura and PT Berlian Laju Tanker Tbk which was the result of conversion of bonds into shares in 2017.

Investments in shares by Bank Indonesia classification are as follows:

Klasifikasi	31 Desember/*December 31* 2020	2019	*Classification*
Lancar	170.590	162.342	*Current*
Macet	3.178	5.445	*Loss*
	173.768	**167.787**	

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

a. By related parties, counterparties and currency

		31 Desember/*December 31*, 2020							
Nasabah/ ***Counterparty***	**Jenis efek-efek/** ***Type of securities***	**Nilai nominal/** ***Nominal amount***	**Tanggal dimulai/** ***Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Due date***	**Nilai suku bunga per tahun/** ***Interest rate per annum***	**Nilai beli/** ***Purchase amount***	**Nilai penjualan kembali/** ***Resale amount***	**Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/** ***Unamortized interest***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***
Pihak ketiga/ ***Third parties***									
Rupiah / ***Rupiah***									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR82/ *Government Bonds FR82*	23.810	10 Oktober/ *October 10*, 2020	8 Januari/ *January 8*, 2021	5,15%	23.108	24.311	(26)	24.285
Bank Indonesia	Obligasi Pernerintah FR46/ *Government Bonds FR46*	100.000	17 Oktober/ *October 17*, 2020	15 Januari/ *January 15*, 2021	5,14%	104.985	110.441	(224)	110.217
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR46/ Government Bonds FR46	47.693	17 Oktober/ *October 17*, 2020	15 Januari/ *January 15*, 2021	5,15%	50.071	52.678	(108)	52.570
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR81/ *Government Bonds FR81*	60.000	14 Februari/ *February 14*, 2020	15 Februari/ *February 15*, 2021	5,10%	59.478	62.571	(388)	62.183
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR82/ *Government Bonds FR82*	40.000	14 Februari/ *February 14*, 2020	15 Februari/ *February 15*, 2021	5,10%	40.455	42.558	(263)	42.295
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR36/ *Government Bonds VR36*	300.000	4 September/ *September 4*, 2020	5 Maret/ *March 5*, 2021	3,90%	285.583	291.213	(1,980)	289.233
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR36/ *Government Bonds FR36*	6.667	4 September/ *September 4*, 2020	5 Maret/ *March 5*, 2021	3,95%	6.347	6.473	(44)	6.429
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR57/ *Government Bonds FR57*	376.563	4 September/ *September 4*, 2020	3 September/ *September 3*, 2021	4,00%	436.795	454.461	(11.939)	442.522
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR52/ *Government Bonds FR52*	300.000	11 September/ *September 11*, 2020	12 Maret/ *March 12*, 2021	3,88%	361.999	369.100	(2.770)	366.330
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR52/ Government Bonds FR52	200.000	11 September/ *September 11*, 2020	12 Maret/ *March 12*, 2021	3,86%	241.333	246.042	(1.837)	244.205
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR83/ *Government Bonds FR83*	300.000	30 September/ *September 30*, 2020	4 Januari/ *January 4*, 2021	3,87%	297.170	300.237	(128)	300.109
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR75/ *Government Bonds FR75*	247.000	2 Oktober/ *October 2*, 2020	5 April/ *April 5*, 2021	3,95%	240.631	245.515	(2.508)	243.007
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ *Government Bonds FR80*	500.000	7 Oktober/ *October 7*, 2020	6 Januari/ *January 6*, 2021	3,83%	490.631	495.380	(313)	495.067
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ *Government Bonds FR80*	500.000	7 Oktober/ *October 7*, 2020	6 Januari/ *January 6*, 2021	3,84%	490.631	495.393	(314)	495.079
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ *Government Bonds FR80*	100.000	11 November/ *November 11*, 2020	10 Februari/ *February 10*, 2021	3,83%	104.621	105.634	(456)	105.178
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ *Government Bonds FR80*	100.000	11 November/ *November 11*, 2020	10 Februari/ *February 10*, 2021	3,84%	104.621	105.637	(458)	105.179
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR65/ *Government Bonds FR65*	269.062	18 November/ *November 18*, 2020	17 Februari/ *February 17*, 2021	3,82%	252.840	255.281	(1.287)	253.994
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR64/ *Government Bonds FR64*	200.000	25 November/ *November 25*, 2020	8 Januari/ *January 8*, 2021	3,90%	179.937	180.795	(157)	180.638
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR87/ *Government Bonds FR87*	150.000	8 Desember/ *December 8*, 2020	8 Januari/ *January 8*, 2021	3,80%	139.027	139.482	(118)	139.364
PT Bank National Nobu Tbk	Obligasi Pemerintah FR87/ *Government Bonds FR87*	130.000	10 Desember/ *December 10*, 2020	4 Januari/ *January 4*, 2021	3,85%	120.504	120.826	(51)	120.775
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ *Government Bonds FR82*	300.000	14 Desember/ *December 14*, 2020	14 Januari/ *January 14*, 2021	3,80%	286.276	287.212	(423)	286.789
PT Bank National Nobu Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ *Government Bonds FR82*	300.000	15 Desember/ *December 15*, 2020	6 Januari/ *January 6*, 2021	3,85%	287.547	288.224	(185)	288.039
PT Bank National Nobu Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ *Government Bonds FR82*	70.000	18 Desember/ *December 18*, 2020	7 Januari/ *January 7*, 2021	3,85%	68.072	68.217	(51)	68.166
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR65/ *Government Bonds VR65*	700.000	23 Desember/ *December 23*, 2020	20 Januari/ *January 20*, 2021	3,55%	664.986	666.822	(1.311)	665.511
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR61/ *Government Bonds FR61*	3.500.000	28 Desember/ *December 28*, 2020	4 Januari/ *January 4*, 2021	3,75%	3.495.540	3.498.085	(1.455)	3.496.630
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR77/ *Government Bonds FR77*	500.000	28 Desember/ *December 28*, 2020	4 Januari/ *January 4*, 2021	3,75%	528.681	529.066	(220)	528.846
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR62/ *Government Bonds VR62*	700.000	30 Desember/ *December 30*, 2020	6 Januari/ *January 6*, 2021	3,75%	665.589	666.074	(416)	665.658
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR43/ *Government Bonds VR43*	300.000	30 Desember/ *December 30*, 2020	6 Januari/ *January 6*, 2021	3,75%	284.727	284.934	(177)	284.757
Sub-jumlah / *Sub-total* - Rupiah		10.320.795				10.312.185	10.392.662	(29.607)	10.363.055

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate *per annum*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
31 Desember/*December 31*, 2020									
Pihak ketiga (lanjutan) / *Third parties (continued)*									
Mata Uang Asing / *Foreign currencies*									
PT Bank Sinarmas Tbk	Obligasi Pemerintah FR85/ *Government Bonds FR85*	290.000	16 Juli/ *July 16*, 2020	19 Januari/ *January 19*, 2021	1,20%	256.573	258.172	(162)	258.010
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ *Sovereign Securities*	145.667	31 Desember/ *December 31*, 2020	1 Januari/ *January 1*, 2021	3,35%	145.667	145.667	-	145.667
Sub-jumlah / *Sub-total* - Mata uang asing		435.667				402.240	403.839	(162)	403.677
Jumlah / *Total*		**10.756.462**				**10.714.425**	**10.796.501**	**(29.769)**	**10.766.732**
Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai / *Less: Allowance for impairment losses*									**(273)**
									10.766.459

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate *per annum*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
31 Desember/*December 31*, 2019									
Pihak ketiga/ *Third parties*									
Rupiah / *Rupiah*									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR61/ *Government Bonds FR61*	200.000	9 Agustus/ *August 9*, 2019	7 Februari/ *February 7*, 2020	5,90%	194.688	200.495	(1.180)	199.315
Bank Indonesia	Obligasi Pernerintah FR78/ *Government Bonds FR78*	100.000	4 Oktober/ *October 4*, 2019	3 Juli/ *July 3*, 2020	5,45%	104.914	109.250	(2.922)	106.328
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	100.000	4 Oktober/ *October 4*, 2019	2 Oktober/ *October 2*, 2020	5,50%	95.774	101.100	(4.024)	97.076
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR82/ *Government Bonds FR82*	200.000	11 Oktober/ *October 11*, 2019	10 Januari/ *January 10*, 2020	5,34%	186.050	188.561	(248)	188.313
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR82/ *Government Bonds FR82*	100.000	11 Oktober/ *October 11*, 2019	10 Januari/ *January 10*, 2020	5,35%	93.025	94.283	(124)	94.159
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR63/ *Government Bonds FR63*	200.000	18 Oktober/ *October 18*, 2019	17 Juli/ *July 17*, 2020	5,45%	189.111	196.927	(5.669)	191.258
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR64/ *Government Bonds FR64*	79.646	18 Oktober/ *October 18*, 2019	18 Oktober/ *October 18*, 2020	5,50%	72.124	76.135	(3.185)	72.950
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR61/ *Government Bonds FR61*	200.000	25 Oktober/ *October 25*, 2019	24 Januari/ *January 24*, 2020	5,09%	199.517	202.084	(649)	201.435
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR68/ *Government Bonds FR68*	100.000	25 Oktober/ *October 25*, 2019	24 April/ *April 24*, 2020	5,11%	103.553	106.228	(1.675)	104.553
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR52/ Government Bonds FR52	41.667	1 November/ *November* 1, 2019	8 Agustus/ *August* 8 , 2020	5,17%	50.573	52.578	(1.562)	51.016
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR72/ *Government Bonds FR72*	23.585	1 November/ *November 1*, 2019	30 Oktober/ *October 30*, 2020	5,24%	24.595	25.898	(1.085)	24.813
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR78/ *Government Bonds FR78*	250.000	10 Desember/ *December 10*, 2019	10 Januari/ *January 10*, 2020	5,35%	242.678	243.796	(325)	243.471
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ *Government Bonds FR82*	100.000	19 Desember/ *December 19*, 2019	9 Januari/ *January 9*, 2020	5,40%	87.725	88.001	(105)	87.896
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR77/ *Government Bonds FR77*	200.000	27 Desember/ *December 27*, 2019	3 Januari/ *January 3*, 2020	5,10%	191.452	191.641	(53)	191.588
PT Bank National Nobu Tbk	Obligasi Pemerintah FR61/ *Government Bonds FR61*	100.000	30 Desember/ *December 30*, 2019	6 Januari/ *January 6*, 2020	5,10%	91.821	91.912	(65)	91.847
Sub-jumlah / *Sub-total* - Rupiah		1.994.898				1.927.600	1.968.889	(22.871)	1.946.018
Mata Uang Asing / *Foreign currencies*									
PT Bank DKI	Obligasi Pemerintah FR64/ *Government Bonds FR64*	273.844	28 Agustus/ *August 28*, 2019	28 Agustus/ *August 28*, 2020	2,71%	222.120	223.500	(828)	222.672
PT Bank ICBC Indonesia	Obligasi Pemerintah FR77/ *Government Bonds FR77*	300.000	12 November/ *November 12*, 2019	6 November/ *November 6*, 2020	2,48%	285.222	292.304	(6.099)	286.205
Sub-jumlah / *Sub-total* - Mata uang asing / Foreign currencies		573.844				507.342	515.804	(6.927)	508.877
Jumlah / *Total*		**2.568.742**				**2.434.942**	**2.484.693**	**(29.798)**	**2.454.895**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian ekspektasian terkait untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

b. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of securities purchased under resale agreements is as follows:

	31 Desember/*Desember 31,* 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Nilai tercatat bruto awal	2.454.895	-	-	2.454.895	*Beginning gross carrying amount*
Aset baru	10.766.732	-	-	10.766.732	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.454.895)	-	-	(2.454.895)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Nilai tercatat bruto akhir	**10.766.732**	**-**	**-**	**10.766.732**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*Desember 31,* 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	1.135	*Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.135		-	1.135	*Beginning expected credit loss allowance*
Aset baru	273	-	-	273	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.216)	-	-	(1.216)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	81	-	-	81	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**273**	**-**	**-**	**273**	***Ending expected credit loss allowance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Derivatif di luar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah *notional*-nya. Jumlah *notional* tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis dimana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah notional mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.

Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.

a. By type, currency and related party

The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their notional amounts. The notional amount, recorded at gross, is the amount of a derivative's underlying asset, reference ratio rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The notional amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.

	31 Desember/*December 31,* 2020			
	Nilai *notional* (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)*	Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Liabilitas derivatif/ *Derivatives payable*	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				***Related to exchange rate contracts***
Pihak berelasi (Catatan 44)				*Related parties (Note 44)*
Forward				*Forward*
Rupiah	4.876.927	58.145	276.753	*Rupiah*
Swap				*Swap*
Rupiah	1.776.940	104.239	-	*Rupiah*
Option				*Option*
Dolar Amerika Serikat	2.686.241	100.500	116	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	71.079	-	118	*Other foreign currencies*
	9.411.187	262.884	276.987	
Pihak ketiga				*Third parties*
Forward				*Forward*
Rupiah	5.514.772	172.763	30.127	*Rupiah*
Swap				*Swap*
Rupiah	19.624.406	316.475	556.692	*Rupiah*
Option				*Option*
Dolar Amerika Serikat	2.686.241	116	100.500	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	71.079	118	-	*Other foreign currencies*
	27.896.498	489.472	687.319	

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan) / *a. By type, currency and related party (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2020			
	Nilai *notional* (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)*	Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Liabilitas derivatif/ *Derivatives payable*	
Terkait dengan suku bunga				***Related to interest rate***
Pihak berelasi (Catatan 44)				*Related parties (Note 44)*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	4.774.988	9.041	238.096	*United States Dollar*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Rupiah	31.216	429	459	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.527.956	167.257	-	*United States Dollar*
Future				*Future*
Dolar Amerika Serikat	2.248.000	-	3.005	*United States Dollar*
	4.807.172	167.686	3.464	
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				***Related to exchange rate contracts and interest rate***
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Rupiah	7.156.503	318.789	67.461	*Rupiah*
Jumlah	**54.046.348**	**1.247.872**	**1.273.327**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Nilai *notional* (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)*	Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Liabilitas derivatif/ *Derivatives payable*	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				***Related to exchange rate contracts***
Pihak berelasi (Catatan 44)				*Related parties (Note 44)*
Forward				*Forward*
Rupiah	3.008.475	12.142	106.124	*Rupiah*
Swap				*Swap*
Rupiah	1.088.750	58.353	-	*Rupiah*
Option				*Option*
Dolar Amerika Serikat	2.242.493	97.401	874	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	6.135	-	45	*Other foreign currencies*
	6.345.853	167.896	107.043	
Pihak ketiga				*Third parties*
Forward				*Forward*
Rupiah	2.701.875	13.496	23.850	*Rupiah*
Swap				*Swap*
Rupiah	26.514.773	263.930	348.933	*Rupiah*
Option				*Option*
Dolar Amerika Serikat	2.242.493	874	97.400	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	6.135	45	-	*Other foreign currencies*
	31.465.276	278.345	470.183	

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

a. By type, currency and related party (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Nilai *notional* (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)*	Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Liabilitas derivatif/ *Derivatives payable*	
Terkait dengan suku bunga				***Related to interest rate***
Pihak berelasi (Catatan 44)				*Related parties (Note 44)*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	5.069.527	13.134	105.310	*United States Dollar*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Rupiah	134.847	421	617	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.656.240	94.789	-	*United States Dollar*
Future				*Future*
Dolar Amerika Serikat	2.915.325	1.841	-	*United States Dollar*
	5.706.412	97.051	617	
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				***Related to exchange rate contracts and interest rate***
Pihak berelasi (Catatan 44)				*Related parties (Note 44)*
Swap				*Swap*
Rupiah	440.928	8.799	-	*Rupiah*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Rupiah	7.206.983	183.183	73.481	*Rupiah*
Jumlah	**56.234.979**	**748.408**	**756.634**	***Total***

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 44 and 54, respectively.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI regulations, all derivatives receivable as of December 31, 2020 and 2019 were classified as current.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitur untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 17 Januari 2021 sampai dengan 30 Agustus 2024 dan tanggal 17 Januari 2020 sampai dengan 30 Agustus 2024.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar antara 29 Januari 2021 sampai dengan 27 Desember 2024 dan tanggal 29 Januari 2020 sampai dengan 27 Desember 2024.

b. Berdasarkan jatuh tempo

Per 31 Desember 2020 dan 2019, jangka waktu kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 4 - 1.338 hari dan 2 - 1.704 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 4 - 342 hari dan 2 - 637 hari, jangka waktu kontrak *future* masing-masing adalah 76 - 258 dan 78 - 442 hari dan jangka waktu kontrak *option* masing-masing adalah antara 4 - 749 hari dan 9 - 1.115 hari.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type, currency and related party (continued)

The Bank has outstanding cross currency swap and interest rate swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2020 and 2019, the cross currency and interest rate swap transactions will mature from January 17, 2021 until August 30, 2024 and January 17, 2020 until August 30, 2024, respectively.

The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several foreign banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate in rupiah and USD currencies on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2020 and 2019 interest rate swap transactions will mature from January 29, 2021 until December 27, 2024 and January 29, 2020 until December 27, 2024, respectively.

b. By maturity

As of December 31, 2020 and 2019, the tenure of the forward foreign currency contracts were between 4 - 1,338 days and 2 - 1,704 days, foreign currency swaps were between 4 - 342 days and 2 - 637 days, future were between 76 - 258 days and 78 - 442 days and option were between 4 - 749 days and 9 - 1,115 days, respectively.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

c. Suku bunga kontraktual

c. Contractual interest rate

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
***Swap* Suku Bunga**			***Interest Rate Swap***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	1M Libor - 3M Libor	1M Libor - 3M Libor	*Variable interest rate*
Suku bunga tetap	1,89% - 3,94%	1,21% - 3,94%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga mengambang	1M Libor - 6M Libor	1M Libor - 6M Libor	*Variable interest rate*
Suku bunga tetap	2,70% - 5,80%	2,70% - 5,80%	*Fixed interest rate*
***Swap* Suku Bunga dan Mata Uang**			***Cross Currency and Interest Rate Swap***
Rupiah			***Rupiah***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga tetap	4,66% - 10,80%	6,25% - 10,80%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga tetap	3,25% - 10,50%	3,25% - 10,50%	*Fixed interest rate*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	1M Libor - 6 M Libor+85	1M Libor - 6 M Libor+131	*Variable interest rate*
Suku bunga tetap	0,00%	0,00% - 2,02%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga mengambang	3M Libor - 6M Libor	3M Libor - 6M Libor	*Variable interest rate*
Suku bunga tetap	1,00% - 6,24%	0,00% - 6,24%	*Fixed interest rate*

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jangka waktu kontrak *swap* suku bunga berkisar antara 3 sampai 6 tahun dan 3 sampai 6 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sisa jangka waktu kontrak dari *swap* suku bunga dan mata uang berkisar antara 1 sampai 5 tahun dan 1 bulan sampai 5 tahun.

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

As of December 31, 2020 and 2019, the contract period of interest rate swaps ranged from 3 to 6 years and 3 to 6 years. As of December 31, 2020 and 2019, the remaining contract period of cross currency rate swap ranged from 1 to 5 years and 1 month to 5 years.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas / *By type, currency and collectibility*

	31 Desember/*December 31*, 2020						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Korporasi	15.221.289	12.052	-	-	183.103	15.416.444	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	11.593.966	203.810	16.934	101.197	725.241	12.641.148	*SME*
UKM+	2.844.087	14.781	-	-	123.996	2.982.864	*SME+*
Komersial	7.872.298	362.090	84.568	-	719.962	9.038.918	*Commercial*
Lain-lain	2.720.618	-	-	-	-	2.720.618	*Others*
Konsumen							*Consumer*
Kredit Kendaraan Bermotor	5.097.446	380.595	6.469	8.089	6.144	5.498.743	*Auto loans*
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	4.773.538	283.898	17.955	20.557	211.752	5.307.700	*Mortgage ("KPR")*
Home equity loans (Maxima)	1.128.799	86.494	7.199	5.794	97.586	1.325.872	*Home equity loans (Maxima)*
Kartu kredit	1.984.978	149.865	15.602	23.790	1.825	2.176.060	*Credit card*
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	460.228	24.096	4.749	4.205	1.403	494.681	*Unsecured loans ("PITA")*
Lain-lain	2.955.399	372.769	7.988	12.747	40.164	3.389.067	*Others*
Syariah	20.224.751	425.754	278.769	29.985	537.338	21.496.597	*Sharia*
	76.877.397	2.316.204	440.233	206.364	2.648.514	82.488.712	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Korporasi	5.913.205	761.024	-	-	507.074	7.181.303	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	357.276	-	-	-	16.081	373.357	*SME*
UKM+	221.260	-	-	-	-	221.260	*SME+*
Komersial	2.011.665	-	-	-	27.566	2.039.231	*Commercial*
Syariah	4.357.708	377.279	-	-	-	4.734.987	*Sharia*
	12.861.114	1.138.303	-	-	550.721	14.550.138	
Jumlah	**89.738.511**	**3.454.507**	**440.233**	**206.364**	**3.199.235**	97.038.850	***Total***
Dikurangi:							*Less*:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.058.951)	*Allowance for impairment losses*
						93.979.899	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

a. *By type, currency and collectibility (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Korporasi	15.939.447	-	-	57.958	125.146	16.122.551	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	17.844.108	390.069	32.154	106.520	640.282	19.013.133	*SME*
Komersial	12.904.605	261.333	-	484.900	902.132	14.552.970	*Commercial*
Lain-lain	3.115.034	-	-	-	-	3.115.034	*Others*
Konsumen							*Consumer*
Kredit Kendaraan Bermotor	8.015.871	716.832	9.782	13.439	11.093	8.767.017	*Auto loans*
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	5.356.053	432.103	26.165	35.666	199.224	6.049.211	*Mortgage ("KPR")*
Home equity loans (Maxima)	1.361.997	145.336	29.386	26.256	89.820	1.652.795	*Home equity loans (Maxima)*
Kartu kredit	2.421.101	134.241	10.251	10.893	7.281	2.583.767	*Credit card*
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	630.354	21.929	1.330	1.731	2.197	657.541	*Unsecured loans ("PITA")*
Lain-lain	3.642.890	377.633	8.868	21.945	14.045	4.065.381	*Others*
Syariah	20.239.007	449.067	200.075	31.766	244.089	21.164.004	*Sharia*
	91.470.467	2.928.543	318.011	791.074	2.235.309	97.743.404	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Korporasi	6.321.870	698.815	-	441.354	39.381	7.501.420	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	514.859	5.407	-	1.679	9.718	531.663	*SME*
Komersial	2.944.871	-	-	-	-	2.944.871	*Commercial*
Syariah	2.513.390	377.145	-	-	-	2.890.535	*Sharia*
	12.294.990	1.081.367	-	443.033	49.099	13.868.489	
Jumlah	**103.765.457**	**4.009.910**	**318.011**	**1.234.107**	**2.284.408**	111.611.893	***Total***
Dikurangi:							*Less*:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.432.556)	*Allowance for impairment losses*
						109.179.337	

Per 31 Desember 2020 dan 2019, rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,55% dan 0,50%.

As of December 31, 2020 and 2019, the ratio of micro business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are 0,55% and 0.50% respectively.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

b. Jaminan kredit

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, deposito berjangka (Catatan 19), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp7.638.326 dan Rp8.864.239.

b. Loan collateral

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, time deposits (Note 19), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

As of December 31, 2020 and 2019, total loans which were secured by time deposits amounted to Rp7,638,326 and Rp8,864,239, respectively.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

c. By economic sector

Loans classified by economic sector are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian dan perhutanan	2.338.018	80.933	66	81	171.207	2.590.305	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	92.092	-	-	-	3.634	95.726	*Mining*
Perindustrian	7.704.958	193.653	-	15.705	668.292	8.582.608	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	3.592.040	-	-	-	-	3.592.040	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	14.503.590	6.844	5.426	7.330	52.667	14.575.857	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	14.146.313	244.576	305.795	83.796	953.751	15.734.231	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	946.813	10.652	47.971	4.123	24.351	1.033.910	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	9.824.678	172.607	2.612	2.500	181.735	10.184.132	*Business services*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	246.078	4.393	-	499	14.384	265.354	*Social/public services*
Lain-lain	23.482.817	1.602.546	78.363	92.330	578.493	25.834.549	*Others*
	76.877.397	2.316.204	440.233	206.364	2.648.514	82.488.712	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pertanian dan perhutanan	14.952	-	-	-	-	14.952	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	1.745.713	156.071	-	-	-	1.901.784	*Mining*
Perindustrian	8.646.034	72.634	-	-	534.640	9.253.308	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	22.073	-	-	-	-	22.073	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	48.314	-	-	-	737	49.051	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.164.350	-	-	-	9.835	1.174.185	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	302.668	532.319	-	-	-	834.987	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	912.540	377.279	-	-	5.509	1.295.328	*Business services*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	4.470	-	-	-	-	4.470	*Social/public services*
	12.861.114	1.138.303	-	-	550.721	14.550.138	
Jumlah	**89.738.511**	**3.454.507**	**440.233**	**206.364**	**3.199.235**	97.038.850	***Total***
Dikurangi:							*Less*:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.058.951)	*Allowance for impairment losses*
						93.979.899	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans classified by economic sector are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian dan perhutanan	2.865.677	65.853	159.575	939	7.811	3.099.855	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	120.685	4.518	-	-	-	125.203	*Mining*
Perindustrian	11.686.897	91.946	21.679	549.399	758.563	13.108.484	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	5.721.600	190	-	-	-	5.721.790	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	8.849.825	31.755	-	10.355	46.824	8.938.759	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	18.351.524	491.168	12.604	53.968	825.650	19.734.914	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.524.879	19.536	135	21.499	13.254	1.579.303	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	13.632.276	45.591	-	18.294	77.645	13.773.806	*Business services*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	336.376	15.910	664	77	12.546	365.573	*Social/public services*
Lain-lain	28.380.728	2.162.076	123.354	136.543	493.016	31.295.717	*Others*
	91.470.467	2.928.543	318.011	791.074	2.235.309	97.743.404	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pertanian dan perhutanan	86.448	-	-	-	-	86.448	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	1.767.936	156.016	-	-	-	1.923.952	*Mining*
Perindustrian	6.742.477	-	-	443.033	39.381	7.224.891	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	32.028	-	-	-	-	32.028	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	1.518.938	-	-	-	-	1.518.938	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.047.935	-	-	-	9.718	1.057.653	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	527.672	542.798	-	-	-	1.070.470	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	565.869	382.553	-	-	-	948.422	*Business services*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	5.687	-	-	-	-	5.687	*Social/public services*
	12.294.990	1.081.367	-	443.033	49.099	13.868.489	
Jumlah	**103.765.457**	**4.009.910**	**318.011**	**1.234.107**	**2.284.408**	111.611.893	***Total***
Dikurangi:							*Less*:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.432.556)	*Allowance for impairment losses*
						109.179.337	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

d. Berdasarkan pihak berelasi / *Based on related party*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Pinjaman karyawan kunci	112.284	108.472	*Key management personnel loans*
Pihak ketiga	96.926.566	111.503.421	***Third parties***
	97.038.850	**111.611.893**	

e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo / *By loan period and maturity*

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

	31 Desember/*December 31*				
	2020		2019		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period*	**Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity***	**Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period***	**Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity***	
Rupiah					***Rupiah***
< = 1 tahun	22.330.512	31.826.612	20.187.426	39.118.987	*< = 1 year*
> 1 - 2 tahun	9.633.587	8.261.816	20.221.995	8.160.249	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	17.576.032	18.128.029	19.606.575	25.998.412	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	32.948.581	24.272.255	37.727.408	24.465.756	*> 5 years*
	82.488.712	82.488.712	97.743.404	97.743.404	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
< = 1 tahun	6.940.588	8.532.199	4.014.538	8.457.969	*< = 1 year*
> 1 - 2 tahun	1.103.427	211.853	4.046.840	1.019.407	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	3.128.032	3.557.821	1.692.847	2.078.487	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	3.378.091	2.248.265	4.114.264	2.312.626	*> 5 years*
	14.550.138	14.550.138	13.868.489	13.868.489	
	97.038.850	**97.038.850**	**111.611.893**	**111.611.893**	

f. Tingkat bunga / *Interest rate*

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah	10,20%	10,66%	*Rupiah*
Mata uang asing	4,31%	4,74%	*Foreign currencies*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

g. Kredit sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10.330.945 dan Rp10.956.579.

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2020 adalah antara 4% sampai 44% (31 Desember 2019: 4% sampai 42%) (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2020 dan 2019 antara 3% sampai 35% dan 4% sampai 35% (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

h. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp53.236 (31 Desember 2019: Rp403.518). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.594.237 (31 Desember 2019: Rp8.287.855). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

i. Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

g. Syndicated loans

Total syndicated loans of the Bank amounted to Rp10,330,945 and Rp10,956,579 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The participation of the Bank as a leader of the syndicated loans as of December 31, 2020 ranged from 4% to 44% (December 31, 2019: 4% to 42%) (unaudited) and as a member of the syndicated loans as of December 31, 2020 and 2019 ranged from 3% to 35% and 4% to 35% (unaudited) of total syndicated loans, respectively.

h. Joint financing loans

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of December 31, 2020 is Rp53,236 (December 31, 2019: Rp403,518). The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of December 31, 2020 is Rp5,594,237 (December 31, 2019: Rp8,287,855). The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

i. Loans to employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

j. Kredit restrukturisasi

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

j. Restructured loans

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and/or reduction of interest rates.

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Kredit yang direstrukturisasi	15.556.127	3.707.770	*Restructured loans*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.174.218)	(605.672)	*Allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**14.381.909**	**3.102.098**	***Ending balance***

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan siaran pers IAI atas dampak pandemi Covid-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan penurunan suku bunga dan/atau penundaan pembayaran bunga dan pokok di kasus-kasus tertentu.

In accordance to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 and IAI press release on the Covid-19 pandemic impact, the Bank has restructured debtors which are affected by Covid-19, and reported the balance as current collectibility. Credit restructuring is performed by lowering the interest rate and/or interest or principal postponement in selected cases.

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi, Bank senantiasa melakukan monitoring perubahan ekonomi saat ini dan yang akan datang dan perkiraan makro ekonomi yang akan mempengaruhi pembentukan kerugian kredit ekspektasian Bank. Hal ini termasuk perkiraan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk di dalamnya debitur yang mendapatkan fasilitas restrukturisasi akibat dampak Covid-19 selama masa restrukturisasi dan pandemi Covid-19 maupun setelah dampak pandemi Covid-19 berakhir.

In relation to the Covid-19 pandemic which has resulted in economic uncertainty, the Bank will continuously monitor the current and projected economic changes and macro economic outlook which will affect the Bank's expected credit loss calculation. This covers the debtors' repayment capacity to the Bank, including the debtors with restructured facilities due to Covid-19 impact, both during the restructuring period and Covid-19 pandemic and after the Covid-19.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap OJK, Bank menerapkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebarab Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

In compliance with OJK, the Bank implements POJK No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated 3 December 2020.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / *Non-performing loans based on economic sector*

	31 Desember/*December 31*				
	2020		2019		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*)*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*)*	
Rupiah					***Rupiah***
Pertanian dan perhutanan	171.354	167.643	168.325	23.598	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	3.634	-	-	-	*Mining*
Perindustrian	683.997	430.155	1.329.641	724.606	*Manufacturing*
Konstruksi	65.423	24.358	57.179	24.110	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.343.342	709.265	892.222	510.217	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	76.445	19.097	34.888	7.751	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	186.847	96.724	95.939	49.252	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	14.883	12.233	13.287	12.684	*Social/public services*
Lain-lain	749.186	564.378	752.913	372.001	*Others*
	3.295.111	2.023.853	3.344.394	1.724.219	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	534.640	342.490	482.414	196.799	*Manufacturing*
Konstruksi	737	737	-	-	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	9.835	3.950	9.718	1.478	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa-jasa dunia usaha	5.509	1	-	-	*Business services*
	550.721	347.178	492.132	198.277	
	3.845.832	**2.371.031**	**3.836.526**	**1.922.496**	

*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012

**) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012*

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 4,00% dan 3,33%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 2,49% dan 1,92%.

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of December 31, 2020 and 2019, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 4.00% and 3.33% respectively, and calculated at net were 2.49% and 1.92%, respectively.

l. Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans and sharia receivables/financing is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	97.681.486	8.373.518	5.556.889	111.611.893	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke Stage 1	2.596.987	(2.483.625)	(113.362)	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(3.398.090)	3.508.224	(110.134)	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(1.222.601)	(525.028)	1.747.629	-	*Transfer to Stage 3*
Aset baru	23.052.485	206.589	-	23.259.074	*New assets originated*
Perubahan neto	(9.366.807)	(218.267)	339.322	(9.245.752)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(23.859.629)	(2.794.410)	(266.683)	(26.920.722)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(1.770.771)	(1.770.771)	*Write-offs*
Selisih akibat perbedaan kurs	84.474	5.729	14.925	105.128	*Exchange rate differences*
Nilai tercatat bruto akhir	**85.568.305**	**6.072.730**	**5.397.815**	**97.038.850**	***Ending gross carrying amount***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / *Allowance for impairment losses (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	2.432.556	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	642.396	*Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	572.608	434.860	2.067.484	3.074.952	*Beginning expected credit loss allowance*
Transfer ke Stage 1	113.805	(92.241)	(21.564)	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(33.502)	52.245	(18.743)	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(11.415)	(25.267)	36.682	-	*Transfer to Stage 3*
Perubahan neto	(157.853)	55.710	1.813.315	1.711.172	*Net change*
Aset baru	201.197	10.168	-	211.365	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(154.058)	(45.772)	24.317	(175.513)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(1.770.771)	(1.770.771)	*Write-offs*
Selisih akibat perbedaan kurs	521	321	6.904	7.746	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**531.303**	**390.024**	**2.137.624**	**3.058.951**	***Ending expected credit loss allowance***

	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	2.063.085	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	1.364.410	*Provision during the year (Note 38)*
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	30.211	*Recovery of loans previously written-off*
Penghapusan selama tahun berjalan	(929.792)	*Write-off during the year*
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual (Catatan 33)	(68.661)	*Interest income on individually impaired loans (Note 33)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(26.697)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**2.432.556**	***Ending balance***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

l. Allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on loans for individual and collective are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2019		
	Individu/ *Individual*	**Kolektif/ *Collective***	
Saldo awal	1.314.224	748.861	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	950.138	414.272	*Provision during the year*
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	-	30.211	*Recovery of loans previously written-off*
Penghapusan selama tahun berjalan	(471.087)	(458.705)	*Write-off during the year*
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	(68.661)	-	*Interest income on individually impaired loans*
Selisih akibat perbedaan kurs	(23.925)	(2.772)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**1.700.689**	**731.867**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Kredit yang diberikan yang dinilai secara individu	3.387.565	*Individually assessed loans*
Kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif	108.224.328	*Collectively assessed loans*
	111.611.893	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp3.485.793 dan Rp3.213.086 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 87,75% dan 75,71% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with Bank Indonesia regulation for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp3,485,793 and Rp3,213,086 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Adequacy ratio for allowance for uncollectible assets on loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 87.75% and 75.71%, respectively, had complied with Bank Indonesia regulation.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak / *a. The subsidiaries' consumer financing receivables*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.269.339	13.051.399	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.036.859)	(2.084.534)	*Unearned consumer financing receivables*
	8.232.480	10.966.865	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(170.826)	(127.434)	*Allowance for impairment losses*
	8.061.654	**10.839.431**	

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang *(without recourse)* per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar RpNihil.

The part of financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis as of December 31, 2020 and 2019 amounted to RpNil.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.376.741 dan Rp3.908.275 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 23) dan masing-masing sebesar Rp2.010.221 dan Rp3.515.197 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

As of December 31, 2020 and 2019 consumer financing receivables amounting to Rp2,376,741 and Rp3,908,275, respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 23) and Rp2,010,221 and Rp3,515,197, respectively, to the subsidiary's bonds issued (Note 22).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By Collectibility*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Klasifikasi			***Classification***
Lancar	6.783.807	9.645.834	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.198.980	1.191.645	*Special mention*
Kurang lancar	26.263	31.130	*Substandard*
Diragukan	38.605	48.450	*Doubtful*
Macet	184.825	49.806	*Loss*
	8.232.480	**10.966.865**	

c. Menurut sisa umur jatuh tempo / *c. By Maturity*

	31 Desember/*December 31*				
	2020		2019		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period*	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity*	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period*	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity*	
Rupiah					***Rupiah***
< = 1 tahun	169.097	1.547.976	254.572	1.827.537	*< = 1 year*
> 1 - 2 tahun	857.054	2.736.701	1.507.230	3.785.556	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	6.400.954	3.852.142	8.922.128	5.261.040	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	805.375	95.661	282.935	92.732	*> 5 years*
	8.232.480	**8.232.480**	**10.966.865**	**10.966.865**	

d. Tingkat bunga / *d. Interest rate*

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
PT Maybank Indonesia Finance			*PT Maybank Indonesia Finance*
Mobil	9,74%	10,18%	*Car*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk			*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
Motor	34,97%	32,11%	*Motorcycle*

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

e. Cadangan kerugian penurunan nilai / *e. Allowance for impairment losses*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	10.428.278	399.187	139.400	10.966.865	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke Stage 1	94.825	(93.928)	(897)	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(651.886)	652.881	(995)	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(105.183)	(11.063)	116.246	-	*Transfer to Stage 3*
Aset baru	3.353.491	113.576	26.264	3.493.331	*New assets originated*
Perubahan neto	(3.514.805)	99.658	293.286	(3.121.861)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.487.101)	(165.756)	(40.194)	(2.693.951)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan			(412.804)	(412.804)	*Write-offs*
Nilai tercatat bruto akhir	**7.117.619**	**994.555**	**120.306**	**8.232.480**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	127.434	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	110.776	*Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian aw al	145.477	16.366	76.367	238.210	*Beginning expected credit loss allowance*
Transfer ke Stage 1	3.384	(2.905)	(479)	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(5.065)	5.294	(229)	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(3.583)	(801)	4.384	-	*Transfer to Stage 3*
Perubahan neto	(77.446)	20.397	420.129	363.080	*Net change*
Aset baru	47.426	5.248	13.924	66.598	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(36.761)	(7.303)	(40.194)	(84.258)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan			(412.804)	(412.804)	*Write-offs*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**73.432**	**36.296**	**61.098**	**170.826**	***Ending expected credit loss allowance***

	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	214.691	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	365.925	*Provision during the year (Note 38)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(453.182)	*Write-off during period the year*
Saldo akhir	**127.434**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE*

a. Tagihan akseptasi / *a. Acceptances receivable*

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi / *(i) By counterparty, currency and related party*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Bank lain	29.191	14.386	*Other banks*
Nasabah	282.172	380.050	*Debtors*
Sub-jumlah - Rupiah	311.363	394.436	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bank lain	5.101	5.645	*Other banks*
Nasabah	800.124	1.353.448	*Debtors*
Sub-jumlah - Mata uang asing	805.225	1.359.093	*Sub-total - Foreign currencies*
	1.116.588	1.753.529	
Dikurangi :			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.303)	(13.141)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi - neto	**1.113.285**	**1.740.388**	***Acceptances receivables - net***

(ii) Berdasarkan kolektibilitas / *(ii) By collectibility*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Klasifikasi			***Classification***
Lancar	1.100.655	1.732.406	*Current*
Dalam perhatian khusus	15.933	-	*Special mention*
Diragukan	-	21.123	*Doubtful*
Jumlah	**1.116.588**	**1.753.529**	***Total***

(iii) Berdasarkan jatuh tempo / *(iii) By maturity*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 bulan	62.215	99.782	*< = 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	102.012	219.208	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	145.978	75.446	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	1.158	-	*> 6 months - 12 months*
> 1 tahun	-	-	*> 1 year*
	311.363	394.436	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 bulan	170.627	320.104	*< = 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	285.354	313.231	*1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	316.801	658.830	*3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	24.463	58.543	*6 months - 12 months*
> 1 tahun	7.980	8.385	*> 1 year*
	805.225	1.359.093	
	1.116.588	**1.753.529**	

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan penurunan nilai tagihan akseptasi sebagai berikut:

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Acceptances receivable (continued)

(iv) Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding allowance for impairment losses of acceptance receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Nilai tercatat bruto awal	1.680.039	52.367	21.123	1.753.529	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke Stage 1	8.385	(8.385)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Aset baru	1.060.296	47.011	-	1.107.307	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.680.039)	(43.982)	(21.123)	(1.745.144)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	896	-	-	896	*Exchange rate differences*
Nilai tercatat bruto akhir	**1.069.577**	**47.011**	**-**	**1.116.588**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	13.141	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	3.631	*Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.439	192	13.141	16.772	*Beginning expected credit loss allowances*
Transfer ke Stage 1	62	(62)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Perubahan neto	(78)	-	-	(78)	*Net change*
Aset baru	3.274	200	-	3.474	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.439)	(130)	(13.141)	(16.710)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(155)	-	-	(155)	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**3.103**	**200**	**-**	**3.303**	***Ending expected credit loss allowances***

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan) / *ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

a. Tagihan akseptasi (lanjutan) / *Acceptances receivable (continued)*

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / *Allowance for impairment losses (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31* 2019	
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	14.722	*Provision during the year (Note 38)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(1.581)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**13.141**	***Ending balance***

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

b. Liabilitas akseptasi / *Acceptances payable*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank lain	254.053	355.953	*Other banks*
Nasabah	36.122	13.394	*Debtors*
	290.175	369.347	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Bank lain	5.561	16.855	*Other banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank lain	563.417	1.250.352	*Other banks*
Nasabah	54.074	26.967	*Debtors*
	617.491	1.277.319	
	623.052	1.294.174	
	913.227	**1.663.521**	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA / *15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Aset tetap - neto	2.827.516	2.927.444	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	651.747	-	*Right-of-use assets - net*
	3.479.263	**2.927.444**	

a. Aset Tetap / *a. Fixed Assets*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Biaya perolehan/nilai penilaian kembali			***At cost/revalued amount***
Kepemilikan langsung:			*Direct ownership:*
Tanah	2.282.128	2.284.727	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi	669.466	649.510	*Buildings, including leasehold improvements*
Peralatan kantor	1.550.895	1.484.182	*Office equipment*
Instalasi	456.623	454.928	*Installations*
Kendaraan bermotor	111.557	115.069	*Vehicles*
	5.070.669	4.988.416	
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:			*Direct ownership:*
Bangunan, termasuk renovasi	449.662	401.337	*Buildings, including leasehold improvements*
Peralatan kantor	1.281.493	1.168.125	*Office equipment*
Instalasi	425.826	412.888	*Installations*
Kendaraan bermotor	86.172	78.622	*Vehicles*
	2.243.153	2.060.972	
Nilai buku neto	**2.287.516**	**2.927.444**	***Net book value***

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of consolidated fixed assets and accumulated depreciation are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penjabaran Kurs/ Reklasifikasi/ *Foreign currency translation/ Reclassification***	**31 Desember/ *December***	
Biaya perolehan/ Nilai penilaian kembali						***At cost/ Revalued amount***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	2.284.727	8.881	-	(11.480)	2.282.128	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi	649.510	19.813	81	224	669.466	*Buildings, including leasehold improvement*
Peralatan kantor	1.484.182	74.359	7.805	159	1.550.895	*Office equipment*
Instalasi	454.928	5.584	3.877	(12)	456.623	*Installations*
Kendaraan bermotor	115.069	6.807	10.303	(16)	111.557	*Vehicles*
	4.988.416	115.444	22.066	(11.125)	5.070.669	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Bangunan, termasuk renovasi	401.337	48.822	35	(462)	449.662	*Buildings, including leasehold improvement*
Peralatan kantor	1.168.125	121.246	7.778	(100)	1.281.493	*Office equipment*
Instalasi	412.888	16.774	3.828	(8)	425.826	*Installations*
Kendaraan bermotor	78.622	15.424	7.904	30	86.172	*Vehicles*
	2.060.972	202.266	19.545	(540)	2.243.153	
Nilai buku neto	**2.927.444**				**2.827.516**	***Net book value***

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

a. Aset Tetap (lanjutan) / *a. Fixed Assets (continued)*

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements of consolidated fixed assets and accumulated depreciation are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penjabaran Kurs/ Reklasifikasi/ *Foreign currency translation/ Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Biaya perolehan/ Nilai penilaian kembali						***At cost/ Revalued amount***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	2.263.618	17.733	1.517	4.893	2.284.727	*Land*
Bangunan, termasuk Renovasi	608.247	47.429	16	(6.150)	649.510	*Buildings, including leasehold improvement*
Peralatan kantor	1.417.731	101.257	44.295	9.489	1.484.182	*Office equipment*
Instalasi	457.356	15.514	8.431	(9.511)	454.928	*Installations*
Kendaraan bermotor	105.951	23.193	14.022	(53)	115.069	*Vehicles*
	4.852.903	205.126	68.281	(1.332)	4.988.416	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Bangunan, termasuk renovasi	360.939	43.135	2.112	(625)	401.337	*Buildings, including leasehold improvement*
Peralatan kantor	1.093.258	118.461	43.440	(154)	1.168.125	*Office equipment*
Instalasi	398.994	22.433	8.517	(22)	412.888	*Installations*
Kendaraan bermotor	73.118	16.801	11.168	(129)	78.622	*Vehicles*
	1.926.309	200.830	65.237	(930)	2.060.972	
Nilai buku neto	**2.926.594**				**2.927.444**	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp202.266 dan Rp200.830.

The depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp202,266 and Rp200,830, respectively.

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Nilai buku	2.833	4.466	*Book value*
Harga jual	5.513	9.292	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	**2.680**	**4.826**	***Gains from sale of fixed assets (Note 42)***

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Penilai Independen dari KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan yang ditandatangani Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (*Cert*) pada 29 Februari 2016, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Tanggal penilaian adalah 31 Desember 2015. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian. Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan pengunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.501.675 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2018, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Penilai Independen dari KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan yang ditandatangani Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (*Cert*) pada 21 Desember 2018, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Tanggal penilaian adalah 30 November 2018. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

In 2016, Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on report independent appraisal which was performed by Independent Appraisal KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan signed by Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (Cert) dated February 29, 2016, the methods used are market approach and income approach. The revaluation date is on December 31, 2015. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraisal Standards, based on references from recent market transactions and performed under common equipments and using appraisal approach. In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulting increase in carrying amount amounted to Rp1,501,675 and recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and reported to other comprehensive income.

In 2018, Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on Independent Appraisal report which was performed by independent appraiser KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan signed by Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (Cert) dated December 21, 2018, the methods used are market approach and income approach. The revaluation date is on November 30, 2018. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraisal Standards, based on references from recent market transactions and performed under common requirements and using appraisal approach.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

a. Aset Tetap (lanjutan) / *a. Fixed Assets (continued)*

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp352.591 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulted in increase of carrying amount amounted to Rp352,591 which was recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and other comprehensive income.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/*December 31*				
	2020		2019		
	Model biaya/ *Cost model*	Model revaluasi/ *Revaluation model*	Model biaya/ *Cost model*	Model revaluasi/ *Revaluation model*	
Tanah	429.469	2.282.128	430.461	2.284.727	*Land*

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

(i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;

(ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

(ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;

(iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

(iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Tanah	-	2.282.128	-	2.282.128	*Land*

	31 Desember/*December 31*, 2019				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Tanah	-	2.284.727	-	2.284.727	*Land*

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai 2049 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (dahulu PT Asuransi Asoka Mas) dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi Allianz, PT Sompo Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.969.111 dan USD13.395.317. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.439.212 dan Rp1.341.440 (tidak diaudit).

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2020 and 2049 which are spread all over Indonesia where Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (formerly PT Asuransi Asoka Mas) and the Bank's third parties insurance companies which are PT Asuransi Allianz, PT Sompo Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance with the insured amount of Rp1,969,111 and USD13,395,317. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to, Rp1,439,212 and Rp1,341,440 (unaudited), respectively.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

b. Aset hak-guna / *b. Right-of-use Assets*

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of righ-of-use assets by major classifications were as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Bangunan/ *Premises*	**Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle***	**Sentra Data/ *Data centre***	**Jumlah/*Total***	
Nilai bruto					***Gross balance***
Saldo awal	703.998	-	82.934	786.932	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	448.049	64.102	-	512.151	*Additions for the year*
Penghentian selama tahun berjalan	(2.506)	-	-	(2.506)	*Termination for the year*
Modifikasi selama tahun berjalan	(407.590)	-	-	(407.590)	*Modification for the year*
Saldo akhir	741.951	64.102	82.934	888.987	*Ending balance*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	206.101	12.820	18.360	237.281	*Additions for the year*
Penghentian selama tahun berjalan	(41)	-	-	(41)	*Termination for the year*
Saldo akhir	206.060	12.820	18.360	237.240	*Ending balance*
Nilai buku neto	**535.891**	**51.282**	**64.574**	**651.747**	***Net book value***

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Desember/ *December 31* 2020	
Beban penyusutan aset hak-guna		*Depreciation expense of right-of-use assets :*
- Bangunan	206.060	*Premises -*
- Kendaraan bermotor	12.820	*Motor vehicle -*
- Sentra data	18.360	*Data centre -*
	237.240	
Beban bunga		*Interest expense*
- Bangunan	16.777	*Premises -*
- Kendaraan bermotor	5.537	*Motor vehicle -*
- Sentra data	4.417	*Data centre -*
Beban bunga berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	36.273	*Expense relating to short term leases (less than 12 months)*
	300.244	

16. ASET TIDAK BERWUJUD / *16. INTANGIBLE ASSETS*

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Perangkat lunak - neto	205.574	221.972	*Computer software - net*
Goodwill	7.128	7.128	*Goodwill*
	212.702	**229.100**	

a. Perangkat lunak / *a. Computer software*

	31 Desember/*December 31,* 2020					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Koreksi translasi/ *Translation adjustment***	**31 Desember/ *December***	
Perangkat lunak						***Computer software***
Biaya perolehan	924.899	56.243	-	(306)	980.836	*At cost*
Akumulasi amortisasi	(702.927)	(72.866)	224	307	(775.262)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**221.972**				**205.574**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Penghapusbukuan/ *Write-off***	**Koreksi translasi/ *Translation adjustment***	**31 Desember/ *December***	
Perangkat lunak							***Computer software***
Biaya perolehan	802.678	120.820	-	2.530	(1.129)	924.899	*At cost*
Akumulasi amortisasi	(623.465)	(76.359)	53	(4.082)	926	(702.927)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**179.213**					**221.972**	***Net book value***

b. *Goodwill* / *b. Goodwill*

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Goodwill sejumlah Rp7.128 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi goodwill yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Goodwill amounting to Rp7,128 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule SFAS 22: Business Combinations.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN / *17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Tagihan lainnya - neto	1.390.473	1.780.212	*Other receivables - net*
Piutang bunga - neto	1.102.650	876.549	*Interest receivables - net*
Agunan yang diambil alih - neto	660.554	495.751	*Foreclosed assets - net*
Beban ditangguhkan kredit karyawan	186.699	232.284	*Deferred expense on employee loan*
Beban dibayar di muka	98.956	304.983	*Prepayments*
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	95.657	62.406	*Advances for building renovations and repairs*
Setoran jaminan	73.591	76.017	*Guarantee deposits*
Uang muka pembelian *software* komputer	64.437	67.546	*Advance payment for purchasing computer software*
Properti terbengkalai - neto	22.649	24.053	*Abandoned properties - net*
Keanggotaan golf	12.936	12.705	*Golf membership*
Tagihan *card center* dan *Mastercard*	12.334	47.212	*Card center receivables and Mastercard*
Bea materai	8.351	8.031	*Custom fees*
Uang muka dan insentif *dealer*	-	10.147	*Dealer advances and incentives*
Lain-lain neto	223.325	187.122	*Others - net*
	3.952.612	**4.185.018**	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi yang berasal dari tagihan lainnya - neto dan lain-lain - neto adalah masing-masing sebesar Rp30.407 dan Rp28.658 (Catatan 44).

As of December 31, 2020 and 2019, prepayments and other assets with related parties which is derived from other receivables - net and others - net is amounted to Rp30,407 and Rp28,658, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Tagihan lainnya - neto termasuk pembayaran atas pemeriksaan pajak (Catatan 24).

Other receivables - net including payment of tax audit (Note 24).

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Foreclosed assets are mainly comprised of land and building.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari biaya sewa dibayar di muka.

Prepayments are mainly comprised of prepaid rental fees.

Properti terbengkalai - neto adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Abandoned properties - net are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

Cadangan kerugian untuk properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp1.968.

Allowance for possible losses on abandoned properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,968.

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Saldo awal	65.003	44.721	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 39)	37.724	22.928	*Provision during the year (Note 39)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(7.828)	(2.646)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**94.899**	**65.003**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Saldo awal	28.141	49.138	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	1.043	42	*Provision during the year (Note 38)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.710)	(435)	*Write-off during the year*
Selisih akibat perbedaan kurs	245	(1.333)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**27.719**	**47.412**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

18. LIABILITAS SEGERA / *18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Pemindahbukuan transaksi ATM	139.460	108.415	*Transfer for ATM transactions*
Titipan asuransi konsumen	85.085	127.097	*Insurance advances from customers*
Kewajiban kredit lainnya	78.451	34.173	*Other liabilities related to loan*
Utang *dealer*	76.857	237.957	*Payables to dealers*
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque*	66.496	94.410	*Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions*
Titipan konsumen	5.806	20.125	*Consumers' advances*
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	4.842	137.060	*Settlement liabilities for ATM transactions*
Deposito yang telah jatuh tempo	4.265	1.744	*Unclaimed matured deposits*
Liabilitas perbankan lainnya	674.124	137.649	*Other banking liabilities*
	1.135.386	898.630	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Kewajiban kredit lainnya	5.067	4.878	*Other liabilities related to loan*
Deposito yang telah jatuh tempo	3.166	3.138	*Unclaimed matured deposits*
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque*	521	515	*Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions*
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	104	66	*Settlement liabilities for ATM transactions*
Liabilitas perbankan lainnya	28.082	42.709	*Other banking liabilities*
	36.940	51.306	
	1.172.326	**949.936**	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdapat transaksi dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp2.584 dan Rp6.

As of December 31, 2020 and 2019, there were transactions with related parties amounted to Rp2,584 and Rp6.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Pemindahbukuan transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban sehubungan dengan adanya transaksi penarikan tunai dan pemindahbukuan yang dilakukan oleh nasabah Bank menggunakan mesin ATM milik bank lain dan ATM Bersama (termasuk ATM Prima dan ATM Xlink).

Transfer for ATM transaction mainly consist of liabilities related to withdrawal and transfer transactions done by customers using other Bank's ATM machine and ATM Bersama (including ATM Prima and ATM Xlink).

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

Kewajiban kredit lainnya merupakan transaksi lainnya yang terkait dengan kewajiban pada bagian kredit (termasuk premi asuransi yang dibayar oleh debitur yang belum disetor pada perusahaan asuransi).

Other liabilities related to loan consist of other transaction related to obligation of loan (including insurance premium paid by debtors that have not been deposited to the insurance company).

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Utang *dealer* merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque* terutama terdiri dari liabilitas kepada *merchant* kartu kredit yang belum diselesaikan dan *travel cheque* yang masih beredar.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Liabilitas penyelesaian transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban pada bank lain terkait dengan penyelesaian transaksi kartu menggunakan mesin EDC melalui jaringan Prima dan ALTO.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi pembelian aset tetap yang masih dalam proses dan liabilitas segera lainnya.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of foreclosed assets that have not been settled.

Statement liabilities for ATM transaction mainly consist of liabilities to other Banks related to card transactions settlement using EDC machine through PRIMA and ALTO network.

Other banking liabilities mainly consist of fixed assets purchase transactions, which are still in process and other obligations due immediately.

19. SIMPANAN NASABAH / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Giro	126.319	80.879	*Demand deposits*
Tabungan	33.343	29.596	*Savings deposits*
Deposito berjangka	151.205	98.562	*Time deposits*
	310.867	209.037	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	24.475.400	19.490.279	*Demand deposits*
Tabungan	21.150.062	20.931.421	*Savings deposits*
Deposito berjangka	69.066.718	69.970.269	*Time deposits*
	114.692.180	110.391.969	
	115.003.047	**110.601.006**	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Giro / *a. Demand deposits*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	15.024	10.626	*Rupiah*
Mata uang asing	111.295	70.253	*Foreign currencies*
	126.319	80.879	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	14.647.709	13.947.020	*Rupiah*
Mata uang asing	9.827.691	5.543.259	*Foreign currencies*
	24.475.400	19.490.279	
	24.601.719	**19.571.158**	

Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah	2,87%	2,83%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,84%	0,93%	*Foreign currencies*

Pada 31 Desember 2020, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp195.504 dan Rp13.931 (31 Desember 2019: Rp203.097 dan Rp17.635) dan giro *Mudharabah* masing-masing sebesar Rp2.238.624 dan Rp804.280 (31 Desember 2019: Rp1.752.922 dan Rp808.090).

As of December 31, 2020, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp195,504 and Rp13,931 (December 31, 2019: Rp203,097 and Rp17,635) and for Mudharabah demand deposit amounted to Rp2,238,624 and Rp804,280 (December 31, 2019: Rp1,752,922 and Rp808,090), respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no demand deposits which were blocked or under lien as of December 31, 2020 and 2019.

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Tabungan / *b. Savings deposits*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) By currency and related party:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	28.760	20.790	*Rupiah*
Mata uang asing	4.583	8.806	*Foreign currencies*
	33.343	29.596	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	16.966.184	16.879.063	*Rupiah*
Mata uang asing	4.183.878	4.052.358	*Foreign currencies*
	21.150.062	20.931.421	
	21.183.405	**20.961.017**	

(ii) Berdasarkan jenis: / *(ii) By type:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Pendidikan	749.403	742.873	*Education*
Syariah	3.497.143	2.782.790	*Sharia*
Lain-lain	12.748.398	13.374.190	*Others*
	16.994.944	16.899.853	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pendidikan	200.009	639.350	*Education*
Syariah	140.403	46.502	*Sharia*
Lain-lain	3.848.049	3.375.312	*Others*
	4.188.461	4.061.164	
	21.183.405	**20.961.017**	

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iii) Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah	1,45%	1,35%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,81%	0,71%	*Foreign currencies*

Pada 31 Desember 2020, jumlah tabungan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.418.187 dan Rp139.771 (31 Desember 2019: Rp2.750.983 dan Rp46.426) dan tabungan *Wadiah* masing-masing sebesar Rp78.956 dan Rp632 (31 Desember 2019: Rp31.807 dan Rp76).

As of December 31, 2020, total Mudharabah savings deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp3,418,187 and Rp139,771 (December 31, 2019: Rp2,750,983 and Rp46,426) and for Wadiah savings deposit amounted to Rp78,956 and Rp632 (December 31, 2019: Rp31,807 and Rp76), respectively.

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) By currency and related party:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	137.148	95.227	*Rupiah*
Mata uang asing	14.057	3.335	*Foreign currencies*
	151.205	98.562	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	53.778.094	55.470.257	*Rupiah*
Mata uang asing	15.288.624	14.500.012	*Foreign currencies*
	69.066.718	69.970.269	
	69.217.923	**70.068.831**	

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka: / *(ii) Based on period of time deposits:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	24.908.307	21.549.206	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	14.040.665	16.520.198	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	9.123.603	10.576.924	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	5.681.915	6.894.725	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	160.752	24.431	*> 12 months*
	53.915.242	55.565.484	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	7.340.842	4.883.827	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	4.425.582	4.995.293	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	1.984.189	2.421.757	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	1.550.508	2.200.929	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	1.560	1.541	*> 12 months*
	15.302.681	14.503.347	
	69.217.923	**70.068.831**	

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

c. Deposito berjangka (lanjutan) / *c. Time deposits (continued)*

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *(iii) Based on remaining period until maturity:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	30.801.787	28.142.730	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	14.492.238	16.543.912	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	5.019.827	7.793.599	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	3.448.621	3.076.260	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	152.769	8.983	*> 12 months*
	53.915.242	55.565.484	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	8.930.308	7.530.525	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	4.110.557	4.334.676	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	1.183.730	1.823.822	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	1.078.086	812.783	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	-	1.541	*> 12 months*
	15.302.681	14.503.347	
	69.217.923	**70.068.831**	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iv) Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	4,13%	5,41%	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	4,47%	6,05%	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	4,75%	6,31%	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	4,94%	6,01%	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	5,30%	5,64%	*> 12 months*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	0,67%	0,83%	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	0,99%	1,26%	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	1,11%	1,40%	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	1,13%	1,39%	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	3,25%	3,25%	*> 12 months*

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.896.285 (31 Desember 2019: Rp9.573.576).

Total time deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2020 amounted to Rp6,896,285 (December 31, 2019: Rp9,573,576).

Pada 31 Desember 2020, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp15.782.864 dan Rp4.770.379 (31 Desember 2019: Rp16.315.034 dan Rp3.535.615).

As of December 31, 2020, total Mudharabah time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp15,782,864 and Rp4,770,379 (December 31, 2019: Rp16,315,034 and Rp3,535,615), respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Giro	785.998	711.003	*Demand deposits*
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	3.799.145	561.855	*Demand deposits*
Tabungan	15.753	13.697	*Savings deposits*
Deposito berjangka	210.098	681.631	*Time deposits*
Sertifikat deposito	1.425.132	1.165.873	*Certificate of deposits*
Call money	2.000.000	-	*Call money*
	7.450.128	2.423.056	
	8.236.126	**3.134.059**	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Giro dari bank lain / *a. Demand deposits from other banks*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	347.530	277.797	*Rupiah*
Mata uang asing	438.468	433.206	*Foreign currencies*
	785.998	711.003	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	3.757.238	514.948	*Rupiah*
Mata uang asing	41.907	46.907	*Foreign currencies*
	3.799.145	561.855	
	4.585.143	**1.272.858**	

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp16.744 dan RpNihil (31 Desember 2019: Rp23.076 dan RpNihil) dan giro *Mudharabah* untuk Rupiah dan mata asing adalah Rp2.067 dan Rp2.009 (31 Desember 2019: Rp117.142 dan Rp7.349).

As of December 31, 2020, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp16,744 and RpNil (December 31, 2019: Rp23,076 and RpNil) and for Mudharabah demand deposit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp2,067 and Rp2,009 (December 31, 2019: Rp117,142 and Rp7,349), respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

a. Giro dari bank lain (lanjutan) / *a. Demand deposits from other banks (continued)*

Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah	1,83%	2,02%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,45%	0,45%	*Foreign currencies*

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of December 31, 2020 and 2019.

b. Tabungan dari bank lain / *b. Saving deposits from other banks*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) By currency and related party:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	15.753	13.697	*Rupiah*

(ii) Berdasarkan jenis: / *(ii) By type:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Lainnya	15.753	13.697	*Others*

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iii) Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah	3,65%	3,56%	*Rupiah*

c. Deposito berjangka dari bank lain / *c. Time deposits from other banks*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) By currency and related party:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	210.098	362.485	*Rupiah*
Mata uang asing	-	319.146	*Foreign currencies*
	210.098	**681.631**	

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan) / *c. Time deposits from other banks (continued)*

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka: / *(ii) Based on period of time deposits:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	31.438	31.500	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	124.660	201.660	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	27.500	112.500	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	26.500	16.825	*> 6 months - 12 months*
	210.098	362.485	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
> 6 bulan - 12 bulan	-	3.287	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	-	315.859	*> 12 months*
	-	319.146	
	210.098	**681.631**	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *(iii) Based on the remaining period until maturity:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	44.438	94.500	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	136.660	213.860	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	13.050	48.050	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	15.950	6.075	*> 6 months - 12 months*
	210.098	362.485	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
> 6 bulan - 12 bulan	-	319.146	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	-	-	*> 12 months*
	-	319.146	
	210.098	**681.631**	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iv) Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	3,66%	5,15%	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	4,00%	5,65%	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	4,25%	5,73%	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	4,25%	5,08%	*> 6 months - 12 months*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
> 6 bulan - 12 bulan	-	3,00%	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	-	3,00%	*> 12 months*

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan) / *c. Time deposits from other banks (continued)*

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of December 31, 2020 and 2019.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp34.538 dan Rp201.000.

As of December 31, 2020 and 2019, total Mudharabah time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp34,538 and Rp201,000, respectively.

d. Sertifikat Deposito / *d. Certificate of Deposits*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) Based on currency and related party:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	1.425.132	1.165.873	*Rupiah*

(ii) Berdasarkan periode sertifikat deposito: / *(ii) By period of certificate of deposits:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
> 3 bulan - 6 bulan	-	422.644	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	1.425.132	743.229	*> 6 months - 12 months*
	1.425.132	**1.165.873**	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *(iii) Based on remaining period until maturity:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	109.929	-	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	347.874	324.889	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	502.283	460.329	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	465.046	380.655	*> 6 months - 12 months*
	1.425.132	**1.165.873**	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iv) Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
> 3 bulan - 6 bulan	5,40%	7,18%	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	6,05%	8,03%	*> 6 months - 12 months*

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

e. *Call money*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) Based on currency and related party:*

	31 Desember/*December 31* 2020	
Rupiah		***Rupiah***
Pihak ketiga		***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	600.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	200.000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT BPD Papua	200.000	*PT BPD Papua*
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	150.000	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	135.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	130.000	*The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta*
PT Bank DBS Indonesia	120.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Commonwealth	65.000	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Bukopin Tbk	50.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
	2.000.000	

(ii) Berdasarkan periode *call money:* / *(ii) By period of call money:*

	31 Desember/*December 31* 2020	
Rupiah		***Rupiah***
≤ 1 bulan	2.000.000	*≤ 1 month*

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *(iii) Based on remaining period until maturity:*

	31 Desember/*December 31* 2020	
Rupiah		***Rupiah***
≤ 1 bulan	2.000.000	*≤ 1 month*

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iv) Average interest rate per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31* 2020	
Rupiah		***Rupiah***
≤ 1 bulan	3,90%	*≤ 1 month*

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENTS

31 Desember/*December 31,* 2020

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Nilai jual/ *Sale amount*	Nilai pembelian kembali/ *Purchase amount*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*									
Rupiah/ *Rupiah*									
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR64/ *Government Bonds FR64*	200.000	25 November/ *November 25,* 2020	8 Januari/ *January 8,* 2021	3,87%	180.418	181.271	(155)	181.116
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR87/ *Government Bonds FR87*	150.000	8 Desember/ *December 8,* 2020	8 Januari/ *January 8,* 2021	3,77%	139.057	139.508	(116)	139.392
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ *Government Bonds FR82*	300.000	14 Desember/ *December 14,* 2020	14 Januari/ *January 14,* 2021	3,77%	287.364	288.297	(422)	287.875
		650.000				**606.839**	**609.076**	**(693)**	**608.383**

31 Desember/*December 31,* 2019

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Nilai jual/ *Sale amount*	Nilai pembelian kembali/ *Purchase amount*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*									
Rupiah/ *Rupiah*									
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR77/ *Government Bonds FR77*	300.000	12 November/ *November 12,* 2019	6 November/ *November 6,* 2020	6,00%	288.047	305.330	(14.883)	290.447
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR78/ *Government Bonds FR78*	250.000	10 Desember/ *December 10,* 2019	10 Januari/ *January 10,* 2020	5,33%	242.507	243.620	(323)	243.297
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR77/ *Government Bonds FR77*	200.000	27 Desember/ *December 27,* 2019	3 Januari/ *January 3,* 2020	5,08%	191.700	191.889	(53)	191.836
		750.000				**722.254**	**740.839**	**(15.259)**	**725.580**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no transaction with related parties.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp682.020 dan Rp801.685 dan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali" (Catatan 10).

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp682,020 and Rp801,685, respectively and presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Securities Purchased Under Resale Agreements" (Note 10).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / *22. SECURITIES ISSUED*

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi / *a. By currency and related party*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	205.563	201.797	*Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia*
Obligasi MIF	66.436	100.404	*Bonds MIF*
Obligasi Berkelanjutan WOM	20.983	-	*Shelf Bonds WOM*
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	-	24.000	*Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia*
	292.982	326.201	
Pihak ketiga			***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	2.336.870	3.053.205	*Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia*
Obligasi MIF	2.129.724	3.412.369	*Bonds MIF*
Obligasi Berkelanjutan WOM	1.633.584	2.571.540	*Shelf Bonds WOM*
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	-	242.000	*Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia*
	6.100.178	9.279.114	
	6.393.160	**9.605.315**	

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia / *b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia*

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)***	**Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2022	60	8,00%	33.000	*Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ *March 15*, 2023	60	7,15%	19.500	*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III tahun 2018							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ *October 26*, 2021	36	8,60%	66.500	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I tahun 2019							*Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ *July 3*, 2022	36	8,50%	87.000	*Series B*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						206.000	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(437)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						205.563	*Sub-total carrying amount - Related parties*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)***	**Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2022	60	8,00%	402.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2024	84	8,50%	300.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2027	120	8,65%	100.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ *March 15,* 2023	60	7,15%	626.000	*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ *October 26*, 2021	36	8,60%	2.500	*Series B*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ *October 26*, 2023	60	8,80%	75.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	27 Maret/ *March 27*, 2022	36	8,70%	232.200	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019							*Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ *July 3*, 2022	36	8,50%	537.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ *July 3*, 2024	60	8,70%	68.000	*Series C*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.342.700	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.830)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.336.870	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**2.542.433**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *22. SECURITIES ISSUED (continued)*

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan) / *b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)***	**Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2022	60	8,00%	31.500	*Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ *March 15*, 2023	60	7,15%	19.500	*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ *October 26*, 2021	36	8,60%	66.500	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019							*Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ *July 3*, 2022	36	8,50%	85.000	*Series B*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						202.500	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(703)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						201.797	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2022	60	8,00%	403.500	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2024	84	8,50%	300.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2027	120	8,65%	100.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ *March 15*, 2023	60	7,15%	626.000	*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ *October 26*, 2021	36	8,60%	2.500	*Series B*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ *October 26*, 2023	60	8,80%	75.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	7 April/ *April 7*, 2020	370 hari/days	7,75%	408.300	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	27 Maret/ *March 27*, 2022	36	8,70%	232.200	*Series B*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah (lanjutan) **Pihak ketiga (lanjutan)**							***Rupiah (continued)*** ***Third parties (continued)***
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019							*Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	13 Juli/ *July 13*, 2020	370 hari/days	7,55%	308.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ *July 3*, 2022	36	8,50%	539.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ *July 3*, 2024	60	8,70%	68.000	*Series C*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						3.062.500	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(9.295)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						3.053.205	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**3.255.002**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A diterbitkan sebesar Rp435.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C diterbitkan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A amounting to Rp435,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C amounting to Rp100,000 bears fixed interest rate at 8.65% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri B akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri C akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 15 Maret 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 diterbitkan sebesar Rp645.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Juni 2018. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 akan dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 (continued)

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 11, 2017. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A will be made on July 11, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B will be made on July 11, 2024. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C will be made on July 11, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018

On March 15, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 amounting to Rp645,500 bears fixed interest rate at 7.15% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 15, 2018. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 will be made on March 15, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A diterbitkan sebesar Rp235.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri B diterbitkan sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,60% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C diterbitkan sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A telah dilakukan pada tanggal 6 November 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri B akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri C akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat “idAAA”.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018

On October 26, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A amounted to Rp235,000 bears fixed interest rate at 7.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B amounting to Rp69,000 bears fixed interest rate at 8.60% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C amounting to Rp75,000 bears fixed interest rate at 8.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been be made on January 26, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A has been made on November 6, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B will be made on October 26, 2021. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C will be made on October 26, 2023.

The bonds are rated as “idAAA” by Pefindo.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019

Pada tanggal 27 Maret 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A dan Seri B. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp408.300 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp232.200 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A akan dilakukan pada tanggal 7 April 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 seri B akan dilakukan pada tanggal 27 Maret 2022.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat “idAAA”.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019

On March 27, 2019, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019. The bonds consisted of 2 (two) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A and Series B. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A amounting to Rp408,300 bears fixed interest rate at 7.75% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series B amounting to Rp232,200 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 27, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A will be made on April 7, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series B will be made on March 27, 2022.

The bonds are rated as “idAAA” by Pefindo.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 3 Juli 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp308.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp624.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C diterbitkan sebesar Rp68.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri B akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri C akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2024.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019

On July 3, 2019, the Bank issued Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A amounting to Rp308,000 bears fixed interest rate at 7.55% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B amounting to Rp624,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C amounting to Rp68,000 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 3, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A has been made on July 13, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B will be made on July 3, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C will be made on July 3, 2024.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly to be channeled in loans (credit).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

c. Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia

	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Indikatif bagi hasil per tahun/ *Profit sharing indicative per annum*	31 Desember/*December 31,* 2019 Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli/ *July 11,* 2020	36	7,85%	24.000	*Shelf Sukuk Mudharabah II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017*
Pihak ketiga							***Third parties***
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli/ *July 11,* 2020	36	7,85%	242.000	*Shelf Sukuk Mudharabah II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017*
Jumlah nilai tercatat						**266.000**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 ("Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I") sebesar Rp266.000 dengan *nisbah* pemegang Sukuk *Mudharabah* adalah sebesar 43,17% dengan indikatif bagi hasil setara 7,85% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk *Mudharabah* telah dilakukan pada tanggal 11 Juli 2020 yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk *Mudharabah*.

Untuk Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)". Fitch juga memberikan peringkat yang sama di "AAA(idn)".

Shelf Sukuk Mudharabah II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Sukuk Mudharabah II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 ("Shelf Sukuk Mudharabah II Tranche I") amounting to Rp266,000, customer's nisbah at 43.17% with profit sharing indicative equivalent at 7.85% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah II Tranche I is listed at Indonesian Stock Exchange.

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah II Tranche I has been made on October 11, 2017, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk Mudharabah II Tranche I has been made on July 11, 2020 which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.

Sukuk Mudharabah is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo. Same rating is also assigned by Fitch, at "AAA(idn)".

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* dan sebelum dilunasinya dana Sukuk *Mudharabah* dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah*, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Sukuk *Mudharabah* sebelum tanggal pembayaran kembali dana Sukuk *Mudharabah*. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) dengan tujuan sebagai pelunasan Sukuk *Mudharabah* atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* ini digunakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Unit Usaha Syariah Bank terutama untuk penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia (continued)

Sukuk Mudharabah are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of Sukuk Mudharabah and prior to the redemption of all principal and profit sharing income of Sukuk Mudharabah, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) Sukuk Mudharabah partially or fully prior to repayment date of Sukuk Mudharabah principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the Sukuk Mudharabah redemption or to be subsequently sold at market price by following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from Sukuk Mudharabah issuance will be used to support the sharia business growth of the Bank, mainly in the form of financing in accordance with sharia principles.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM

d. Shelf Bonds WOM

	31 Desember/*December 31*, 2020						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related party (Note 44)***
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018							*Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018*
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ *April 6*, 2021	36	8,15%	5.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019							*Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019*
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ *May 29*, 2022	36	9,85%	16.000	*Series C*
Sub-Jumlah nominal - Pihak berelasi						21.000	*Sub-total nominal amount- Related party*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(17)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-Jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						20.983	*Sub-total carrying amount- Related party*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018							*Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018*
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ *April 6*, 2021	36	8,15%	107.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018							*Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	8 Juni/ *June 8*, 2021	36	8,60%	67.500	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018							*Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018*
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 Desember/ *December 20*, 2021	36	10,00%	119.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019							*Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ *May 29*, 2021	24	9,15%	125.500	*Series B*
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ *May 29*, 2022	36	9,85%	592.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020							*Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020*
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	8 Juni/ *June 8*, 2021	370 hari/*days*	8,50%	227.500	*Series A*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	28 Mei/ *May 28*, 2023	36	9,60%	32.800	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020							*Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020*
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 September/ *September 20*, 2021	370 hari/*days*	8,00%	193.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	10 September/ *September 10*, 2023	36	9,15%	172.000	*Series B*
Sub-jumlah nominal						1.636.300	*Sub-total nominal amount*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.716)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-Jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.633.584	*Sub-total carrying amount- Third Party*
Jumlah nilai tercatat						**1.654.567**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *22. SECURITIES ISSUED (continued)*

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan) / *d. Shelf Bonds WOM (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017							*Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year 2017*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	22 Agustus/ *August 22*, 2020	36	8,90%	320.500	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017							*Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year 2017*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 Desember/ *December 6*, 2020	36	8,45%	206.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018							*Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ *April 6*, 2020	24	7,50%	55.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ *April 6*, 2021	36	8,15%	112.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018							*Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	8 Juni/ *June 8*, 2021	36	8,60%	67.500	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018							*Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 Desember/ *December 20*, 2020	24	9,75%	40.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 Desember/ *December 20*, 2021	36	10,00%	119.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019							*Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019*
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	9 Juni/ *June 9*, 2020	370 hari/*days*	8,50%	931.500	*Series A*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ *May 29*, 2021	24	9,15%	125.500	*Series B*
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ *May 29*, 2022	36	9,85%	598.000	*Series C*
Sub-jumlah nominal						2.575.000	*Sub-total nominal amount*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(3.460)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Jumlah nilai tercatat						**2.571.540**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 22 Agustus 2017, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance tahun 2017 dengan tingkat suku bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp720.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp320.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2017. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 1 September 2018 untuk Seri A dan tanggal 22 Agustus 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Berdasarkan Surat Keterangan No. 110/DIR/RAT/V/2020, terhitung sejak tanggal 11 Mei 2020 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year 2017

On August 22, 2017, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II Tranche II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche II") with a nominal value of Rp720,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche II Series A with a nominal value of Rp400,000 with fixed interest rate of 7.80% per annum and Shelf Bonds II Tranche II Series B with a nominal value of Rp320,500 with fixed interest rate of 8.90% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche II Series A and B interest has been paid on November 22, 2017. The last Shelf Bonds II Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche II, has been paid on September 1, 2018 for Series A and on August 22, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Based on Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020, starting from May 11, 2020 when General Meeting of Bondholders (RUPO), PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Shelf Bonds II Tranche II WOM Finance Year 2017, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the new trustee which is effective since RUPO closed.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017

Pada tanggal 6 Desember 2017, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp867.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp601.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,15% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp266.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Maret 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2018 untuk Seri A dan tanggal 6 Desember 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year 2017

On December 6, 2017, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche III") with a nominal value of Rp867,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche III Series A with a nominal value of Rp601,500 with fixed interest rate of 7.15% per annum and Shelf Bonds II Tranche III Series B with a nominal value of Rp266,000 with fixed interest rate of 8.45% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche III Series A and B interest has been paid on March 6, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche III, has been paid on December 16, 2018 for Series A and on December 6, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp793.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV seri A dengan nilai nominal Rp626.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp55.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp112.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 16 April 2019 untuk Seri A dan tanggal 6 April 2020 untuk Seri B, dan akan dibayarkan pada tanggal 6 April 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari Fitch *Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018

On April 6, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche IV") with a nominal value of Rp793,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds ll Tranche IV Series A with a nominal value of Rp626,000 with fixed interest rate of 6.85% per annum, Shelf Bonds II Tranche IV Series B with a nominal value of Rp55,000 with fixed interest rate of 7.50% per annum and Shelf Bonds II Tranche IV Series C with a nominal value of Rp112,000 and a fixed interest rate of 8.15% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche IV Series A, B and C interest has been paid on July 6, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche IV, has been paid on April 16, 2019 for Series A and April 6, 2020 for Series B, and will be paid on April 6, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap V") dengan nilai nominal sebesar Rp360.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap V seri A dengan nilai nominal Rp293.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Seri A dan akan dibayarkan tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari Fitch *Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018

On June 8, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche V) with a nominal value of Rp360,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche V are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche V Series A with a nominal value of Rp293,000 with fixed interest rate of 7.35% per annum and Shelf Bonds II Tranche V Series B with a nominal value of Rp67,500 with fixed interest rate of 8.60% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche V Series A and B interest has been paid on September 8, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche V interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche V, has been paid on June 18, 2019 for Series A and will be paid June 8, 2021 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche V are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 20 Desember 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp570.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp411.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp40.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp119.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2019 untuk Seri A dan 20 Desember 2020 untuk Seri B, dan akan dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari Fitch *Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018

On December 20, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche I") with a nominal value of Rp570,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche I Series A with a nominal value of Rp411,500 with fixed interest rate of 9.25% per annum, Shelf Bonds III Tranche I Series B with a nominal value of Rp40,000 with fixed interest rate of 9.75% per annum and Shelf Bonds III Tranche I Series C with a nominal value of Rp119,000 with fixed interest rate of 10.00% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche I Series A, B and C interest has been paid on March 20, 2019. The last Shelf Bonds III Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche I, has been paid on December 30, 2019 for Series A and on December 20, 2020 for Series B, and will be paid on December 20, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 29 Mei 2019, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.675.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp931.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp125.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp618.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,85% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020 untuk Seri A, dan akan dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2021 untuk Seri B dan tanggal 29 Mei 2022 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari Fitch *Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019

On May 29, 2019, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche II") with a nominal value of Rp1,675,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche II Series A with a nominal value of Rp931,500 with fixed interest rate of 8.50% per annum, Shelf Bonds III Tranche II Series B with a nominal value of Rp125,500 with fixed interest rate of 9.15% per annum and Shelf Bonds III Tranche II Series C with a nominal value of Rp618,000 with fixed interest rate of 9.85% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche II Series A, B and C interest has been paid on August 29, 2019. The last Shelf Bonds III Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche II, has been paid on June 9, 2020 for Series A, and will be paid on May 29, 2021 for Series B and May 29, 2022 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 28 Mei 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp260.300, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp227.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp32.800 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri A dan tanggal 28 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 108/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari Fitch *Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 10 September 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020

On May 28, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche III") with a nominal value of Rp260,300, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche III Series A with a nominal value of Rp227,500 with fixed interest rate of 8.50% per annum and Shelf Bonds III Tranche III Series B with a nominal value of Rp32,800 with fixed interest rate of 9.60% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche III Series A and B interest has been paid on August 28, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche III, will be paid on June 8, 2021 for Series A and May 28, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 108/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020

On September 10, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche IV") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV seri A dengan nilai nominal Rp328.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp172.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 20 September 2021 untuk Seri A dan tanggal 10 September 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 165/DIR/RAT/VIII/2020 tanggal 6 Agustus 2020 dari Fitch *Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, III, IV, V dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II dan III ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020 (continued)

These Shelf Bonds III Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche IV Series A with a nominal value of Rp328,000 with fixed interest rate of 8.00% per annum and Shelf Bonds III Tranche IV Series B with a nominal value of Rp172,000 with fixed interest rate of 9.15% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche IV Series A and B interest has been paid on December 10, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche IV, will be paid on September 20, 2021 for Series A and September 10, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 165/DIR/RAT/VIII/2020 dated August 6, 2020 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Shelf Bonds II Tranche II, III, IV, V and Shelf Bonds III Tranche I, II and III are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah masing-masing sebesar Rp1.081.385 dan Rp1.593.005.

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

Prior to the redemption of the entire Bonds WOM principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds WOM, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds WOM, except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the Subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2020 and 2019 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds WOM were amounted Rp1,081,385 and Rp1,593,005, respectively.

The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *22. SECURITIES ISSUED (continued)*

e. Obligasi MIF / *e. Bonds MIF*

	31 Desember/*December 31*, 2020						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November / *November 3,* 2021	60	8,80%	3.500	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ *November 15,* 2022	60	7,90%	24.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds II Maybank FinanceTranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ *April 2,* 2022	36	9,00%	39.000	*Series A*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						66.500	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(64)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						66.436	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ *April 13,* 2021	60	9,35%	350.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November/ *November 3,* 2021	60	8,80%	296.500	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ *November 15,* 2022	60	7,90%	26.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds II Maybank FinanceTranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ *May 17,* 2021	36	7,75%	398.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ *May 17,* 2023	60	8,00%	100.000	*Series B*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *22. SECURITIES ISSUED (continued)*

e. Obligasi MIF (lanjutan) / *e. Bonds MIF (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2020						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)***	**Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga (lanjutan)							***Third parties (continued)***
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds II Maybank FinanceTranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ *April 2*, 2022	36	9,00%	611.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ *April 2*, 2024	60	9,35%	350.000	*Series B*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.131.500	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.776)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.129.724	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**2.196.160**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

	31 Desember/*December 31*, 2019						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)***	**Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November / *November 3,* 2021	60	8,80%	4.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ *November 15,* 2020	36	7,65%	72.500	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ *November 15,* 2022	60	7,90%	24.000	*Series B*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						100.500	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(96)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						100.404	*Sub-total carrying amount - Related parties*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *22. SECURITIES ISSUED (continued)*

e. Obligasi MIF (lanjutan) / *e. Bonds MIF (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)***	**Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah (lanjutan)							***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	12 November/ *November 12,* 2020	60	10,90%	199.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ *April 13,* 2021	60	9,35%	350.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November/ *November 3,* 2021	60	8,80%	296.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ *November 15,* 2020	36	7,65%	1.048.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ *November 15,* 2022	60	7,90%	26.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds II Maybank FinanceTranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ *May 17,* 2021	36	7,75%	398.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ *May 17,* 2023	60	8,00%	100.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds II Maybank FinanceTranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ *April 2*, 2022	36	9,00%	650.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ *April 2,* 2024	60	9,35%	350.000	*Series B*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						3.417.000	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4.631)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						3.412.369	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**3.512.773**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 12 November 2015, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,90% per tahun.

Pengunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2016. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 12 November 2018 untuk Seri A dan tanggal 12 November 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch *Ratings* Indonesia No. 32/DIR/RAT/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates

On November 12, 2015, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche I") with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche I Series A with nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate of 10.35% per annum and Shelf Bonds I Tranche I Series B with a nominal value of Rp200,000 and a fixed interest rate of 10.90% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 12, 2016. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on November 12, 2018 for Series A and on November 12, 2020 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 32/DIR/RAT/II/2020 dated February 24, 2020, Shelf Bonds I BII Finance Tranche I were rated at "AA+(idn)".

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 13 April 2016, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2016. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 13 April 2019 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 13 April 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch *Ratings* Indonesia No. 32/DIR/RAT/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rate

On April 13, 2016, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche II Series A with nominal value of Rp750,000 and a fixed interest rate at 9.10% per annum and Shelf Bonds I Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate at 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 13, 2016. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on April 13, 2019 for Series A and will be paid on April 13, 2021 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 32/DIR/RAT/II/2020 dated February 24, 2020, Shelf Bonds I Tranche II were rated "AA+(idn)".

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 3 November 2016, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Februari 2017. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2019 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 3 November 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch *Ratings* Indonesia No. 32/DIR/RAT/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rate

On November 3, 2016, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche III") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche III Series A with nominal value of Rp800,000 and a fixed interest rate at 8.30% per annum and Shelf Bonds I Tranche III Series B with a nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate at 8.80% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 3, 2017. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on November 3, 2019 for Series A and will be paid on November 3, 2021 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 32/DIR/RAT/II/2020 dated February 24, 2020, Shelf Bonds I Tranche III were rated "AA+(idn)".

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 15 November 2017, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.150.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 15 November 2020 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 15 November 2022 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch *Ratings* Indonesia No. 32/DIR/RAT/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates

On November 15, 2017, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds I Tranche IV) with nominal value amounting to Rp1,200,000 which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche IV Series A with nominal value of Rp1,150,000 and a fixed interest rate of 7.65% per annum and Shelf Bonds I Tranche IV Series B with a nominal value of Rp50,000 and a fixed interest rate of 7.90% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 15, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturating date of each series has been paid on November 15, 2020 for Series A and will be paid on November 15, 2022 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No 32/DIR/RAT/II/2020 dated February 24, 2020, Shelf Bonds I Tranche IV are rated at "AA+(idn)".

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 17 Mei 2018, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2021 untuk Seri A dan tanggal 17 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch *Ratings* Indonesia No. 32/DIR/RAT/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rates

On May 17, 2018, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds II Tranche I) with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche I Series A with nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.75% per annum and Shelf Bonds II Tranche I Series B with a nominal value of Rp100,000 and a fixed interest rate of 8.00% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on August 17, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series will be paid on May 17, 2021 for Series A and May 17, 2023 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No 32/DIR/RAT/II/2020 dated February 24, 2020, Shelf Bonds II Tranche I are rated at "AA+(idn)".

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 2 April 2019, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp650.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Pengunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 April 2022 untuk Seri A dan 2 April 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch *Ratings* Indonesia No. 32/DIR/RAT/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rates

On April 2, 2019, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche II Series A with nominal value of Rp650,000 and a fixed interest rate of 9.00% per annum and Shelf Bonds II Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 2, 2019. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series will be paid on April 2, 2022 for Series A and April 2, 2024 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 32/DIR/RAT/II/2020 dated February 24, 2020, Shelf Bonds II Tranche II are rated at "AA+(idn)".

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II, III, IV, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I dan II ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II adalah sekurang-kurangnya 50,00% dari pokok obligasi.

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30,00% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40,00% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds I BII Finance Tranche I, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II, III, IV, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I and II are secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value of Shelf Bonds I BII Finance Tranche I, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV, Shelf Bonds II Maybank Finances Tranche I and Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II must be 50.00% of the principal amount of the Bonds at the minimum.

Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30.00% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40.00% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar Rp928.836 dan Rp1.922.192.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2020 and 2019 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to Rp928,836 and Rp1,922,192, respectively.

The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

f. Lain-lain

Selama tahun 2020 dan 2019, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan dalam Catatan 22b, 22c, 22d dan 22e.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

f. Others

During the years 2020 and 2019, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 22b, 22c, 22d and 22e.

Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

23. PINJAMAN DITERIMA / *23. BORROWINGS*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third parties***
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor			*Motor Vehicle Ownership Financing Facilities*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.379.229	2.129.665	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	759.492	686.615	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	300.000	200.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	249.651	581.921	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	224.597	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	200.000	150.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	150.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	88.843	255.212	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	74.860	66.551	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	50.000	200.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	25.072	234.756	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	476.488	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	43.811	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
	3.501.744	5.025.019	
Pinjaman antar bank	14.347	1.582.912	*Interbank Borrowing*
Sub-jumlah - Rupiah	**3.516.091**	**6.607.931**	***Sub-total - Rupiah***

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan) / *23. BORROWINGS (continued)*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			***Third parties***
Pinjaman dari *Japan International Cooperation Agency* (JICA)			*Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)*
Two - Step Loans	4.006	4.842	*Two - Step Loans*
Pinjaman antar bank	2.521.525	2.424.686	*Interbank borrowing*
Pinjaman lainnya	-	151.976	*Other loans*
Sub jumlah - Pihak ketiga	2.525.531	2.581.504	*Sub total - Third parties*
Sub jumlah - Mata uang asing	**2.525.531**	**2.581.504**	***Sub total - Foreign currencies***
	6.041.622	**9.189.435**	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities are disclosed in Note 54.

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran kepada entitas anak (WOM) yang telah diperpanjang beberapa kali. Terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No.002/IBD-PRK/LEG/19/Per.III tanggal 31 Agustus 2020 yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2021.

Based on Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide Overdraft Loan Facility to subsidary (WOM) which had been extended several times. The latest of the facility based on the Credit Agreement and Security Agreement No.002/IBD-PRK/LEG/19/Per.III dated August 31, 2020 which will matured on May 28, 2021.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM Finance). Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Based on Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund of Rp200,000, which was used as consumer finance working capital to subsidiary (WOM Finance). The interest rate stood at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.III tanggal 31 Agustus 2020 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

The Agreement for the Money Market Loan Facility has been extended several times, the latest extention of the facility based on in the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.III dated August 31, 2020 which will mature on May 28, 2021.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan *limit* fasilitas Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 10,50% - 11,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 9,60% - 9,85% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19Per.1 tanggal 15 Juli 2019, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Rekening Koran yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2020.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Based on Credit Agreement and Collateral Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility VII with facility limit amounting to Rp500,000, with interest rate at 12.25% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with a maximum available fund amounting to Rp800,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 11.25% per annum during the loan period for 2 (two) years and 11.75% per annum during the loan period of 3 (three) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with a maximum available fund amounting to Rp600,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 10.50% - 11.00% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with a maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 9.60% - 9.85% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19Per.1 dated July 15, 2019, the subsidiary has secured an extension On the Overdraft Loan Facility which will be matured on May 28, 2020.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 87 tanggal 20 Juni 2017, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 20 Juni 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Tetap dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran) dan 60,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang) dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 32 tanggal 22 Maret 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 87 dated June 20, 2017, the subsidiary has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will be matured on August 28, 2018.

Based on the Credit Agreement No. 88 dated June 20, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XI with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital.

Based on the Credit Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement. The interest rate at 8.75% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net consumer financing receivables from customers at 100.00% (for Fixed Loan Facility and Overdraft Loan Facility) and 60.00% (for Money Market Loan Facility) of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 32 dated March 22, 2018, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility XIII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 6 Juni 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIV adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Berdasarkan Surat No. 295/IBD/EXT/18 tanggal 29 Juni 2018, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIV, dimana suku bunga sebesar 9,00% untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,25% untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

The loan bears interest rate at 8.00% per annum during the 18 (eighteen) months loan period and 8.25% per annum during the 24 (twenty four) months loan period, which remain valid during Fixed Loan XIII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated June 6, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIV with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.50% per annum during the loan period for 18 (eighteen) months and 8.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XIV.

Based on Letter No.295/IBD/EXT/18 on June 29, 2018, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XIV interest rate, where the interest rate 9.00% during the loan period for 18 (eighteen) months and 9.25% during the loan period for 24 (twenty four) months remain fixed during Fixed Loan XIV.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp450.000, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 9 tanggal 9 November 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XV dengan maksimum jumlah dana sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,25% untuk 18 (delapan belas) bulan, 9,50% untuk 24 (dua puluh empat) bulan dan 10,00% untuk 36 (tiga puluh enam) bulan berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp225.001, mempertahankan ratio utang tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days amounting to Rp450,000, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 9 dated November 9, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XV with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.25% per annum for 18 (eighteen) months, 9.50% per annum for 24 (twenty four) months and 10.00% per annum for 36 (thirty six) months which remain valid for a period of Fixed Loan XV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days amounting to Rp225,001, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 8 tanggal 10 September 2019, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,00% per tahun selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali serta rasio NPL di atas 90 (Sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 21 tanggal 22 Oktober 2020, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVII adalah 30 (tiga puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan surat No 381/IBD/EXT/20, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga fasilitas Pinjaman Tetap XVII. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman Tetap XVII

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 8 dated September 10, 2019, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVI with maximum available fund amounting to Rp800,000 which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum for 18 (eighteen) months and 9.00% per annum for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XVI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 21 dated Oktober 22, 2020, Bank Panin Agreed to provide a Fixed Loan Facility XVII with maximum available fund amounting to Rp600,000. The loan's maturity date is 30 (thirty) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XVII.

Based on letter No 381/IBD/EXT/20 Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate 8.00% during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XVII.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 382/IBD/EXT/19 tanggal 7 Oktober 2019, entitas anak perusahaan (MIF) memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap untuk modal kerja pembiayaan dengan plafond sebesar Rp1.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 51 (lima puluh satu) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 8,50% per tahun.

Selama periode pinjaman, MIF memiliki kewajiban untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 8 (delapan) kali dari seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, memiliki Rasio *Non Performing Loan* (piutang >90 hari) maksimal 3% dan mempertahankan porsi kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terhadap MIF minimal 51%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 tanggal 17 Desember 2018, entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal atau *gap/deficit cash flow* jangka pendek. *Limit* fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu penarikan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Pinjaman dapat ditarik sekaligus atau beberapa kali dengan minimal penarikan Rp10.000 dengan tenor per penarikan minimal 7 (tujuh) hari dan maksimum 30 (tiga puluh) hari.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Based on letter No. 382/IBD/EXT/19 dated October 7, 2019, the subsidiary (MIF) obtained Fixed Loan Facilities for financing source of fund with total facility's plafond amounted to Rp1,000,000 and will matured within 51 (fifty one) months since the Credit Agreement date. Interest rate charged is 8.5% per annum.

During the loan period, MIF has to comply with the terms of the loan agreement are maintain gearing ratio maximum 8 (eight) times from credit facility given by bank, has Non Performing Loan ratio (receivables >90 days) maximum 3% and maintain the ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at the subsidiary minimum 51%. The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50% of total principal amount of the bank loan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 dated December 17, 2018, the subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility to finance capital requirement or short-term gap/deficit cash flow. The loan facility amounted to Rp600,000 with drawdown period 1 (one) year from engagement date. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. The loan can be withdrawn at once or several times with a minimum withdrawal of Rp10,000 with a tenor per withdrawal of at least 7 (seven) days and maximum 30 (thirty) days.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk menjaga kecukupan piutang pembiayaan konsumen sebesar 50,00% dari jumlah fasilitas pinjaman, memastikan piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan kepada Bank Mandiri tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan menjaga *Gearing Ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/MTA.1002/2019 tanggal 13 Desember 2019, entitas anak memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau *gap/deficit cash flow* jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2019 hingga 18 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/MTA.0802/2020 tanggal 16 November 2020, entitas anak memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2020 hingga 18 Desember 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 43 tanggal 20 September 2019, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatangan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

During the loan period, the subsidiary has to maintain consumer financing receivables adequacy of 50.00% of the total amount of the outstanding bank loan, maintain that consumer financing receivables which are pledged to Bank Mandiri are not overdue more than 90 (ninety) days and maintain Gearing Ratio maximum 10 (ten) times.

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MTA.1002/2019 dated December 13, 2019, the subsidiary obtained Short-Term Loan Facility to finance working capital requirement or short-term gap/deficit cash flow. The loan facility amounted to Rp600,000 with loan term facility period from December 19, 2019 to December 18, 2020.

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MTA.0802/2020 dated November 16, 2020, the subsidiary obtained Short-Term Loan Facility to finance working capital requirement. The loan facility amounted to Rp600,000 with loan term facility period from December 19, 2020 to December 18, 2021.

The facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third party of about 50.00% of total principal amount of bank loan facility.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 43 dated September 20, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility to subsidiary (WOM) which maximum amounting to Rp500,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 12 (twelve) month from the signing date.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 56 tanggal 25 November 2020, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatangan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan bears an interest rates 9.00% per annum, during the loan period for (36) thirty six months, which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 56 dated November 25, 2020, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp250,000. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 60 (sixty) month from the signing date of Credit Agreement. This loan bears an interest rates 8.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (fourty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 18 Maret 2013, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang berdasarkan surat penawaran No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dan jangka waktu pinjaman berlaku sampai tanggal 25 Maret 2014 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun (tingkat suku bunga dapat berubah mengikuti keadaan pasar yang berlaku).

Pada bulan Maret 2013, berdasarkan surat No. 053/02/III/2013, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 25 Maret 2015.

Pada bulan Maret 2014, berdasarkan surat No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan kenaikan batas maksimum fasilitas menjadi Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2015.

Pada bulan November 2014, berdasarkan surat No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dan batas maksimum *limit* fasilitas dinaikkan menjadi Rp400.000 dengan jangka waktu hingga 25 Maret 2016.

Pada tanggal 21 April 2015, berdasarkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria memberikan pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang menjadi Rp200.000.

Pada tanggal 12 Agustus 2015, berdasarkan surat No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria membatalkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 mengenai pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang sehingga *limit* fasilitas kembali menjadi Rp400.000.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

On March 18, 2013, the subsidiary (MIF) obtained revolving demand loan facility based on offering letter No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 with facility limit of Rp150,000 and the term of loan ended on March 25, 2014 with interest rate at 8.50% per annum (interest rates are subject to change depending on the market conditions).

On March 2013, based on letter No. 053/02/III/2013, the subsidiary has extended the demand loan facility with maximum facility limit amounting to Rp150,000 with the facility period until March 25, 2015.

In March 2014, based on letter No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, the subsidiary received working capital loan facility extension with increased maximum facility limit to become Rp200,000 with loan period until March 25, 2015.

In November 2014, based on letter No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, the subsidiary extended the demand loan and maximum limit facility had been increased to become Rp400,000 with the period until March 25, 2016.

On April 21, 2015, based on letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria reduced the demand loan facility limit into Rp200,000.

On August 12, 2015, based on letter No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria had cancelled letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 related with reduction of demand loan facility limit, which returned back into Rp400,000.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2016, berdasarkan surat No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2017.

Pada tanggal 13 Februari 2017, berdasarkan surat No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2018.

Pada tanggal 8 Februari 2018, berdasarkan surat No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Januari 2019, berdasarkan surat No. 041/SKM-KPP/VIC/I/19, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2020.

Pada tanggal 19 Februari 2020, berdasarkan surat No. 049/SKM-KPP/VIC/II/2020, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes dengan penurunan limit fasilitas menjadi sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman promes berulang. Piutang yang dijaminkan adalah piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia tetap menjadi pemegang saham minimal 51,10% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

On April 11, 2016, based on letter No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2017.

In February 13, 2017, based on letter No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2018.

In February 8, 2018, based on letter No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2019.

In January 31, 2019, based on letter No. 041/SKM-KPP/VIC/I/19, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2020.

In February 19, 2020, based on letter No. 049/SKM-KPP/VIC/II/2020, the subsidiary has extended the demand loan facility with declining facility limit into Rp300,000 with loan period until March 25, 2021.

This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables which is amounted to 50.00% of the principal amount of the bank loan facility for demand loan. Receivables which was pledged are current receivable which have no interest and/or installment payment deliquency of more than 90 (ninety) days. During the period of loan, the subsidiary have to maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as a shareholder with minimum 51.10% of total issued and fully paid capital.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun kepada entitas anak (WOM).

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian kredit No. 116 tanggal 19 Oktober 2011, BCA setuju untuk menambah dan memperpanjang fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Perjanjian kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40532/GBK/2017 tanggal 5 Oktober 2017, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,25%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the credit agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide a credit facility in the form of local credit (current account) with a maximum amount of Rp25,000 and Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.75% and 11.00%, respectively per annum to the subsidiary (WOM).

Based on first amendment of credit agreement No. 116 dated October 19, 2011, BCA agreed to provide additional and extend the facilities of local credit (current account) with maximum amount of Rp25,000. The credit agreement of the Local Credit Facility (Current Account) has been extended several times.

Based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the subsidiary has obtained an extension on the Local Credit Facilities (Current Account) which will mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facilty ("Installment Loan Facility 3") with a maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.

The Agreement for the Local Credit Facilities (Current Account) has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40532/GBK/2017 dated October 5, 2017, BCA readjusted the interest rate conditions of Local Credit Facilities (Current Account) to 10.25%. Interest rate conditions is effective from October 9, 2017.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extention of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the subsidiary has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facilty ("Installment Loan Facility 4") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 14 November 2017, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana Rp25.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 dan menambah fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* 5 dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 19 Maret 2018, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 6") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* 6 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen entitas anak minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari serta mengharuskan entitas anak untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali.

Pada tanggal 13 Maret 2019, entitas anak telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 7") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait dan tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on the Credit Agreement No. 35 dated November 14, 2017, BCA agreed to extend the Current Account Facility with maximum fund amounting to Rp25,000 which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility 5 with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of 2 (two) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum.

Based on Credit Agreement No. 31 dated March 19, 2018, BCA agreed to increased the Credit Facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 6") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal. The Credit Facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for Installment Loan Facility 6 was secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days and requires the subsidiary's to maintain maximum Gearing Ratio of 8 (eight) times.

On March 13, 2019, the subsidiary has secured additional facilities under the nine amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 7") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal and credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Kredit No. 039/Add-KCK/2020 BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40203/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,00%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2020.

Berdasarkan surat No.40873/GBK/2020, Bank BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020 . Terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2020 berakhir pada tanggal 20 Januari 2021.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 18 Desember 2019, Bank CTBC setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The agreement was secured by fiduciary transfer of the receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, maintain maximum Gearing Ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 60 (sixty) days of 5.00%.

Based on Tenth Changed Credit Agreement No. 039/Add-KCK/2020 BCA Agreed to extend the Local Credit (Current Account) which has matured on October 20, 2020.

The interest rate of the Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40203/GBK/2020 dated March 20, 2020, BCA readjusts the interest rate conditions for Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.00%. Interest rate conditions is effective from April 8, 2020.

Based on Letter No. 40873/GBK/2020, BCA agreed to extend the Current Account Facility which has matured on October 20, 2020. As of October 20, 2020 ends on January 20, 2021.

PT Bank CTBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 95 dated December 18, 2019, Bank CTBC agreed to provide an Intermediate Term Loan Facility with maximum amount of Rp300,000 for consumer finance working capital to the subsidiary (WOM).

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of loan facility.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 27 Februari 2019, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen dengan tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari dan tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mengharuskan entitas anak untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 (tujuh) kali.

Berdasarkan Perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 021/PFPA-DBSI/I/1-2/2020, Bank DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp250.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

PT Bank DBS Indonesia

Based on Credit Agreement No. 20 dated February 27, 2019, DBS agreed to provide Banking Facility to subsidiary (WOM) with maximum available fund amounting to Rp150,000, which as for consumer finance working capital with maturity date is 12 (twelve) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for 12 (twelve) months, which remain valid for a period of Banking Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days and not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 7 (seven) times.

Based on the First Amendment of Banking Facility Agreement No. 021/PFPA-DBSI/I/1-2/2020, Bank DBS Agreed to provide Banking Facility on Uncommitted Revolving Credit Facility with limit amounting to Rp250,000 as working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2020.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan akta Perubahan Ketiga No. 219/PFPA-DBSI/CII/1-2/2018 tanggal 10 Desember 2018 entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dengan *limit* fasilitas menjadi Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Oktober 2019.

Berdasarkan akta Perubahan Kelima No. 001/PFPA-DBSI/I/1-2/2020 tanggal 2 Januari 2020 entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dengan *limit* fasilitas sama sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Oktober 2020.

Berdasarkan akta Perubahan Keenam No. 149/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 tanggal 6 November 2020 entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dengan *limit* fasilitas sama sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Oktober 2021.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk menjaga *Debt to equity ratio* (*gearing ratio*) tidak melebihi 10 kali dan menjaga kepemilikan saham PT Bank Maybank Indonesia Tbk sekurang-kurangnya 51%.

PT Bank UOB Indonesia

Pada bulan Desember 2014, berdasarkan surat No.14/FID/0164, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan dan penambahan maksimum *limit* fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 10 Desember 2015, berdasarkan surat No.15/FID/0183, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Januari 2016.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Based on notarial deed Third Amendment dated No. 219/PFPA-DBSI/CII/1-2/2018 December 10, 2018 the subsidiary (MIF) obtained additional credit loan facility extention with facility limit amounted to Rp200,000 and loan period until October 31, 2019.

Based on notarial deed Third Amendment dated No. 001/PFPA-DBSI/I/1-2/2020 January 2, 2020 the subsidiary obtained credit loan facility extention with the same facility limit amounted to Rp200,000 and loan period until October 31, 2020.

Based on notarial deed Third Amendment dated No. 149/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 November 6, 2020 the subsidiary obtained credit loan facility extention with the same facility limit amounted to Rp200,000 and loan period until October 31, 2021.

During the loan period, the subsidiary has to comply to maintain Debt to equity ratio (gearing ratio) not exceed 10 times and maintain share ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at least 51%.

PT Bank UOB Indonesia

In December 2014, based on Letter No. 14/FID/0164, the subsidiary (MIF) obtained extension and additional maximum limit of Money Market loan facility amounting to Rp150,000 with loan p

On December 10, 2015, based on Letter No. 15/FID/0183, the subsidiary obtained extension of Money Market facility amounting to Rp150,000 with loan period until January 31, 2016.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0011, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Maret 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0045, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2016.

Pada tanggal 4 Mei 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0060, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan penambahan *limit* fasilitas menjadi Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2017.

Pada tanggal 20 Juni 2017, berdasarkan surat No.17/FID/0048, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan *limit* fasilitas sama yaitu Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juli 2017.

Pada tanggal 13 September 2017, berdasarkan surat No.17/FID/0086, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan *limit* fasilitas sama yaitu Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Oktober 2017.

Pada tanggal 27 September 2017, berdasarkan surat No. 2017/CFS/FIG/0852, Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan peningkatan *limit* fasilitas menjadi Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2018.

Pada tanggal 27 September 2017, berdasarkan surat No. 2017/CFS/FIG/0852, Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan peningkatan *limit* fasilitas menjadi Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2018.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

On January 26, 2016, based on Letter No. 16/FID/0011, the subsidiary obtained extension of Money Market facility amounting to Rp150,000 with loan period until February 29, 2016.

On March 30, 2016, based on Letter No. 16/FID/0045, the subsidiary obtained extension of Money Market facility amounting to Rp150,000 with loan period until April 30, 2016.

On May 4, 2016, based on Letter No. 16/FID/0060, the subsidiary obtained extension of Money Market and additional limit facility into Rp300,000 with loan period until April 30, 2017.

On June 20, 2017, based on Letter No. 17/FID/0048, the subsidiary obtained extension of Money Market and same limit facility amounted to Rp300,000 with loan period until July 23, 2017.

On September 13, 2017, based on Letter No. 17/FID/0086, the subsidiary obtained extension of Money Market and same limit facility amounted to Rp300,000 with loan period until October 23, 2017.

On September 27, 2017, based on Letter No. 2017/CFS/FIG/0852, the Subsidiary obtained extension of Money Market and increasing limit facility amounted to Rp500,000 with loan period until May 23, 2018.

On September 27, 2017, based on Letter No. 2017/CFS/FIG/0852, the Subsidiary obtained extension of Money Market and increasing limit facility amounted to Rp500,000 with loan period until May 23, 2018.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2018, berdasarkan surat No. 18/NFID/0112, entitas anak memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman *Money Market* dengan *limit* fasilitas yang sama dari jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juli 2018.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, berdasarkan surat No. 21 entitas anak memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman *Money Market* dengan peningkatan *limit* fasilitas menjadi Rp800.000 dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2019.

Pada tanggal 13 September 2019, berdasarkan surat No. 905/09/2015 Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dengan *limit* fasilitas sama dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, berdasarkan surat No. RVW/20/0-00000330/LO001, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dengan penurunan *limit* fasilitas menjadi sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 19 Agustus 2021.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio kecukupan jaminan tidak boleh kurang dari 50%, menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 9:1, menjaga PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan minimum kepemilikan sebesar 51% dan menjaga peringkat entitas anak tidak lebih rendah dari AA+.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pembiayaan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

On June 5, 2018, based on letter No. 18/NFID/0112, the subsidiary obtained extension of Money Market with the same facilty limit loan period until July 23, 2018.

On August 20, 2018, based on letter No. 21, the subsidiary obtained temporary extension of Money Market with increasing facility limit amounted to Rp800,000 with loan period until May 23, 2019.

On September 13, 2019, based on letter No. 905/09/2019 the Subsidiary obtained extension of Money Market with the same facility limit and loan period until May 23, 2020.

In October 21, 2020, based on letter No. RVW/20/0-00000330/LO001, the Subsidiary has extended the demand loan facility loan period until August 19, 2021.

During the loan period, the subsidiary has to comply to fullfil the adequacy collateral ratio of not less than 50%, maintain the gearing ratio maximum of 9:1, maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the majority shareholder with the minimum shares of 51% and maintain the rating of the subsidiary not lower than AA+.

The loan facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third parties equal to 50% of total bank loan.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 30 Mei 2018, Bank Mega setuju memberikan Fasilitas *Fixed Loan* kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas *Fixed Loan* adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan*.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 185 tanggal 27 Desember 2018, Bank Shinhan setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mega Tbk

Based on Credit Agreement No. 99 dated May 30, 2018, Bank Mega agreed to provide Fixed Loan Facility for subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp500,000 which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.50% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months which remain valid for a period of Fixed Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and a maintain maximum debt to equity ratio of 10 times and maintain maximum NPL ratio above 90 (nintety) days of 5.00%.

PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan)

Based on Credit Agreement No. 185 dated December 27, 2018, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility to subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp100,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is 36 (thirty six) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility. The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 128 tanggal 26 Februari 2020, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi maksimal sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,40% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek WOM dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal satu tahun terhitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Fasilitas ini telah mengalami peninjauan kembali oleh HSBC dan berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan) (continued)

Based on Credit Agreement No. 128 dated February 26, 2020, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 36 (thirty six) months from the last withdrawal date. The loan bears interest rate at 8.40% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on the credit agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a working capital loan facility to the subsidiary (WOM) with a maximum amount of Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.25% per annum and may be fluctuated based on the bank's policy.

The purpose of this loan is to fund WOM's short term working capital on revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

This facility has been reviewed by HSBC and based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can be withdrawn not later than October 31, 2015.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen WOM dengan jumlah minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari serta mengharuskan WOM untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2017/06/0304 tanggal 6 Juni 2017.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana Rp345.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 46 tanggal 27 Februari 2018, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan* 2 (TL 2) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap per penarikan sesuai ketetapan Bank Permata.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimum 4,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

This loan facility is secured by fiduciary transfer of WOM's consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the total amount outstanding loan with category day past due not more than 90 (ninety) days and requires WOM to maintain maximum Gearing Ratio of 10 (ten) times.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2017/06/0304 dated June 6, 2017.

PT Bank Permata Tbk

Based on Credit Agreement Banking Facility No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide Term Loan 1 (TL 1) Credit Facility to the subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp345,000.

Based on the First Amendment of Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 46 dated February 27, 2018, Bank Permata agreed to provide Term Loan 2 (TL 2) with maximum available fund amounting to Rp400,000.

The maturity of facility is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according Bank Permata assessment.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivable for customer with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 20 Maret 2014, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* II kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 9 September 2014, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* III dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama tiga bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment* 3 (*WCI* 3) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

Based on Credit Agreement No. 73 dated March 20, 2014, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment II Credit Facility to subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is 2 (two) years since the credit withdrawal date. The loan bears interest rate at 12.50% per annum.

Based on Credit Agreement No. 34 dated September 9, 2014, Bank Hana agreed to provide a Working Capital Installment III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is 3 (three) years since the credit withdrawal date and availability period for three months since the signing of the loan agreement. The loan bears interest rate at 12.50% per annum.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, Bank Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 1 (one) year since the credit withdrawal date and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment 3 Credit Facility (WCI 3) with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is 3 (three) years since the credit withdrawal date. The loan bears interest rates 11.00% per annum.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 105 tanggal 27 Juli 2017, Bank Hana setuju memberikan Fasilitas *Working Capital Installment (WCI)* 4 dengan jumlah dana maksimum Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,85% per tahun, dengan jaminan 100,00% dari pokok fasilitas.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, Bank Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI)* V dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun, efektif mengambang *(floating),* dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen neto minimal sebesar 100,00% dari total pokok fasilitas pinjaman.

Berdasarkan surat dari Bank No. 31/133/CB/M tanggal 22 April 2019, pinjaman ini mengalami kenaikan suku bunga kredit menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif pada tanggal 24 April 2019.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) (continued)

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 105 dated July 27, 2017, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) 4 Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is 3 (three) years since the credit withdrawal date. The Loan bears interest rates 9.85% per annum, and is secured of 100.00% of the amount of credit facility.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, Bank Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 1 (one) year from the signing date of credit agreement.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) V Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is 3 (three) years from the credit withdrawal date and availability period for 3 (three) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rates 9.00% per annum, floating and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer at the minimum of net receivables from customers of 100.00% of the total amount of the outstanding credit facility.

Based on Letter of Bank No. 31/133/CB/M dated April 22, 2019, credit interest rate of this loan has been increased to 9.75% per annum which effective dated April, 24 2019.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No.53 tanggal 10 Mei 2019, Bank Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capilal Installment* (WCI) VI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun, efektif mengambang (*floating),* dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (Sembilan puluh) hari.

Entitas anak wajib mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan surat No. 32/081/CB/M tanggal 10 Februari 2020, pinjaman ini mengalami penurunan suku bunga kredit menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 371/PK/2020 tanggal 27 Mei 2020, KEB Hana setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) (continued)

Based on the Credit Agreement and Recognition of Debt No.53 dated May 10, 2019, Bank Hana agreed to provide the Working Capilal Installment (WCI) VI Credit Facility with the maximum amount of funds provided amounting to Rp250,000. The maturity date of this facility is 3 (three) years from the credit disbursement date plus the availability period of 3 (three) months from the date of signing the credit agreement.

This loan bears an interest rate of 10.00% per annum, is effective floating, with collateral in the form of consumer financing receivables of 100.00% of the principal amount of credit facilities in the category of receivables that do not have arrears of less than 90 (ninety) days.

The subsidiary has to maintain the Gearing Ratio not exceeding 8 times, and maintain a NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on letter No. 32/081/CB/M dated February 10, 2020, this loan has decreased in credit interest rate to 9.75% per annum which effective on February 25, 2020.

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from signing date of credit agreement.

Based on the Amendment and Restatement of the Credit Agreement No. 371/PK/2020 dated May 27, 2020, KEB Hana agreed to provide the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000 which will mature on May 23, 2021.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Berdasarkan Akta perjanjian Kredit No. 16/KOM-KKU/SPPK/2015 tanggal 8 Juni 2015, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* dengan *limit* fasilitas Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 51 (lima puluh satu) bulan.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,65% per tahun untuk penarikan fasilitas selama bulan Juni 2015 dan 10,90% per tahun untuk penarikan untuk penarikan fasilitas setelah bulan Juni 2015.

Berdasarkan surat No. 24/KOM-KKU/SPPK/2015 tanggal 22 September 2015, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Term Loan dengan limit fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan.

Berdasarkan surat No. 21/KOM-KKU/2016 tanggal 27 Juni 2016, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* menjadi sebesar Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar 50,00% dari *plafond* kredit yang ditarik untuk setiap awal penarikan fasilitas kredit dan piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari untuk fasilitas kredit yang telah berjalan sebesar 50,00% dari *plafond* kredit berjalan.

Selama periode pinjaman, entitas anak wajib menjaga kondisi keuangan yaitu dengan menjaga *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali, menjaga total *Non Performing Loan* (NPL) lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak lebih dari 3,00% dan menjaga rasio jumlah utang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) tidak melebihi 8 (delapan) kali.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Based on Loan agreement No. 16/KOM-KKU/SPPK/2015 dated June 8, 2015, the subsidiary (MIF) obtained term loan facility having facility limit of Rp250,000 with maximum facility period of 51 (fifty one) months.

Interest rate applied is floating rate at 10.65% per annum for each withdrawal during June 2015 and 10.90% per annum for each withdrawal after June 2015.

Based on letter No. 24/KOM-KKU/SPPK/2015 dated September 22, 2015, the subsidiary obtained term loan facility with limit amounting to Rp100,000 and maximum period of facility is 48 (forty eight) months.

Based on letter No. 21/KOM-KKU/2016 dated June 27, 2016, the subsidiary obtained term loan facility with facility limit increased to Rp300,000 and maximum period of facility is 48 (forty eight) months.

This facility is secured by current receivables which has no overdue of more than 30 (thirty) days amounted to 50.00% of drawdown credit plafond for each initial drawdown and current receivables which has no overdue of more than 90 (ninety) days for outstanding credit facility amounted to 50.00% of outstanding credit plafond.

During the loan period, the subsidiary is obliged maintain financial condition by maintain Current Ratio minimal 1 (one) time, maintain total Non Performing Loan (NPL) more than 90 (ninety) days at a maximum of 3.00% and maintain Debt to Equity Ratio at a maximum of 8 (eight) times.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Per 31 Desember 2020, entitas anak memiliki sisa fasilitas pinjaman dari OCBC, DBS, Mandiri, Danamon, Bank Panin, Bank KEB Hana dan BCA.

b. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)

"Two-Step Loans" adalah pinjaman yang diterima dari *Japan International Cooperation Agency* untuk disalurkan kepada nasabah Bank (*PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC*)).

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari JICA melalui Bank untuk membiayai proyek di Indonesia sebagai berikut:

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

As of December 31, 2020, the subsidiaries have unused loan facility from OCBC, DBS, Mandiri, Danamon, Bank Panin, Bank KEB Hana and BCA.

b. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)

The "Two-Step Loans" are loans received from Japan International Cooperation Agency to be distributed to the Bank's customers (PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)).

This account represents credit facilities from JICA through Bank to finance the following project in Indonesia:

Fasilitas Kredit/ *Credit Facilities*	Tujuan/ *Purpose*
JICA	Program pembiayaan pembangunan gedung PT JIAEC/*Construction building financing program for PT JIAEC.*

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan *plafond* sebesar JPY80.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 0,82% per tahun.

This loan is term loan facility with plafond of JPY80,000,000. Term of facility is 10 (ten) years and it will mature on March 11, 2024 with interest rate at 0.82% per annum.

c. Pinjaman antar Bank

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh dari bank di dalam dan luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD179.467.947 dan IDR14.347 (31 Desember 2019: USD175.000.000 dan IDR1.582.912) dengan tingkat suku bunga tahunan 0,91% - 5,51% (31 Desember 2019: 2,75% dan 6,50%).

c. Interbank Borrowing

This account represents interbank borrowings obtained from local and overseas bank. As of December 31, 2020 and 2019, these outstanding borrowings amounted to USD179,467,947 and IDR14,347 (December 31, 2019: USD175,000,000 dan IDR1,582,912) with the annual interest rates 0.91% - 5.51% (December 31, 2019: 2.75% and 6.50%).

d. Pinjaman lainnya

Pinjaman lainnya dalam mata uang asing merupakan giro pada bank lain yang bersaldo negatif.

d. Other loans

Other loans in foreign currencies are negative current accounts with other banks.

e. Lainnya

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Bank dan entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian dengan bank-bank dan pemberi pinjaman tersebut.

e. Other

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank and the subsidiaries have complied with all loan covenants, reassured by the banks and the lenders.

24. PAJAK PENGHASILAN / *24. INCOME TAX*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Bank			***Bank***
Pajak penghasilan badan	75.558	525	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	25.316	20.803	*Article 21*
Pasal 23/26	6.100	6.875	*Article 23/26*
Pasal 4(2)	68.578	78.911	*Article 4(2)*
Lainnya	1.177	1.165	*Others*
Pajak pertambahan nilai	8.993	10.007	*Value added tax*
	185.722	**118.286**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan Pasal 25	31.457	70.101	*Corporate income tax and income tax article 25*
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	3.316	3.241	*Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)*
Pajak pertambahan nilai	999	1.389	*Value added tax*
	35.772	**74.731**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	107.015	70.626	*Corporate income tax and income tax article 25*
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	104.487	110.995	*Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)*
Pajak pertambahan nilai	9.992	11.396	*Value added tax*
	221.494	**193.017**	

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari: / *Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Bank			***Bank***
Kini	296.630	346.321	*Current*
Tangguhan	99.838	101.344	*Deferred*
	396.468	**447.665**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	118.196	239.681	*Current*
Tangguhan	19.589	(12.432)	*Deferred*
	137.785	**227.249**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	414.826	586.002	*Current*
Tangguhan	119.427	88.912	*Deferred*
	534.253	**674.914**	

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *24. INCOME TAX (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	1.818.645	2.599.094	*Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated*
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - entitas anak	503.840	796.189	*Less: Income before tax expense - subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.314.805	1.802.905	*Income before tax expense - Bank*
Rugi/(laba) neto cabang luar negeri	4.160	(1.576)	*Net losses/(gains) from overseas branch*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(84)	(74)	*Income subject to final tax*
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	1.318.881	1.801.255	*Adjusted income before tax of the Bank*
Perbedaan waktu			***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			*Differences between commercial and tax amounts on:*
Penyisihan manfaat pensiun karyawan	119.982	114.604	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus karyawan	(9.317)	(64.623)	*Provision for employee bonuses*
Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(142.861)	(33.739)	*Provision for possible losses on earning and non-earning assets*
Lain-lain	7.106	(421.622)	*Others*
	(25.090)	(405.380)	
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			*Differences between commercial and tax amounts on:*
Laba dari anak perusahaan	(53.461)	(44.161)	*Income from subsidiary*
Rumah dan kendaraan dinas	3.263	5.836	*Office house & vehicles*
Penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan	4.518	(5.102)	*Decrease in value of trading securities*
Lain-lain	100.208	32.832	*Others*
	54.528	(10.595)	
Penghasilan kena pajak	**1.348.319**	**1.385.280**	***Taxable income***

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *24. INCOME TAX (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Beban pajak penghasilan kini - Bank	296.630	346.321	*Corporate income tax expenses - Bank*
Surat ketetapan pajak - entitas anak	-	18.926	*Tax assessment letter - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	118.196	220.755	*Corporate income tax expenses - subsidiaries*
	414.836	586.002	
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(221.072)	(345.796)	*Prepaid tax article 25 - Bank*
Surat ketetapan pajak - entitas anak	(6.252)	(18.926)	*Tax assessment letter - subsidiaries*
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	(80.487)	(150.654)	*Prepaid tax - subsidiaries*
Utang pajak penghasilan - konsolidasian	**107.015**	**70.626**	***Corporate income tax payable - consolidated***

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	1.818.645	2.599.094	*Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated*
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak - entitas anak	503.840	796.189	*Less: Income before tax expense - subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.314.805	1.802.905	*Income before tax expense - Bank*
Dikurangi:			***Less:***
Rugi/(laba) cabang luar negeri	4.160	(1.576)	*Losses/(gain) from overseas branch*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(84)	(74)	*Income subject to final tax*
	1.318.881	1.801.255	

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *24. INCOME TAX (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	290.153	450.313	*Corporate income tax based on the prevailing tax rate*
Dampak penyesuaian tarif pajak	94.319	-	*Impact of adjustment in tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	11.996	(2.648)	*Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate*
Beban pajak penghasilan - Bank	396.468	447.665	*Income tax expense - Bank*
Beban pajak penghasilan - entitas anak	137.785	227.249	*Income tax expense - subsidiaries*
	534.253	**674.914**	

Penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan

Untuk tahun pajak 2020, berdasarkan Pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri disesuaikan menjadi 22%.

Adjustment of Corporate Tax Rate

For tax year 2020, Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, corporate tax rate is adjusted to 22%.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2016

Kantor pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2016 (semua jenis pajak) pada tanggal 27 November 2019 dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada 30 November 2020 dengan total Rp279.818 (termasuk denda dan bunga). Jumlah yang disetujui dan sudah dibayar oleh Bank pada 29 Desember 2020 adalah Rp1.502. Bank tidak menyetujui sebagian besar jumlah yang tercantum di dalam SPKPKB yaitu Rp278.316 dan akan dibayarkan sebelum pengajuan Keberatan di akhir Februari 2020.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2015 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 dan 28 April 2017 sebesar Rp209.718 (termasuk denda dan bunga).

Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp47.458. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 5 (lima) surat keberatan pajak pada 26 Juli 2017.

Di bulan Juni 2018, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN, dimana Kantor Pajak menolak surat keberatan tersebut.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax Audit for Fiscal Year 2016

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2016 (all taxes) dated on November 27, 2019 and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SPKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated November 30, 2020 amounting to Rp279,818 (including penalties and interests). The amount approved and already paid by the Bank on December 29, 2020 is Rp1,502. The Bank still disputed most of the items contained in these SPKPKB which amount Rp278,316 and will be paid before submission of Objection Letter at the end of February 2020.

Tax audit for fiscal year 2015

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2015 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated April 27 and 28, 2017 amounting to Rp209,718 (including penalties and interests).

The Bank had paid all of the assessments and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp47,458. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed 5 (five) objection letters on July 26, 2017.

In Juni 2018, the Bank already received the tax objection decision on Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2) and VAT, whereby Tax Office reject the objection letters.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015 (lanjutan)

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan pada September dan Oktober 2018.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2014 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKPKB") atas PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 23/26, PPh Pasal 4(2) Final dan PPN di bulan Juli 2018 sebesar Rp84.285 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp10.183. Bank telah menyampaikan keberatan atas temuan yang tidak disetujui sebesar Rp74.102 untuk PPN dan PPh Badan pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2018.

Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Badan pada tanggal 26 Agustus 2019 dimana kantor pajak menolak seluruh keberatan tersebut. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan pada tanggal 30 Agustus 2019.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for fiscal year 2015 (continued)

Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax on September and October 2018.

The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted to the Tax Court.

Tax audit for fiscal year 2014

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2014 (all taxes) and Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 23/26, Final Income Tax Article 4(2) and VAT in July 2018 amounting to Rp84,285 (including penalties and interests). Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp10,183. Bank have file objection letters upon disputed amounting to Rp74,102 on VAT and Corporate Income Tax dated October 24 and 26, 2018.

Bank already received the tax objection decision on Corporate Tax on August 26, 2019, whereby Tax Office reject the objection letters. Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Corporate Income Tax dated August 30, 2019.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014 (lanjutan)

Di bulan September 2019, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPN. Dimana Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan PPN tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan Keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Manajemen berpendapat bahwa Kantor Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan Bank.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2013 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp70.951 (termasuk denda dan bunga). Sementara untuk jenis PPh Pasal 21, 23/26 dan 4 ayat (2) Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil. Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp15.668. Bank telah menyampaikan surat keberatan untuk temuan PPh Badan dan PPN yang tidak disetujui pada tanggal 21 Maret 2018.

Pada Maret 2019, Bank telah menerima putusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan Bank.

Bank telah mengajukan banding atas putusan keberatan PPh Badan dan PPN pada 31 Mei 2019.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan Bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2014 (continued)

In September 2019, the Bank already received the tax objection decision on VAT, whereby Tax Office partially granted the objection letters. The Bank did not agree on this decision and already submitted appeal letters to the Tax Court.

The management believes that the Tax Office will approve the appeal submitted by the Bank.

Tax audit for fiscal year 2013

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2013 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated December 27, 2017 amounting to Rp70,951 (including penalties and interests). The Bank has also received Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Articles 21, 23/26 and Final Income Tax Article 4(2). The Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp15,668. Bank already filed objection letters for the Corporate Income Tax and Value Added Tax disputed items on March 21, 2018.

On March 2019, the Bank already received the tax objection decisions, whereby Tax Office reject the objections.

Bank already submit appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated May 31, 2019.

The Management believe that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2012 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 8 Desember 2016 sebesar Rp83.209 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp67.465. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 2 Maret 2017.

Pada bulan Januari 2018, Bank telah menerima keputusan keberatan tersebut, dimana Kantor Pajak menolak keberatan PPh Badan dan PPh 23 dan 26. Sementara untuk Keberatan PPN, terdapat permohonan keberatan yang disetujui sebesar Rp733.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas hasil keberatan PPh Badan, PPh 23 dan 26 yang belum disetujui Kantor Pajak pada 10 April 2018.

Pada 14 November 2019, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan sebagian sengketa PPh Badan, dan mengabulkan seluruh sengketa PPN dan PPh Pasal 23/26. Total jumlah pajak yang dikabulkan sebesar Rp10.001. Untuk jumlah PPh Badan yang ditolak sebesar Rp4.095 akan diajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2012

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2012 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated December 8, 2016 amounting to Rp83,209 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp67,465. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed objection letters on March 2, 2017.

On January 2018, Bank already received the tax objection decision, whereby Tax Office reject the objections on Corporate Income Tax and Income Taxes Articles 23 and 26. While on the VAT, Tax Office agree with objection amounting to Rp733.

Bank already submitted appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Taxes, Income Taxes Articles 23 and 26 disputed items on April 10, 2018.

On November 14, 2019, Tax Court already read the decision and reject part of the Corporate Tax dispute, while accept the other part of Corporate Tax and the whole VAT and withholding tax Art.23/26 dispute. Total tax of the accepted decision is Rp10,001. The rejected Corporate Tax in the amount of Rp4,095 will be filed to the Supreme Court.

The management believes that the Supreme Court will approve the Reconsideration submitted by the Bank.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012 (lanjutan)

Di tahun 2014, Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekanbaru juga telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2012 (Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp7.950 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah mengirimkan surat keberatan pada 2 Maret 2015. Bank tidak membayar SKPKB ini. Bank telah menerima 12 (dua belas) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 24 dan 25 Februari 2016 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2012 (PPh Pasal 4 Ayat 2). Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan pemohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 12 (dua belas) surat Banding pada tanggal 27 April 2016 dan Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan ini melalui 12 (dua belas) putusan tertanggal 9 November 2017.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2011 (Pajak Penghasilan Badan) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp470.862 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui seluruh hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 23 September 2015. Bank telah menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB PPh Badan dan mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah SKPKB menjadi Lebih Bayar sebesar Rp22.064. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 6 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan tersebut.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2012 (continued)

In 2014, Pekanbaru Medium Tax Office had conducted tax audit of the Bank for fiscal year 2012 (Final Withholding Tax Article 4 paragraph 2) and issued the Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") on Final Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp7,950 (including interest). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKB and had already filed an objection letters on March 2, 2015. The Bank did not pay this SKPKB. The Bank had received 12 (twelve) Objection Decree Letters dated February 24 and 25, 2016 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of year 2012 tax assessments (Income Tax Article 4 (2). Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 12 (twelve) appeal letters to the Tax Court on April 27, 2016 and Tax Court accept the appeal through 12 (twelve) decree dated November 9, 2017.

Tax audit for fiscal year 2011

Tax Office had conducted tax audit for fiscal year 2011 (Corporate Income Tax) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") Corporate Income Tax amounting to Rp470,862 (including interest). Bank disputed all of the items contained in the SKPKB and had already filed an objection letter on September 23, 2015. The Bank has received Director General of Taxes' decision No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 regarding Objection on SKPKB Corporate Income Tax and partially granted the objection and change the SKPKB to Overpaid of Rp22,064. The Bank did not agree on this decision and already filed an appeal letter to Tax Court on December 6, 2016.

The management believe that the Tax Court will approve the appeal submitted to the Tax Court.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp371.094 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp274.398 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp264.538 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut (Catatan 17). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.232 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013 dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari Kantor Pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut dimana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490. Saat ini Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

Pada tahun 2020 Bank telah menerima seluruh keputusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan, PPh Pasal 26 dan PPN untuk 3 Tahun pajak ini. Untuk poin yang belum dikabulkan Pengadilan Pajak atas PPh Badan Tahun 2008, 2009, 2010 serta PPN 2008 dan 2009, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung untuk PPh Badan, yaitu menerima untuk tahun 2009 dan 2010 serta menolak untuk tahun 2008. Sementara pengajuan PK PPN ditolak olah Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima sebagian pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audits for fiscal year 2008, 2009 and 2010

Tax Office had conducted a tax audit for fiscal year 2008, 2009 and 2010 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated July 30, 2013 and July 31, 2013 amounting to Rp371,094 for year 2008, August 16, 2013 and August 19, 2013 amounting to Rp274,398 for year 2009 and August 1, 2013 amounting Rp264,538 for year 2010 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments (Note 17). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 40 (forty) Objection Letters against them amounting to Rp768,232 on October 28, 2013 and October 29, 2013 and has received all Decision Letter on Objection from the Tax Office in relation to all the Bank's Objection Letters where Tax Office has approved Bank's objection amounted to Rp27,490. Currently, the Bank had already filed 37 (thirty seven) Appeal Letters for those Decision Letter on Objection on November 20, 2014 and December 17, 2014. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

In 2020 Bank already received tax court decisions on Corporate Income Tax, Income Tax Article 26 and Value Aded Tax for these 3 years. For items that has not been approved yet by Tax Court related to Corporate Income Tax years 2008, 2009, 2010, also VAT 2008 and 2009, the Bank has sent Reconsideration Request to Supreme Court. The Bank already received Supreme Court's decision and accepted our Reconsideration Request for Corporate Income Tax 2009 and 2010, while rejected the 2008. The VAT reconsideration request also rejected by the Supreme Court. Up to the completion of the consolidated financial statements, the Bank has received the refund partially.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2007

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2007 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 10 Mei 2010 sebesar Rp355.380 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah menyampaikan 5 (lima) Surat Keberatan sebesar Rp345.291 pada tanggal 9 Agustus 2010. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

5 (lima) Surat Keberatan yang telah disampaikan sudah dinyatakan memenuhi syarat formal. Bank telah menerima 5 (lima) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 5 dan 8 Agustus 2011 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2007. Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan pemohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 5 (lima) surat Banding pada tanggal 4 November 2011.

Bank telah menerima 5 (lima) putusan banding dari 5 (lima) permohonan banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak yaitu atas PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan. Pengadilan pajak mengabulkan permohonan Bank sebesar Rp157.945 untuk PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan.

Atas poin-poin yang belum dikabulkan oleh Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 18 Agustus 2015, 6 Maret 2017 dan 15 Agustus 2018. Mahkamah Agung melalui putusan tertanggal 14 Desember 2016 telah mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali PPh Pasal 26 sebesar Rp65.710.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2007

The Indonesian Tax Office had conducted a tax audit for the fiscal year 2007 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated May 10, 2010 amounting to Rp355,380 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 5 (five) Objection Letters against them amounting to Rp345,291 dated August 9, 2010. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

The 5 (five) Objection Letters submitted had already fulfilled the formal requirements. The Bank had received 5 (five) objection decree letters dated August 5 and 8, 2011 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of fiscal year 2007 tax assessment. Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 5 (five) appeal letters to the Tax Court dated November 4, 2011.

The Bank has received 5 (five) of 5 (five) appeal decision letters from Tax Court for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4 (2), VAT and Corporate Income Tax. Tax Court has approved Bank's appeal requests in the amount of Rp157,945 for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax.

Items that has not been approved yet by Tax Court related to Income Tax Article 26, VAT and Corporate Income Tax, the Bank has sent reconsideration request to Supreme Court dated August 18, 2015, March 6, 2017 and August 15, 2018. Supreme Court through their decision dated December 14, 2016 already grant the Bank's reconsideration over Income Tax Article 26 in the amount of Rp65,710.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2007 (lanjutan)

Pada 31 Juli 2019, Bank menerima Imbalan Bunga sebesar Rp68.706 atas pengembalian PPh Pasal 26 dan PPh Badan. Penerimaan ini dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pada tanggal 17 September 2019 dan 06 Desember 2019, bank menerima Putusan dari Mahkamah Agung atas sengketa PPh Badan dan PPN yang hasilnya mengabulkan permohonan bank.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Bank telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar sebesar Rp340.635 untuk PPh Badan, PPh Pasal 4 (2), PPN, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 23.

WOM

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 17 Juli 2019, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2018.

Pada tanggal 17 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPh Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp17.672. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936 dan PPh Pasal 21 Rp29 entitas anak mengajukan keberatan pajak.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2007 (continued)

On July 31, 2019, the bank received interest in the amount of Rp68,706 related with the refund of Income Tax Article 26 and Corporate Income Tax. The interest booked as other operating income.

On September 17, 2019 and December 6,2019 the bank received a decision letters from the Supreme Court for Corporate Income Tax and VAT disputed and granted the reconsideration

Up to the completion of the consolidated financial statements, the Bank has received the refund in the amount of Rp340,635 for Corporate Income Tax, Income Tax Article 4 (2), VAT, PPh Article 26 and Income Tax Article 23.

WOM

Tax audit for fiscal year 2018

On July 17, 2019, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2018.

On April 17, 2020, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, VAT and Corporate Income Tax aggregating amount to Rp17,672. The result of the examination was agreed by the subsidiary's management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936, Income Tax Article 21 of Rp29 in which the subsidiary file a tax objection.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936 dan PPh Pasal 21 Rp29. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil keberatan pajak belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 15 September 2020, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 6 Juli 2017, entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2016 sebesar Rp178. Pada tanggal 3 Agustus 2017, entitas anak membayar tagihan pajak sesuai dengan STP tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, entitas anak mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas PPN masa Januari 2016 sebesar Rp178.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas melalui Surat Nomor KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. Pada tahun 2018, entitas anak membebankan jumlah pajak dibayar dimuka atas STP tersebut kedalam biaya umum dan administrasi yaitu denda pajak dalam Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax audit for fiscal year 2018 (continued)

On June 30, 2020, the subsidiary has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936, Income Tax Article 21 of Rp29 . Up to the completion date of the financial statements, the result of tax objection cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2017

On September 15, 2020, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2017. Up to the completion date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2016

On July 6, 2017, the subsidiary received Tax Collection Letter ("STP") of Value Add Tax (VAT) for period January 2016 amounting to Rp178. On August 3, 2017, the subsidiary paid the tax based on STP.

On August 31, 2017, the subsidiary filed reduce or waiver letter STP on VAT for period January 2016 amounting to Rp178.

On October 20, 2017, the Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the subsidiary's filed reduce or waiver letter through its Letter No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. On 2018, the subsidiary expensed the amount of prepaid tax based on STP as a part of general administrative expense which is tax penalty in the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016.

Pada tanggal 23 November 2018, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-0028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018.

Pada tanggal 18 Desember 2019, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp26.671. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224 entitas anak akan mengajukan keberatan pajak.

Pada tanggal 13 Maret 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil keberatan pajak belum dapat ditentukan.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2016 (continued)

On April 12, 2018, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No.Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination all taxes for fiscal year 2016.

On November 23, 2018, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00028/WP.19/KP.0105/RIK.SIS/2018.

On December 18, 2019, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp26,671. The result of the audit was agreed by the subsidiary's management and has been fully paid, except the VAT underpayment assessment of Rp5,224 in which the subsidiary will file a tax objection.

On March 13, 2020, the subsidiary submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,224. Up to the completion date of this financial statements, the result of tax objection can not yet be determined.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *24. INCOME TAX (continued)*

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets and liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020					
	1 Januari/ *January*	Dampak Penerapan PSAK 71/ *Impact of SFAS 71 Impelmentation*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated statements of income*	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ *Charged to consolidated statements of changes in equity*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax assets:*
Bank						*Bank*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	(29.973)	-	-	(119.279)	(149.252)	*Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net*
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(54.614)	196.371	(110.279)	-	31.478	*Allowance for possible losses on earning and non-earning assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	342.792	-	26.396	(2.019)	367.169	*Allowance for employee benefits*
Cadangan bonus karyawan	51.487	-	(8.228)	-	43.259	*Allowance for employee bonuses*
Penyusutan aset tetap	(26.225)	-	(16,205)	-	(42.430)	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	81.942	-	8.478	-	90.420	*Others*
	365.409	196.371	(99.838)	(121.298)	340.644	
Entitas anak						*Subsidiary*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	41.692	-	(6.138)	(4.473)	31.081	*Allowance for employee benefits*
Cadangan bonus karyawan	7.529	-	(2.655)	-	4.874	*Allowance for employee bonuses*
Penyusutan aset tetap	279	-	191	-	470	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	7.319	86	(10.987)	-	(3.582)	*Others*
	56.819	86	(19.589)	(4.473)	32.843	
Jumlah aset pajak tangguhan	422.228	196.457	(119.427)	(125.771)	373.487	*Total deferred tax assets*

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *24. INCOME TAX (continued)*

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred tax assets and liabilities (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2020 and 2019, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2019				
	1 Januari/ *January*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated statements of income*	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ *Charged to consolidated statements of changes in equity*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Bank					***Bank***
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	41.917	-	(71.890)	(29.973)	*Unrealized losses/(gains) on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net*
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(46.179)	(8.435)	-	(54.614)	*Allowance for possible losses on earning and non-earning assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	320.332	28.651	(6.191)	342.792	*Allowance for employee benefits*
Cadangan bonus karyawan	67.643	(16.156)	-	51.487	*Allowance for employee bonuses*
Penyusutan aset tetap	(28.786)	2.561	-	(26.225)	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	189.907	(107.965)	-	81.942	*Others*
	544.834	(101.344)	(78.081)	365.409	
Entitas anak					***Subsidiary***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	38.482	4.223	(1.013)	41.692	*Allowance for employee benefits*
Cadangan bonus karyawan	6.632	897	-	7.529	*Allowance for employee bonuses*
Penyusutan aset tetap	(25)	304	-	279	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	311	7.008	-	7.319	*Others*
	45.400	12.432	(1.013)	56.819	
Jumlah aset pajak tangguhan	**590.234**	**(88.912)**	**(79.094)**	**422.228**	***Total deferred tax assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

d. Administrasi / *d. Administration*

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24b akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2020 as disclosed in Note 24b will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / *25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 47b)	1.596.326	1.537.961	*Provision for employee benefits (Note 47b)*
Beban yang masih harus dibayar	477.561	467.261	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	473.388	-	*Lease liabilities*
Bunga yang masih harus dibayar	325.086	449.580	*Accrued interests*
Cadangan atas kerugian kredit dan kontijensi (Catatan 32)	115.768	-	*Expected credit loss allowance on commitments and contigencies (Note 32)*
Setoran jaminan	21.969	30.625	*Margin deposits*
Pendapatan diterima dimuka	28.933	29.856	*Deferred income*
Lain-lain	601.691	535.576	*Others*
	3.640.722	3.050.859	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bunga yang masih harus dibayar	77.760	133.878	*Accrued interests*
Beban yang masih harus dibayar	46.443	41.065	*Accrued expenses*
Setoran jaminan	35.287	34.892	*Margin deposits*
Cadangan atas kerugian kredit dan kontijensi (Catatan 32)	18.457	-	*Expected credit loss allowance on commitments and contigencies (Note 32)*
Pendapatan diterima dimuka	1.278	3.816	*Deferred income*
Lain-lain	20.267	18.847	*Others*
	199.492	232.498	
	3.840.214	**3.283.357**	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp97.488 dan Rp45.855 (Catatan 44).

As of December 31, 2020 and 2019 accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to Rp97,488 and Rp45,855, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp385.515 dan Rp424.020.

As of December 31, 2020 and 2019, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp385,515 and Rp424,020, respectively.

26. OBLIGASI SUBORDINASI / *26. SUBORDINATED BONDS*

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)***	**Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ *July* 8, 2021	84	11,35%	1.280.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ *June* 10, 2023	84	9,63%	470.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.750.000	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.482)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						1.748.518	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ *July* 8, 2021	84	11,35%	220.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ *June* 10, 2023	84	9,63%	330.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						550.000	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(662)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						549.338	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**2.297.856**	***Total carrying amount***

*) pihak ketiga/*third party*

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan) / *26. SUBORDINATED BONDS (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)***	**Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ *July* 8, 2021	84	11,35%	1.280.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ *June* 10, 2023	84	9,63%	470.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.750.000	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.902)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						1.747.098	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ *July* 8, 2021	84	11,35%	220.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ *June* 10, 2023	84	9,63%	330.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						550.000	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.044)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						548.956	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**2.296.054**	***Total carrying amount***

*) pihak ketiga/*third party*

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 8 Juli 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2014, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 dengan mengacu kepada ketentuan PBI No.15/12/PBI/2013 Pasal 19 (1) c tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-87/PB.32/2014 tanggal 11 September 2014.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014

On July 8, 2014, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 amounting to Rp1,500,000 bearing fixed interest rate at 11.35% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on October 8, 2014, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on July 8, 2021.

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 with reference to PBI No.15/12/PBI/2013 Article 19 (1) c dated December 12, 2013 on Commercial Bank Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanicm feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As of December 31, 2020 and 2019 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-87/PB.32/2014 dated September 11, 2014.

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 sebesar Rp800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,63% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/ 2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 amounting to Rp800,000 bearing fixed interest rate at 9.63% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on September 10, 2016, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on June 10, 2023.

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 on Commercial Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As December 31, 2020 and 2019 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-71/PB.32/2016 dated October 14, 2016.

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi-obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi-obligasi subordinasi dan sebelum semua pokok dan bunganya dilunasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) menggunakan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Selama tahun 2020 dan 2019 Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa pembayaran pokok dan atau imbal hasil ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cummulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

The subordinated bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of subordinated bonds and prior to the redemption of all subordinated bonds principal and interest, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request/instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

The subordinated bonds have no buy back option until its maturity date.

The Bank issued subordinated bonds to increase earning assets to support business growth, mainly for lending, as well as to strengthen long-term funding structure.

During the years 2020 and 2019 the Bank has fulfilled the clauses related to the covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

According to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy for Public Bank stated that the principal payment and or profit sharing are deferred and accumulated on the cummulative period, if the aforementioned payment will cause the individual or consolidated CAR ratio to not comply with the requirement described in the regulation.

27. MODAL SAHAM / *27. SHARE CAPITAL*

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's issued and fully paid capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Jenis saham / *Types of shares*	31 Desember 2020/*December 31,* 2020 dan/*and* 31 Desember 2019/*December 31,* 2019			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal (nilai penuh)/ *Nominal amount (full amount)*	Rp	
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	*Series A Shares*
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	*Series B Shares*
Saham Seri D	66.935.849.590	22,50	1.506.056	*Series D Shares*
Jumlah	**76.215.195.821**		**3.855.908**	***Total***

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of December 31, 2020 and 2019, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

Pemegang saham / *Name of shareholder*	31 Desember/*December 31,* 2020		
	%	Jumlah saham/ *Number of shares*	
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	*Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.*
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	*Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd*
UBS AG London	18,31	13.953.168.783	*UBS AG London*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	2.067.153.492	*Public (individually less than 5%)*
	100,00	**76.215.195.821**	

Pemegang saham / *Name of shareholder*	31 Desember/*December 31,* 2019		
	%	Jumlah saham/ *Number of shares*	
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	*Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.*
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	*Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd*
UBS AG London	18,31	13.953.174.383	*UBS AG London*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	2.067.147.892	*Public (individually less than 5%)*
	100,00	**76.215.195.821**	

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "*scripless*".

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scripless mechanism.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

*Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (*Sertifikat Bukti Hak - *SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.*

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

27. SHARE CAPITAL (continued)

On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.

With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.

On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 8.468.355.091 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.538 pada tanggal 28 Juni 2018 sehingga jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan saham akan dipergunakan untuk memperkokoh struktur permodalan dan seluruhnya akan digunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan dan akan berdampak pada peningkatan modal inti Perseroan.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the results of Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.

With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24, 2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.

Based on the results of Limited Public Offering VIII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 8,468,355,091 shares with nominal value totaling Rp190,538 on June 28, 2018 hence, the total share capital issued and paid up increased to become 76,215,195,821 shares.

The proceeds from the Limited Public Offering VIII after deducted by the issuance costs of the shares will be used to strengthen the capital structure and will be used for credit expansion to support Bank's business growth and will impact to the increase in Bank's core capital.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VIII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Audlia Taufani, SH., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234513 tanggal 21 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 21 Agustus 2018. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.855.908 yang terdiri dari 76.215.195.821 saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

With the realization of PUT VIII, the capital structure and composition of shareholders have been changed as of June 29, 2018 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 33 dated 24 July 2018 notarized by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0234513 dated August 21, 2018 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018 dated August 21, 2018. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,855,908 which consists of 76,215,195,821 shares.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Agio saham	6.383.961	6.383.961	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(26.585)	(26.585)	*Share issuance costs*
	6.357.376	**6.357.376**	

29. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 30 Maret 2020, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp92.126 ke cadangan umum dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp368.504 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2019 sebesar Rp1.842.520. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2020.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp109.728 ke cadangan umum dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp548.645 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2018 sebesar Rp2.194.576. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 30 April 2019.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

On March 30, 2020, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the allocation of Rp92,126 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp368,504 from the 2019 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,842,520. The cash dividends have been paid on April 29, 2020.

On March 29, 2019, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the allocation of Rp109,728 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp548,645 from the 2018 net income atributable to equity holders of the parent company of Rp2,194,576. The cash dividends have been paid on April 30, 2019.

30. CADANGAN UMUM / *30. GENERAL RESERVE*

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp751.660 dan Rp659.534 per 31 Desember 2020 dan 2019, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp751,660 and Rp659,534 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

31. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING / *31. DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri	38.959	37.502	*Differences arising from translation of foreign currency financial statements of overseas branches*

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Lainnya	573.109	32.623	*Others*
Jumlah Tagihan Komitmen	**573.109**	**32.623**	***Total Commitment Receivables***
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	1.229.233	1.978.313	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C *irrevocable* yang masih berjalan	1.770.617	928.533	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Lainnya	704.500	21.955	*Others*
Jumlah Liabilitas Komitmen	**3.704.350**	**2.928.801**	***Total Commitment Liabilities***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Garansi yang diterima	751	21.180	*Guarantees received*
Jumlah Tagihan Kontinjensi	**751**	**21.180**	***Total Contingent Receivables***
Liabilitas Kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Garansi yang diberikan:			*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	1.471.357	2.508.340	*Bank guarantees*
Standby L/Cs	99.099	203.288	*Standby L/Cs*
Lainnya	-	772	*Others*
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	**1.570.456**	**2.712.400**	***Total Contingent Liabilities***

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14.050 dan Rp2.000 (Catatan 44).

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Outstanding consolidated commitment liabilities and contingent liabilities to related parties as of December 31, 2020 and 2019 were Rp14,050 and Rp2,000, respectively (Note 44).

The commitment and contingent receivables and liabilities based on collectibility are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
KOMITMEN							***COMMITMENTS***
Tagihan Komitmen	573.109	-	-	-	-	573.109	*Commitment Receivables*
Liabilitas Komitmen	3.701.460	2.890	-	-	-	3.704.350	*Commitment Liabilities*
KONTINJENSI							***CONTINGENCIES***
Tagihan Kontinjensi	751	-	-	-	-	751	*Contingent Receivables*
Liabilitas Kontinjensi	1.559.956	10.500	-	-	-	1.570.456	*Contingent Liabilities*

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
KOMITMEN							***COMMITMENTS***
Tagihan Komitmen	32.623	-	-	-	-	32.623	*Commitment Receivables*
Liabilitas Komitmen	2.928.801	-	-	-	-	2.928.801	*Commitment Liabilities*
KONTINJENSI							***CONTINGENCIES***
Tagihan Kontinjensi	21.180	-	-	-	-	21.180	*Contingent Receivables*
Liabilitas Kontinjensi	2.712.400	-	-	-	-	2.712.400	*Contingent Liabilities*

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Expected credit loss allowance on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	124.263	*Unused loan commitments granted to customers*
Bank garansi	9.618	*Bank guarantee*
L/C Irrevocable yang masih berjalan	337	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Lainnya	7	*Others*
Jumlah	**134.225**	***Total***

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of commitment and contingencies is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	185.312	*Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	90.149	61.962	33.201	185.312	*Beginning expected credit loss allowances*
Transfer ke Stage 1	34.428	(33.661)	(767)	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(2.840)	3.200	(360)	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(297)	(689)	986	-	*Transfer to Stage 3*
Perubahan neto	(36.615)	27.507	9.841	733	*Net change*
Aset baru	13.037	1.276	-	14.313	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(27.606)	(11.168)	(29.742)	(68.516)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	2.383	-	-	2.383	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**72.639**	**48.427**	**13.159**	**134.225**	***Ending expected credit loss allowances***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Kredit yang diberikan	7.151.082	9.332.697	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.097.849	2.514.295	*Consumer financing receivables - net*
Syariah	2.066.046	2.413.609	*Sharia*
Efek-efek	1.346.216	893.512	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	155.147	190.390	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	8.667	132.952	*Government recapitalization bonds*
Lain-lain	1.676	2.414	*Others*
	12.826.683	**15.479.869**	

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan) / *33. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)*

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

This is a breakdown of interest income and Sharia according to the classification of financial instrument for the years ended December 31, 2020 and 2019:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Kredit yang diberikan	7.151.082	-	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.097.849	-	*Consumer financing receivables - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	482.758	-	*Securities purchased under resale agreement*
Efek-efek	156.380	-	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	155.147	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Lain-lain	1.676	-	*Others*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kredit yang diberikan	-	9.332.697	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	2.514.295	*Consumer financing receivables - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	217.012	*Securities purchased under resale agreement*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	190.390	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	44.229	*Marketable securities*
Lain-lain	-	2.414	*Others*
Syariah			***Sharia***
Pendapatan penyaluran dana	1.843.596	2.013.797	*Income from fund distributions*
Efek-efek	205.871	375.726	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	16.579	23.065	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.021	*Securities purchased under resale agreement*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	71.122	73.750	*Marketable securities*
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	635.956	-	*Marketable securities*
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	8.667	-	*Government recapitalization bonds*
Tersedia untuk dijual			***Available-for-sale***
Efek-efek	-	491.675	*Marketable securities*
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	132.952	*Government recapitalization bonds*
Dimiliki hingga jatuh tempo			***Held-to-maturity***
Efek-efek	-	66.846	*Marketable securities*
Jumlah	**12.826.683**	**15.479.869**	***Total***

Jumlah pendapatan bunga yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp68.661.

Total interest income from impaired financial assets for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp68,661.

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Deposito berjangka	2.326.283	3.707.062	*Time deposits*
Surat berharga yang diterbitkan	727.161	853.748	*Securities issued*
Syariah	652.351	774.565	*Sharia*
Pinjaman diterima	494.505	586.329	*Borrowings*
Giro	416.230	365.150	*Demand deposits*
Tabungan	350.674	341.429	*Savings deposits*
Obligasi subordinasi	248.365	326.164	*Subordinated bonds*
Premi penjaminan dana pihak ketiga	226.651	247.812	*Premium on third party fund guarantees*
Sertifikat deposito	90.545	66.358	*Certificate deposits*
Call money	34.108	43.277	*Call money*
	5.566.873	**7.311.894**	

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp10.293 dan Rp8.934.

Total interest expenses from the amortization of provision and commissions and transaction costs for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted Rp10,293 and Rp8,934, respectively.

35. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI KEUANGAN - NETO / *35. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES AND FINANCIAL INVESTMENT - NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Efek-efek	235.340	141.421	*Marketable securities*
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	(426)	(3.499)	*Government recapitalization bonds*
	234.914	**137.922**	

36. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - PENDAPATAN LAINNYA / *36. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	340.350	467.095	*Consumer financing receivables administration*
Administrasi ritel	222.049	234.519	*Retail administration*
Administrasi kredit yang diberikan	159.331	187.235	*Loan administration*
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	145.237	207.805	*Collection of receivables previously written-off*
Administrasi kartu kredit	62.178	65.895	*Credit card administration*
Jasa perbankan	60.371	62.183	*Banking services*
Komisi reksadana	59.730	40.224	*Mutual funds commissions and fees*
Pendapatan jasa konsultasi	58.057	87.889	*Advisory fees*
Pendapatan transfer	20.872	24.064	*Transfer fees*
Administrasi impor dan ekspor	4.737	4.554	*Import and export administration*
Komisi *Western Union*	2.919	4.160	*Western Union commissions*
Investasi Perbankan	180	6.069	*Investment Banking*
Pendapatan klaim asuransi	-	2.792	*Insurance claim income*
Lain-lain	212.232	437.166	*Others*
	1.348.243	**1.831.650**	

Lain-lain termasuk pengurangan jumlah terkait keputusan arbitrase domestik 2017 sehubungan dengan penandatanganan perjanjian perdamaian pada tanggal 26 Juni 2019 sejumlah Rp101.002, pendapatan peragenan dan pendapatan jasa perbankan lainnya.

Others include the reduction in the amount of a 2017 domestic arbitration award following the signing of a settlement agreement on June 26, 2019 of Rp101,002, revenues from agency fees and other income from banking operations.

37. PENURUNAN/(KENAIKAN) NILAI EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN - NETO / *37. DECREASE/(INCREASE) IN VALUE OF TRADING SECURITIES - NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Efek-efek	5.136	(6.908)	*Marketable securities*

38. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - NETO / *38. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL INSTRUMENTS - NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(330)	6	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(314)	-	*Placement with other banks (Note 7)*
Investasi keuangan (Catatan 9)	12.834	12.910	*Financial investments (Note 9)*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)	(943)	-	*Securities purchased under resale agreements (Note 10)*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	1.747.024	1.364.410	*Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	345.420	365.925	*Consumer financing receivables (Note 13)*
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)	(13.314)	14.722	*Acceptances receivable (Note 14a)*
Tagihan lainnya (Catatan 17)	1.043	42	*Other receivables (Note 17)*
Komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	(53.470)	-	*Commitments and contigencies (Note 32)*
	2.037.950	**1.758.015**	

39. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET NON-PRODUKTIF / *39. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON NON-EARNING ASSETS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	37.724	22.928	*Foreclosed assets (Note 17)*

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Umum	1.722.125	2.172.016	*General*
Penyusutan dan amortisasi	495.257	287.772	*Depreciation and amortization*
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	313.547	275.247	*Repairs and maintenance fixed assets*
Sewa	158.248	506.777	*Rental*
Komunikasi perbankan	103.259	99.065	*Banking communications*
Beban profesional	92.379	61.862	*Professional fees*
Promosi	71.913	101.998	*Promotions*
Listrik dan air	58.865	64.978	*Electricity and water*
Telepon	49.676	52.184	*Telephone*
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	45.675	101.182	*Education, research and development*
Transportasi dan rumah tangga	32.856	62.483	*Transportation and housing*
Cetakan dan alat tulis	32.463	40.850	*Printing and stationery*
	3.176.263	**3.826.414**	

41. BEBAN TENAGA KERJA / *41. PERSONNEL EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	1.438.901	1.438.207	*Salaries, wages, pension and tax allowances*
Tunjangan lainnya	415.981	403.857	*Other allowances*
Bonus	262.097	324.005	*Bonuses*
Lain-lain	419.378	404.849	*Others*
	2.536.357	**2.570.918**	

Remunerasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Remuneration packages for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Dewan Komisaris	18.397	17.846	*The Board of Commissioners*
Direksi	78.904	87.402	*Directors*
Komite Audit	1.695	1.775	*Audit Committee*
Pejabat Eksekutif	202.296	207.633	*Executive Officers*
Dewan Pengawas Syariah	1.555	1.503	*Sharia Supervisory Board*
	302.847	**316.159**	

42. (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO / *42. NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 15)	2.680	4.826	*Gains on sale of fixed assets (Note 15)*
Pendapatan insentif *Master Card*	-	13.000	*Income from Master Card incentive*
Beban kegiatan karyawan	(3.874)	(1.745)	*Employee activities expenses*
Denda dan sumbangan	(2.123)	(7.340)	*Penalties and donations*
Lain-lain - bersih	(28.947)	13.487	*Others - net*
	(32.264)	**22.228**	

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.266.348	1.842.520	*Income for the year attributable to equity holders of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	76.215.195.821	76.215.195.821	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**16,62**	**24,18**	***Basic earnings per share (full amount)***

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/*Board of Commissioners, Directors and executive officer*	Karyawan kunci/*Key management personnel,* Pengurus/*Management*	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/*Loans and Sharia receivables/financing,* Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Pendapatan bunga/*Interest income,* Beban bunga/*Interest expenses,* Beban tenaga kerja/*Personnel expenses*
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/*Ultimate shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*, Tagihan derivatif/*Derivatives receivable*, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets,* Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks,* Pinjaman diterima/*Borrowings,* Liabilitas derivatif/*Derivatives payable*, Liabilitas akseptasi/*Acceptances payable,* Surat berharga yang diterbitkan/*Securities issued,* Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*, Obligasi subordinasi/*Subordinated bonds,* Bank garansi/*Bank guarantee,* Pendapatan bunga/*Interest income,* Beban bunga/*Interest expenses*
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia *(*per 31 Desember 2019 / *as of December 31, 2019)*	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks,* Pendapatan bunga/*Interest income,* Beban bunga/*Interest expense*
PT Maybank Kim Eng Securities	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penyertaan saham/ *investment in shares,* Simpanan nasabah/*Deposits from customers*, Beban bunga/*Interest expenses*
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
Kim Eng Securities India Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
UBS AG	Pemegang saham/*Shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*, Liabilitas akseptasi/*Acceptances payable*, Pendapatan bunga/*Interest income*
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (dahulu/*formerly* PT Asuransi Asoka Mas)	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*, Beban bunga/*Interest expenses*

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to key management personnel.

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
ASET			***ASSETS***
Giro pada bank lain (Catatan 6)	75.995	32.825	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Investasi keuangan (Catatan 9)	160.070	159.504	*Financial investments (Note 9)*
Tagihan derivatif (Catatan 11)	271.925	189.829	*Derivatives receivable (Note 11)*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	112.284	108.472	*Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)*
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain (Catatan 17)	30.407	28.658	*Prepayments and other assets (Note 17)*
Persentase terhadap jumlah aset			***Percentage to total assets***
Giro pada bank lain	0,04%	0,02%	*Current accounts with other banks*
Investasi keuangan	0,09%	0,09%	*Financial investments*
Tagihan derivatif	0,16%	0,11%	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	0,06%	0,06%	*Loans and Sharia receivables/financing*
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	0,02%	0,02%	*Prepayments and other assets*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera (Catatan 18)	2.584	6	*Obligations due immediately (Note 18)*
Simpanan nasabah (Catatan 19)	310.867	209.037	*Deposits from customers (Note 19)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	785.998	711.003	*Deposits from other banks (Note 20)*
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	515.083	212.353	*Derivatives payable (Note 11)*
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	5.561	16.855	*Acceptances payable (Note 14b)*
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)	292.982	326.201	*Securities issued (Note 22)*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	97.488	45.855	*Accrued expenses and other liabilities (Note 25)*
Obligasi subordinasi (Catatan 26)	1.748.518	1.747.098	*Subordinated bonds (Note 26)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas			***Percentage to total liabilities***
Liabilitas segera	0,00%	0,00%	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	0,21%	0,15%	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	0,54%	0,50%	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	0,35%	0,15%	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	0,00%	0,01%	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	0,20%	0,23%	*Securities issued*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,07%	0,03%	*Accrued expenses and other liabilities*
Obligasi subordinasi	1,19%	1,23%	*Subordinated bonds*

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Liabilitas kontijensi			*Contingent liabilities*
Garansi yang diberikan:			*Guarantee issued in from of:*
Bank garansi (Catatan 32)	14.050	2.000	*Bank guarantee (Note 32)*
PENDAPATAN DAN BEBAN DAN SYARIAH			***INCOME AND EXPENSES AND SHARIA***
Pendapatan bunga dan syariah	71	121	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	197.384	194.838	*Interest and sharia expenses*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga dan syariah			***Percentage to total interest income and interest expenses and sharia***
Pendapatan bunga dan syariah	0,00%	0,00%	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	3,55%	2,66%	*Interest and sharia expenses*

Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Imbalan jangka pendek	271.066	283.185	*Short-term benefits*
Imbalan jangka panjang	28.531	29.696	*Long term benefits*
Jumlah	**299.597**	**312.881**	***Total***

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Aset			***Assets***
Kas (Catatan 4)			*Cash (Note 4)*
Dolar Amerika Serikat	89.047	106.203	*United States Dollar*
Dolar Singapura	59.517	70.737	*Singapore Dollar*
Lainnya	6.567	6.271	*Others*
	155.131	183.211	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)			*Current Accounts with Bank Indonesia (Note 5)*
Dolar Amerika Serikat	1.269.159	2.123.086	*United States Dollar*
Giro pada bank lain (Catatan 6)			*Current accounts with other banks (Note 6)*
Dolar Amerika Serikat	4.246.082	2.574.651	*United States Dollar*
Yen Jepang	250.583	323.883	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	119.538	49.011	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	91.005	62.807	*European Euro*
Yuan Tiongkok	54.749	20.874	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	41.053	43.474	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	29.125	19.886	*Great Britain Poundsterling*
Ringgit Malaysia	28.384	24.938	*Malaysian Ringgit*
Dolar Hong kong	13.478	5.009	*Hong kong Dollar*
Rupee India	6.274	6.991	*Indian Rupee*
Franc Swiss	4.486	2.614	*Swiss Franc*
Dólar Kanada	4.448	3.184	*Canadian Dollar*
Lainnya	3.791	5.300	*Others*
	4.892.996	3.142.622	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)			*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Dolar Amerika Serikat	10.116.000	2.679.323	*United States Dollar*
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)			*Trading securities (Note 8)*
Dolar Amerika Serikat	22.677	31.966	*United States Dollar*
Investasi keuangan (Catatan 9)			*Financial investments (Note 9)*
Dolar Amerika Serikat	3.320.716	3.616.434	*United States Dollar*
Euro Eropa	171.647	154.168	*European Euro*
Rupee India	144.539	200.188	*Indian Rupee*
Lainnya	596	5.150	*Others*
	3.637.498	3.975.940	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (catatan 10)			*Securities purchased under resale agreements (Note 10)*
Dolar Amerika Serikat	258.010	508.877	*United States Dollar*
Rupee India	145.667	-	*Indian Rupee*
	403.677	508.877	
Tagihan derivatif (Catatan 11)			*Derivatives receivable (Note 11)*
Dolar Amerika Serikat	276.914	208.039	*United States Dollar*
Lainnya	118	45	*Others*
	277.032	208.084	

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12)			*Loans and sharia receivables/financing (Note 12)*
Dolar Amerika Serikat	13.811.991	13.330.226	*United States Dollar*
Dolar Singapura	556.325	315.937	*Singapore Dollar*
Rupee India	118.225	163.313	*Indian Rupee*
Euro Eropa	42.743	44.482	*European Euro*
Dolar Australia	10.752	9.725	*Australian Dollar*
Yen Jepang	10.102	4.806	*Japanese Yen*
	14.550.138	13.868.489	
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)			*Acceptances receivable (Note 14a)*
Dolar Amerika Serikat	676.338	1.284.715	*United States Dollar*
Yen Jepang	93.773	30.143	*Japanese Yen*
Euro Eropa	35.114	36.470	*European Euro*
Lainnya	-	7.765	*Others*
	805.225	1.359.093	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			*Prepayments and other assets*
Dolar Amerika Serikat	277.387	217.893	*United States Dollar*
Rupee India	18.570	60.865	*Indian Rupee*
Lainnya	3.065	2.661	*Others*
	299.022	281.419	
	36.428.555	**28.362.110**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera (Catatan 18)			*Obligations due immediately (Note 18)*
Dolar Amerika Serikat	32.765	36.236	*United States Dollar*
Lainnya	4.175	15.070	*Others*
	36.940	51.306	
Simpanan nasabah (Catatan 19)			*Deposits from customers (Note 19)*
Dolar Amerika Serikat	27.278.951	21.056.653	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.112.951	1.126.350	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	402.762	1.237.662	*European Euro*
Dolar Australia	383.067	421.123	*Australian Dollar*
Rupee India	94.545	72.316	*Indian Rupee*
Yen Jepang	84.662	138.827	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	50.082	99.337	*Great Britain Poundsterling*
Yuan Tiongkok	20.609	25.203	*Chinese Yuan*
Lainnya	2.499	552	*Others*
	29.430.128	24.178.023	

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			*Deposits from other banks (Note 20)*
Dolar Amerika Serikat	473.704	798.324	*United States Dollar*
Lainnya	6.671	935	*Others*
	480.375	799.259	
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			*Derivatives payable (Note 11)*
Dolar Amerika Serikat	341.717	203.584	*United States Dollar*
Lainnya	118	45	*Others*
	341.835	203.629	
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)			*Acceptances payable (Note 14b)*
Dolar Amerika Serikat	572.648	1.232.849	*United States Dollar*
Yen Jepang	30.206	30.143	*Japanese Yen*
Euro Eropa	20.198	23.414	*European Euro*
Lainnya	-	7.768	*Others*
	623.052	1.294.174	
Pinjaman diterima (Catatan 23)			*Borrowings (Note 23)*
Dolar Amerika Serikat	2.521.525	2.576.662	*United States Dollar*
Yen Jepang	4.006	4.842	*Japanese Yen*
	2.525.531	2.581.504	
Utang pajak			*Taxes payable*
Lainnya	1.159	1.148	*Others*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)			*Accrued expenses and other liabilities (Note 25)*
Dolar Amerika Serikat	150.333	183.520	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	30.238	23.788	*Malaysian Ringgit*
Euro Eropa	13.873	16.360	*European Euro*
Rupee India	4.113	5.680	*Indian Rupee*
Lainnya	935	3.150	*Others*
	199.492	232.498	
	33.638.512	**29.341.541**	
Posisi aset/(liabilitas) - neto	**2.790.043**	**(979.431)**	***Assets/(liabilities) position - net***

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi devisa neto

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Net open position

The Bank's foreign currency position is being managed to meet the Bank Indonesia regulation that require the Bank to maintain aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/*December 31,* 2020			
Mata uang	**Aset/*Assets* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet***	**Liabilitas/*Liabilities* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet***	**Nilai neto absolut/ *Net absolute value***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	81.090.669	82.584.066	1.493.397	*United States Dollar*
Dolar Australia	816.835	803.206	13.629	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	4.448	9.936	5.488	*Canadian Dollar*
Frank Swiss	4.485	7.073	2.588	*Swiss Franc*
Euro Eropa	900.959	926.004	25.045	*European Euro*
Poundsterling Inggris	343.638	337.297	6.341	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	13.476	14.048	572	*Hong Kong Dollar*
Rupee India	565.604	509.872	55.732	*Indian Rupee*
Yen Jepang	490.655	489.996	659	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	30.935	35.236	4.301	*Malaysian Ringgit*
Dolar Selandia Baru	2.246	4.101	1.855	*New Zealand Dollar*
Riyal Saudi Arabia	705	-	705	*Arab Saudi Riyal*
Dolar Singapura	2.308.461	2.168.563	139.898	*Singapore Dollar*
Yuan Tiongkok	75.325	77.208	1.883	*Chinese Yuan*
Baht Thailand	838	-	838	*Thailand Baht*
Jumlah			**1.752.931**	***Total***
Modal (Catatan 53)			**23.769.480**	***Capital (Note 53)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			**7,37%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)***

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Posisi devisa neto (lanjutan)

b. Net open position (continued)

Mata uang	31 Desember/*December 31,* 2019 Aset/*Assets* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet*	Liabilitas/*Liabilities* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet*	Nilai neto absolut/ *Net absolute value*	*Currencies*
Dolar Amerika Serikat	68.701.854	69.517.819	815.965	*United States Dollar*
Dolar Australia	997.991	976.091	21.900	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	3.184	8.465	5.281	*Canadian Dollar*
Frank Swiss	2.614	5.649	3.035	*Swiss Franc*
Euro Eropa	3.799.273	3.818.422	19.149	*European Euro*
Poundsterling Inggris	489.262	487.492	1.770	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	5.023	6.967	1.944	*Hong Kong Dollar*
Rupee India	585.116	523.793	61.323	*Indian Rupee*
Yen Jepang	526.563	524.444	2.119	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	25.502	24.911	591	*Malaysian Ringgit*
Dolar Selandia Baru	3.715	4.455	740	*New Zealand Dollar*
Riyal Saudi Arabia	697	-	697	*Arab Saudi Riyal*
Dolar Singapura	2.272.112	2.148.297	123.815	*Singapore Dollar*
Yuan Tiongkok	74.993	88.274	13.281	*Chinese Yuan*
Baht Thailand	888	-	888	*Thailand Baht*
Jumlah			**1.072.498**	***Total***
Modal (Catatan 53)			**23.594.673**	***Capital (Note 53)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			**4,55%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)***

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Saldo awal	435.483	372.929	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	(48.233)	-	*Beginning balance adjustment on SFAS 71 implementation*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak tahun berjalan	18.044	81.660	*Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current year*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	5.268	1.151	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembagian dividen tunai	(24.525)	(20.257)	*Distribution for cash dividend*
Saldo akhir	**386.037**	**435.483**	***Ending balance***

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, bonus, asuransi, dana pensiun, santunan kematian, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti uang pisah, penghargaan masa kerja, manfaat cacat/sakit berkepanjangan dan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) yang merupakan pihak ketiga Bank.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

Iuran pensiun DPLK - AIA sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun akan terintegrasi antara Iuran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan Iuran BPJS Pensiun. Iuran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing berjumlah Rp30.206 dan Rp30.414 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), leave allowances, plan, bonus, insurance, pension plan, death benefit, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

The liability for post employee benefits consisted of severance pay, service pay and compensation pay based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as separation pay, service award, disable/longterm sick leave benefit and long leave service are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

a. Pension Plan

The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) which is the Bank's third party.

The requirements to become participants of the pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.

The contribution for DPLK - AIA until June 2015 is determined at 8.76% of the employees' salary who join the pension plan, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3.00% is contributed by the employee. With regards to the implementation of new BPJS Pension program from Government (PP No.45/2015), starting July 2015, the Bank decided to integrate pension plan, consisting of DPLK - AIA contribution and BPJS Pension contribution. The contribution for DPLK - AIA is determined at 3.76% contributed by the Bank and 2.00% contributed by the employee. These contributions will be added with BPJS Pension's contribution which consists of 2.00% contribution from the Bank and 1.00% contribution from the employee. The Bank's pension expense for the periods ended December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp30,206 and Rp30,414 respectively, included under the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN (lanjutan) / *47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Penyisihan Imbalan Karyawan / *b. Provision for Employee Benefits*

Aktuaria dan tanggal laporan aktuaria Bank dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The actuaries and actuarial reports dates of the Bank and subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31*				
	2020		2019		
	Aktuaris/ *Actuary*	Tanggal Laporan Aktuaris/ *Actuarial Report Date*	Aktuaris/ *Actuary*	Tanggal Laporan Aktuaris/ *Actuarial Report Date*	
Bank	PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria)	10 Januari/ *January 10,* 2021	PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria)	10 Januari/ *January 10,* 2020	*Bank*
PT Maybank Indonesia Finance	PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria)	3 Januari/ *January 3,* 2021	PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria)	3 Januari/ *January 3,* 2020	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria)	10 Januari/ *January 10,* 2021	PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria)	10 Januari/ *January 10,* 2020	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*

Kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The employees' benefit obligations are as follows:

	31 Desember/*December 31*					
	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan	**(1.596.326)**	**(1.537.961)**	**(1.435.278)**	**(1.553.853)**	**(1.305.656)**	*Present value of defined benefit obligations recognized during the year*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	1.537.961	1.435.278	*Present value of defined benefit obligations at the beginning of the year*
Biaya jasa	141.828	145.434	*Service cost*
Manfaat yang dibayarkan	(128.400)	(123.768)	*Benefit paid*
Biaya bunga	115.347	114.822	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria	(70.410)	(33.805)	*Actuarial gains*
Jumlah	**1.596.326**	**1.537.961**	***Total***

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	2019	
Saldo awal	(1.537.961)	(1.435.278)	*Beginning balance*
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	(256.148)	(255.266)	*Employee benefit expense during the year*
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	69.383	28.815	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Manfaat yang dibayarkan	128.400	123.768	*Benefit paid*
Saldo akhir	**(1.596.326)**	**(1.537.961)**	***Ending balance***

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN (lanjutan) / *47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan) / *b. Provision for Employee Benefits (continued)*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban manfaat karyawan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank, entitas anak dan karyawan yang telah sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 yang didasarkan pada laporan aktuaris pada tabel di atas.

The following table summarizes the components of employee benefit costs in accordance with agreements between the Bank, subsidiaries and their employees which had complied with Labor Law No. 13/2003 that were based on the actuarial reports listed in the table above.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Biaya jasa kini	141.828	145.434	*Current service cost*
Beban bunga	115.347	114.822	*Interest cost*
Kerugian aktuaria neto diakui dalam tahun berjalan	(1.027)	(4.990)	*Net actuarial losses recognized during the year*
	256.148	**255.266**	

Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

The total amount recognised in other comprehensive income is shown in table below:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti Neto:			***Remeasurement of The Net Defined Benefit Obligation:***
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi demografi	1.247	-	*Actuarial losses from changes in demographic assumption*
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	51.830	47.863	*Actuarial losses from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(122.460)	(76.678)	*Actuarial gains from experience adjustment*
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	**(69.383)**	**(28.815)**	***Total amount recognized in other comprehensive income***
Rekonsiliasi Pendapatan Komprehensif Lainnya:			***Reconciliation of Other Comprehensive Income:***
Saldo awal	(138.908)	(111.628)	*Beginning balance*
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(69.383)	(28.815)	*Total amount recognized in other comprehensive income during the year*
Lainnya	6.567	1.535	*Others*
Saldo akhir	**(201.724)**	**(138.908)**	***Ending balance***

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN (lanjutan) / *PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan) / *Provision for Employee Benefits (continued)*

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2020 tersebut adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2020, are as follows:

	Bank	WOM	Maybank Indonesia Finance	
Tingkat mortalita	TMI'19	TMI'19	TMI'19	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri				*Resignation rate*
Usia kurang dari 30 tahun :	11% per tahun/*annum*	10% per tahun/*annum*	11% per tahun/*annum*	*Age less than 30 years:*
Usia 30 - 34 tahun :	6% per tahun/*annum*	5% per tahun/*annum*	6% per tahun/*annum*	*Age 30 - 34 years:*
Usia 35 - 39 tahun :	3% per tahun/*annum*	3% per tahun/*annum*	3% per tahun/*annum*	*Age 35 - 39 years:*
Usia 40 - 44 tahun :	2% per tahun/*annum*	2% per tahun/*annum*	2% per tahun/*annum*	*Age 40 - 44 years:*
Usia 45 - 50 tahun :	0%	2% per tahun/*annum*	2% per tahun/*annum*	*Age 45 - 50 years:*
Usia 51 - 52 tahun :	0%	1% per tahun/*annum*	1% per tahun/*annum*	*Age 51 - 52 years:*
Usia 53 tahun ke atas :	0%	0%	0%	*Age 53 years and over:*
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/*annum*	7,00% per tahun/*annum*	7,00% per tahun/*annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	3,36 - 7,80% per tahun/*annum*	3,26 - 7,80% per tahun/*annum*	3,26 - 7,80% per tahun/*annum*	*Discount rate*
Sisa masa kerja karyawan	1 - 34,75 tahun/*years*	1 - 33,92 tahun/*years*	1 - 31,42 tahun/*years*	*Remaining years of service of employee*

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2019 tersebut adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2019, are as follows:

	Bank	WOM	Maybank Indonesia Finance	
Tingkat mortalita	TMI'11	TMI'11	TMI'11	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri				*Resignation rate*
Usia kurang dari 30 tahun :	11% per tahun/*annum*	10% per tahun/*annum*	11% per tahun/*annum*	*Age less than 30 years:*
Usia 30 - 34 tahun :	6% per tahun/*annum*	5% per tahun/*annum*	6% per tahun/*annum*	*Age 30 - 34 years:*
Usia 35 - 39 tahun :	3% per tahun/*annum*	3% per tahun/*annum*	3% per tahun/*annum*	*Age 35 - 39 years:*
Usia 40 - 44 tahun :	2% per tahun/*annum*	2% per tahun/*annum*	2% per tahun/*annum*	*Age 40 - 44 years:*
Usia 45 - 50 tahun :	0%	2% per tahun/*annum*	2% per tahun/*annum*	*Age 45 - 50 years:*
Usia 51 - 52 tahun :	0%	1% per tahun/*annum*	1% per tahun/*annum*	*Age 51 - 52 years:*
Usia 53 tahun ke atas :	0%	0%	0%	*Age 53 years and over:*
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/*annum*	7,00% per tahun/*annum*	7,00% per tahun/*annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,50% per tahun/*annum*	7,50% per tahun/*annum*	7,50% per tahun/*annum*	*Discount rate*
Sisa masa kerja karyawan	12 tahun/*years*	12 tahun/*years*	11 tahun/*years*	*Remaining years of service of employee*

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN (lanjutan) / *47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan) / *b. Provision for Employee Benefits (continued)*

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto: / *Sensitivity analysis for discount rate risk:*

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut: / *One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

	31 Desember/*December 31*				
	2020		2019		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak biaya jasa kini	(2.902)	28.726	(14.486)	16.101	*Effect on current service cost*
Dampak kewajiban imbalan pasti	(112.719)	134.469	(108.905)	132.103	*Effect on the defined benefit obligations*

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut: / *One percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:*

	31 Desember/*December 31*				
	2020		2019		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak biaya jasa kini	28.369	(1.319)	15.776	(15.308)	*Effect on current service cost*
Dampak kewajiban imbalan pasti	131.136	(99.728)	129.395	(68.301)	*Effect on the defined benefit obligations*

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca kerja tanpa didiskonto adalah sebagai berikut: / *The undiscounted maturity of the obligation for post employment benefit is as follow:*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	2019	
Dalam 1 tahun ke depan	109.226	76.838	*Within the next 1 year*
Dalam 1 sampai 2 tahun	107.494	112.036	*Within 1 to 2 years*
Dalam 2 sampai 5 tahun	464.606	393.214	*Within 2 to 5 years*
Dalam 5 sampai 10 tahun	1.267.295	1.206.557	*Within 5 to 10 years*
Lebih dari 10 tahun	7.786.616	12.766.080	*More than 10 years*

48. JASA KUSTODIAN / *48. CUSTODIAN SERVICE*

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No. U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No. U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

48. JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negeri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa *sub-registry,* jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa *agency (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying* dan *Receiving Agent).*

Bank memiliki 19.362 dan 38.762 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana (tidak diaudit).

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 39 dan 39 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Jumlah pendapatan *fee* dan komisi kustodian yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp34.035 dan Rp41.107.

48. CUSTODIAN SERVICE (continued)

The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scripless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying and Receiving Agent).

The Bank had 19,362 and 38,762 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds (unaudited).

As of December 31, 2020 and 2019 the custodian services of the Bank had 39 and 39 permanent employees, respectively (unaudited).

Total custodian fees and commissions earned for the years ended December 31, 2020 and 2019 were Rp34,035 and Rp41,107 respectively.

49. SEGMEN OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

a. Bidang usaha

Bidang Usaha		*Business Activities*
Perbankan konvensional dan perbankan syariah	Bank	*Conventional banking and sharia banking*
Pembiayaan	PT Maybank Indonesia Finance	*Multi-financing*
Pembiayaan	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	*Multi-financing*

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

49. OPERATING SEGMENT

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

b. Business segment

Operating segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

49. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *49. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Segmen usaha (lanjutan) / *b. Business segment (continued)*

Segmen operasi (lanjutan) / ***Operating segment (continued)***

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

For management purposes, the Bank is organized into three operating segments based on products and services as follows:

- *Global Banking segment*
- *Business Banking segment*
- *Retail segment*

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Perbankan Global/ *Global Banking*[1]	Perbankan Bisnis/ *Business Banking*[2]	Ritel/ *Retail*[3]	Kantor Pusat dan Lainnya/ *Head Office and Others*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bunga - neto	3.097.017	2.530.236	2.138.372	(505.815)	7.259.810	*Interest income - net*
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.518.411)	(469.396)	1.465.323	522.484	-	*Inter-segment interest income/(expenses)*
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.578.606	2.060.840	3.603.695	16.669	7.259.810	*Interest income after inter-segment income - net*
Pendapatan operasional - kotor	978.798	345.143	1.202.698	(142.110)	2.384.529	*Operating income - gross*
Beban operasi	(532.568)	(515.987)	(2.199.040)	(2.470.161)	(5.717.756)	*Operating expenses*
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	2.024.836	1.889.996	2.607.353	(2.595.602)	3.926.583	*Operating income before allowance for impairment losses - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(250.539)	(1.049.603)	(760.707)	(14.825)	(2.075.674)	*Allowance for impairment losses*

49. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *49. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Segmen usaha (lanjutan) / *b. Business segment (continued)*

Segmen operasi (lanjutan) / ***Operating segment (continued)***

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Perbankan Global/ *Global Banking*[1)]	Perbankan Bisnis/ *Business Banking*[2)]	Ritel/ *Retail*[3)]	Kantor Pusat dan Lainnya/ *Head Office and Others*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan operasional - neto	1.774.297	840.393	1.846.646	(2.610.427)	1.850.909	*Operating income - net*
Pendapatan non-operasional - neto	(1.042)	(3.889)	(2.945)	(24.388)	(32.264)	*Non-operating profit - net*
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.773.255	836.504	1.843.701	(2.634.815)	1.818.645	*Profit before allocation of indirect costs*
Beban tidak langsung	(475.559)	(693.055)	(950.545)	2.119.159	-	*Indirect costs*
Laba sebelum beban pajak	1.297.696	143.449	893.156	(515.656)	1.818.645	*Income before tax expenses*
Beban pajak					(534.253)	*Tax expenses*
Laba tahun berjalan					**1.284.392**	***Income for the year***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Jumlah aset	88.611.545	37.728.996	23.305.083	23.578.788	173.224.412	*Total assets*
Jumlah liabilitas	38.092.778	38.265.862	51.193.877	18.448.265	146.000.782	*Total liabilities*

1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking,* tresuri, cabang luar negeri dan syariah
2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
3) Ritel terdiri dari *retail banking,* entitas anak dan syariah

1) Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia
2) Business Banking consist of Small Medium Enterprise (SME), commercial, micro and sharia
3) Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Perbankan Global/ *Global Banking*[1)]	Perbankan Bisnis/ *Business Banking*[2)]	Ritel/ *Retail*[3)]	Kantor Pusat dan Lainnya/ *Head Office and Others*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bunga - neto	2.801.095	3.285.117	2.528.592	(446.829)	8.167.975	*Interest income - net*
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.366.660)	(1.229.397)	1.694.776	901.281	-	*Inter-segment interest income/(expenses)*
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.434.435	2.055.720	4.223.368	454.452	8.167.975	*Interest income after inter-segment income - net*
Pendapatan operasional - kotor	649.412	432.182	1.380.328	118.336	2.580.258	*Operating income - gross*
Beban operasi	(629.998)	(639.073)	(2.653.594)	(2.467.759)	(6.390.424)	*Operating expenses*
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.453.849	1.848.829	2.950.102	(1.894.971)	4.357.809	*Operating income before allowance for impairment losses - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(234.112)	(819.028)	(727.425)	(378)	(1.780.943)	*Allowance for impairment losses*

49. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *49. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Segmen usaha (lanjutan) / *b. Business segment (continued)*

Segmen operasi (lanjutan) / ***Operating segment (continued)***

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*

	Perbankan Global/ *Global Banking*[1]	Perbankan Bisnis/ *Business Banking*[2]	Ritel/ *Retail*[3]	Kantor Pusat dan Lainnya/ *Head Office and Others*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan operasional - neto	1.219.737	1.029.801	2.222.677	(1.895.349)	2.576.866	*Operating income - net*
Pendapatan non-operasional - neto	11.469	(912)	12.052	(381)	22.228	*Non-operating profit - net*
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.231.206	1.028.889	2.234.729	(1.895.730)	2.599.094	*Profit before allocation of indirect costs*
Beban tidak langsung	(464.715)	(688.773)	(945.780)	2.099.268	-	*Indirect costs*
Laba sebelum beban pajak	766.491	340.116	1.288.949	203.538	2.599.094	*Income before tax expenses*
Beban pajak					(674.914)	*Tax expenses*
Laba tahun berjalan					**1.924.180**	***Income for the year***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Jumlah aset	66.136.648	49.011.424	28.462.467	25.472.291	169.082.830	*Total assets*
Jumlah liabilitas	27.023.435	40.665.663	51.803.878	22.904.938	142.397.914	*Total liabilities*

1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking,* tresuri, cabang luar negeri dan syariah
2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
3) Ritel terdiri dari *retail banking,* entitas anak dan syariah

1) Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia
2) Business Banking consist of Small Medium Enterprise (SME), commercial, micro and sharia
3) Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia

Segmen geografis / ***Geographic segment***

	31 Desember/*December 31,* 2020			
	Indonesia/ *Indonesia*	Luar negeri/ *Outside Indonesia*	Jumlah/ *Total*	
Jumlah aset tidak lancar	4.373.226	1.942	4.375.168	*Total non-current assets*
Pendapatan bunga	12.803.046	23.637	12.826.683	*Interest income*

	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Indonesia/ *Indonesia*	Luar negeri/ *Outside Indonesia*	Jumlah/ *Total*	
Jumlah aset tidak lancar	3.673.597	2.751	3.676.348	*Total non-current assets*
Pendapatan bunga	15.449.893	29.976	15.479.869	*Interest income*

50. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

50. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE CORPORATION GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

51. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman kepada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dengan 4 (empat) pilar utama yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

51. RISK MANAGEMENT

Risk Management implementation is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 4 (four) pillars concerning Implementation of Risk Management for Bank, that covers:

1. *Board of Commissioners and Board of Director's active supervision;*
2. *Adequacy of policies, procedures and determination of risk management limits:*
3. *Adequacy of risk identification measurement, monitoring & control, including Risk Management Information System; and*
4. *Comprehensive of internal control system.*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, Bank menerapkan model tata kelola risiko yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terkait dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahaan tugas diantara 3 (tiga) lini pertahanan yaitu: lini 1 yang merupakan *risk owner* dan pengelola risiko sehari-hari, lini 2 yang merupakan fungsi pengawasan terhadap proses pengelolaan risiko yang dilakukan lini 1 dan lini 3 yang memberikan penilaian independen atas pelaksanaan manajemen risiko Bank.

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dibawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko.

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
   a. Komite Audit
   b. Komite Pemantau Risiko
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi
   d. Komite Tata Kelola Terintegrasi

2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
   a. Komite Manajemen Risiko
   b. Komite Assets & Liabilities Management
   c. Komite Kredit
   d. Komite Restrukturisasi Kredit
   e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
   f. Komite Sumber Daya Manusia
   g. Komite Impairment
   h. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi serta Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

In implementing these four pillars, the Bank applies a risk governance model to regulate the distribution of roles and responsibilities of each stakeholders that involves in risk management process whilst allowing for independency and segregation of duties between 3 (three) lines of defense comprising of 1st line as the risk owners which conduct day-to-day management of risks, 2nd line which oversees risk management process done by 1st line and 3rd line that provides independent assessment of the Bank's risk management practices.

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commisioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management.

1. *At Board of Commissioners level, there are:*
   a. Audit Committee (AC)
   b. Risk Oversight Committee (ROC)
   c. Nomination and Remuneration Committee
   d. Integrated Good Corporate Governance Committee

2. *At Board of Directors level, there are:*
   a. Risk Management Committee (RMC)
   b. Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)
   c. Credit Committee (CC)
   d. Credit Restructuring Committee (CRC)
   e. Information Technology Steering Committee (ITSC)
   f. Human Capital Committee (RMC)
   g. Impairment Committee
   h. Integrated Risk Management Committee

3. *Risk Management Unit (RMU)*

Integrated Risk Management

In accordance with Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as the Main Entity of Maybank Indonesia Financial Conglomeration. As follow up to the appointment, the Bank has established Integrated Risk Management Working Group, conducted Integrated Risk Management Committee, established Integrated Risk Management Policy and submitted Integrated Risk Profile Report and Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in periodic basis according to the relevant regulation.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Terintegrasi (lanjutan)

Sesuai kewajiban pada POJK No.45/POJK.03/2020, pada tanggal 16 Desember 2020, untuk pertama kalinya Bank telah menyampaikan Piagam Korporasi (Corporate Charter) Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia kepada OJK

Profil Risiko

Secara berkala, Bank membuat laporan profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik.

Penilaian profil risiko Bank terkait dengan Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk)* dan Risiko Investasi (*equity investment risk*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit, Bank telah mengimplementasikan metode perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, dan juga SEOJK No.48/SEOJK.03/ 2017 untuk perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif. Selain itu, Bank juga telah mengadopsi ketentuan terbaru SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 terkait perhitungan ATMR untuk eksposur Tagihan kepada Pemerintah, Entitas Sektor Publik dan Kredit Beragun Rumah Tinggal.

Terhadap penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, dan POJK No. 2/POJK.03/2018 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Management (continued)

In accordance with the obligations of POJK No.45/POJK.03/2020, on December 16, 2020, for the first time the Bank has submitted the Maybank Indonesia Financial Conglomerate Corporate Charter to OJK.

Risk Profile

Periodically, the Bank prepares a risk profile report that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, which are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's risk profile assessment on Sharia Business Unit has accounted the rate of return risk and equity investment risk in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment.

To calculate Credit Risk Weighted Asset, the Bank has implemented credit risk capital adequacy calculation method that is in line with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 42/SEOJK.03/2016 on Risk Weighted Asset (RWA) for Credit Risk Standardized Approach, as well as SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 on the calculation of derivative transaction net exposures. Furthermore, the Bank has also adopted the latest regulation SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 on RWA calculation for exposures to Sovereign, Public Sector Entities and Mortgage.

On Basel III implementation, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 on the amendments of POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No. 2/POJK.03/2018 on appointment of Systemically Important Bank and Capital Surcharge.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Rencana Aksi

Bank juga telah memperkini Rencana Aksi Bank secara berkala sebagaimana ditetapkan dalam POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Pengkinian Rencana Aksi yang telah mengakomodir masukan-masukan dari OJK telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 29 November 2019 dan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 30 Maret 2020.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Di tengah kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan, Bank tetap dapat menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) dalam batas yang dipersyaratkan melalui proses pemberian kredit yang selektif dan berkelanjutan, proses pemantauan melalui *early alert* yang ketat dan juga didukung oleh penanganan kredit bermasalah oleh Remedial, *Asset Quality Management* dan *Collection* untuk meningkatkan tingkat pengembalian dari NPL.

a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Recovery Plan

The Bank has reviewed Bank's Recovery Plan in accordance with POJK No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. The latest update on Recovery Plan that has accommodated inputs from Financial Services Authority (FSA/OJK) has been submitted to FSA on November 29, 2019 and has been approved by Shareholders on General Meeting on Shareholders (GMS) on March 30, 2020.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting counterparty in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

In the midst of challenging macroeconomic conditions, Bank is able to maintain its NPL ratio within the required limits through continuous selective credit process, a rigorous early monitoring process and also supported by the handling of problem loans by Remedial, Asset Quality Management and Collection to increase the recovery rate of the NPL.

a) Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated financial statement, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

b) Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan:

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya, agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('s*econdary source of repayment*') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

a) Agunan setara tunai, yaitu deposito/tabungan/ rekening giro/setoran *margin*/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah dan *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* yang diterbitkan oleh prime Bank;

b) Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a) Maximum credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

a) The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.

b) For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral:

The amount and type of collateral required depends on the counterparty credit risk assessment. Guidelines regarding collateral acceptability and valuation parameters are being implemented.

Generally, collateral is required as a secondary source of repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the cash flow generated from business operations of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

a) Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/ margin deposit/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds and Stand-By Letters of Credit (SBLC) issued by prime bank;

b) Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. *RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi

b) Concentration credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non-Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other company*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	5.049.530	-	-	-	-	5.049.530	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	5.021.613	-	-	-	5.021.613	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.014.821	15.000	-	-	-	13.029.821	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	-	-	1.134.802	*Trading securities*
Investasi keuangan	13.571.073	3.034.440	2.987.570	4.680.403	-	24.273.486	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9..424.950	1.341.782	-	-	-	10.766.732	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	619	589.081	106.531	551.444	197	1.247.872	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	2.801.040	3.338.109	56.314.647	34.585.054	97.038.850	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	8.232.480	8.232.480	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	34.292	-	1.080.338	1.958	1.116.588	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	31.828	40.587	649.580	392.989	1.114.984	*Prepayments and other assets*)*
	42.195.795	**12.869.076**	**6.472.797**	**63.276.412**	**43.212.678**	**168.026.758**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.243.593)	*Less: Allowance for impairment losses*
						164.783.165	
Rekening administratif							***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	6.493	300.000	462.962	459.778	1.229.233	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	1.768.711	1.906	1.770.617	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	34.690	-	1.238.290	198.377	1.471.357	*Guarantees issued in the form of: Bank guarantees*
	-	**41.183**	**300.000**	**3.469.963**	**660.061**	**4.471.207**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan) / *b) Concentration credit risk (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Pemerintah/ *Government*	**Bank/ *Bank***	**Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non-Banks***	**Perusahaan lainnya/ *Other company***	**Perorangan/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	7.730.335	-	-	-	-	7.730.335	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	3.457.714	-	-	-	3.457.714	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.254.610	1.029.713	-	-	-	5.284.323	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.599.041	-	-	-	-	1.599.041	*Trading securities*
Investasi keuangan	8.936.288	2.546.142	1.689.287	3.384.989	-	16.556.706	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.331.216	1.123.679	-	-	-	2.454.895	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	497.925	91.369	154.323	4.791	748.408	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	8.700.138	3.524.580	3.272.289	83.739.705	12.375.181	111.611.893	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	10.966.865	10.966.865	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	20.031	-	1.725.908	7.590	1.753.529	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	68.327	27.680	43.728	686.837	97.189	923.761	*Prepayments and other assets*)*
	32.619.955	**12.227.464**	**5.096.673**	**89.691.762**	**23.451.616**	**163.087.470**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.620.803)	*Less: Allowance for impairment losses*
						160.466.667	
Rekening administratif							***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	6.573	325.000	1.237.758	408.982	1.978.313	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	927.470	1.063	928.533	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan:							*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	-	43.820	-	2.233.068	231.452	2.508.340	*Bank guarantees*
	-	**50.393**	**325.000**	**4.398.296**	**641.497**	**5.415.186**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

**) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. *RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The maximum credit risk concentration by geography is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020								
	Jakarta/ *Jakarta*	Sumatera/ *Sumatera*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ *Central Java and Yogyakarta*	Jawa Timur dan Bali/ *East Java and Bali*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	4.187.932	-	-	-	-	-	861.598	5.049.530	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	4.881.760	1.197	-	-	-	15	138.641	5.021.613	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.766.821	-	-	-	-	-	2.263.000	13.029.821	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	-	-	-	-	1.134.802	*Trading securities*
Investasi keuangan	18.146.617	1.003	-	765	10.189	-	6.114.912	24.273.486	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.621.064	-	-	-	-	-	145.668	10.766.732	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	1.247.872	-	-	-	-	-	-	1.247.872	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	42.711.417	6.382.482	2.269.312	3.423.143	8.282.941	4.937.500	29.032.055	97.038.850	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	8.232.480	8.232.480	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	202.454	1.321	13.096	338.639	531.658	-	29.420	1.116.588	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	549.980	56.616	27.531	25.425	88.031	90.418	276.983	1.114.984	*Prepayments and other assets*)*
	94.450.719	**6.442.619**	**2.309.939**	**3.787.972**	**8.912.819**	**5.027.933**	**47.094.757**	**168.026.758**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(3.243.593)	*Less: Allowance for impairment losses*
								164.783.165	
Rekening administratif									***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	653.583	35.268	40.377	13.076	163.102	43.953	279.874	1.229.233	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	360.293	-	25.379	47.401	378.894	-	958.650	1.770.617	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan:									*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	659.994	125.458	71.460	79.858	188.782	328.104	17.701	1.471.357	*Bank guarantees*
	1.673.870	**160.726**	**137.216**	**140.335**	**730.778**	**372.057**	**1.256.225**	**4.471.207**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019								
	Jakarta/ *Jakarta*	**Sumatera/ *Sumatera***	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah dan Yogyakarta/ *Central Java and Yogyakarta***	**Jawa Timur dan Bali/ *East Java and Bali***	**Indonesia Timur/ *East Indonesia***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	6.703.429	-	-	-	-	-	1.026.906	7.730.335	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3.149.211	680	-	-	-	21	307.802	3.457.714	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.333.550	-	-	-	-	-	2.950.773	5.284.323	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.599.041	-	-	-	-	-	-	1.599.041	*Trading securities*
Investasi keuangan	11.823.560	-	1.526	-	57.984	2.832	4.670.804	16.556.706	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.454.895	-	-	-	-	-	-	2.454.895	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	748.408	-	-	-	-	-	-	748.408	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	52.248.581	7.668.703	3.040.071	4.223.848	10.551.203	6.266.743	27.612.744	111.611.893	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	10.966.865	10.966.865	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	750.858	-	36.443	382.984	581.292	1.952	-	1.753.529	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	506.170	51.626	18.492	24.006	58.253	40.588	224.626	923.761	*Prepayments and other assets*)*
	82.317.703	**7.721.009**	**3.096.532**	**4.630.838**	**11.248.732**	**6.312.136**	**47.760.520**	**163.087.470**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(2.620.803)	*Less: Allowance for impairment losses*
								160.466.667	
Rekening administratif									***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	711.757	81.944	54.587	65.339	756.901	61.984	245.801	1.978.313	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	530.509	1.084	41.219	67.662	288.059	-	-	928.533	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan:									*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	1.391.768	207.135	91.545	114.030	277.759	396.572	29.531	2.508.340	*Bank guarantees*
	2.634.034	**290.163**	**187.351**	**247.031**	**1.322.719**	**458.556**	**275.332**	**5.415.186**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan *master netting* dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of master netting and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan *limit* dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur dari setiap segmen industri;
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri;
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Evaluasi limit kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/ *counterparty* dan kelompok debitur/ *counterparties* terkait untuk eksposur *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Analisis kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation

The Bank has implemented credit risk management which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement Credit Risk Rating for SME/commercial/ corporate, Credit Scoring for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "Four Eyes Principle" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners on a regular basis.

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. *Determining exposure limits for each industry segmentation;*
2. *Reviewing credit based on certain industry type/industry limit;*
3. *Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.*

The Bank's credit granting process includes:

1. *Evaluation of overall credit limits at borrowers and counterparty level, and a group of related borrowers and counterparties for both on-balance sheet and off-balance sheet exposures;*
2. *Analysis of repayment capacity and integrity of the borrowers/counterparty;*
3. *Legally binding terms and conditions;*
4. *Use of collateral; and*
5. *Assessment of macroeconomic and industry conditions.*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.

2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.

3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan keefektifan proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 dalam laporan keuangan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. *The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed in their day-to-day activities.*

2. *The second Line of Defense provides specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for managing Bank's material risk.*

3. *The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.*

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Financial Services Authority's. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14 to the financial statements.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Agunan yang diambil alih

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 90 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp260.632 dan telah menjual sebanyak 44 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp65.933 sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Bank telah menerapkan klasifikasi penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK 71 sejak Januari 2020. Klasifikasi penurunan nilai terdiri dari 3 (tiga) *stage: stage* 1 atau *performing loan yaitu* kredit yang tidak mengalami penurunan nilai, *stage* 2 atau *under performing loan* yaitu kredit belum mengalami penurunan nilai namun mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, dan *stage* 3 atau *non-performing* atau kredit telah mengalami penurunan nilai.

Pengklasifikasian kredit untuk debitur non-*retail* ditentukan berdasarkan beberapa kriteria pemicu *(trigger)*, yaitu berdasarkan ketepatan pembayaran, peringkat, keuangan dan terjadinya peristiwa tertentu. Sementara klasifikasi untuk debitur *retail* lebih menekankan pada ketepatan pembayaran dan peringkat.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Foreclosed assets

During the current year, the Bank took possession of 90 units of land and buildings with book value of Rp260,632 and sold 44 units of land and building with book value of Rp65,933 while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

Bank has implemented classification of impairment based on PSAK 71 since January 2020. Impairment classification consist of 3 (three) stage: stage 1 or performing loan or non-impaired loan, stage 2 or under performing loan or non-impaired loan bit have significant increase in credit risk since the originated, and stage 3 or non-performing or impaired loan.

Credit classification for non-retail borrower determined based on timeliness of payment, rating, financial, and event triggers. Meanwhile classification for retail borrower classification is emphasizing more on the timeliness of payment and rating.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 2o.

Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 2o.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Giro pada bank lain

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 2o.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

Impairment assessment

Below are credit risk based on impairment assesment classification for certain financial asset as of December 31, 2020 and 2019:

Current accounts with other banks

	31 Desember/*December 31*						
	2020			2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	128.617	-	128.617	315.092	-	315.092	*Rupiah*
Mata uang asing	4.892.996	-	4.892.996	3.142.470	152	3.142.622	*Foreign currencies*
Jumlah	5.021.613	-	5.021.613	3.457.562	152	3.457.714	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.495)	-	(3.495)	(31)	(152)	(183)	*Allowance for impairment losses*
	5.018.118	**-**	**5.018.118**	**3.457.531**	**-**	**3.457.531**	

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placements with Bank Indonesia and other banks*

	31 Desember/*December 31*						
	2020			2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Deposito berjangka	1.514.288	-	1.514.288	15.000	-	15.000	*Time deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia	1.399.533	-	1.399.533	2.200.000	-	2.200.000	*Placement with Bank Indonesia*
Call money	-	-	-	390.000	-	390.000	*Call money*
	2.913.821	-	2.913.821	2.605.000	-	2.605.000	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Deposito berjangka	10.116.000	-	10.116.000	2.054.610	-	2.054.610	*Time deposits*
Call money	-	-	-	624.713	-	624.713	*Call money*
	10.116.000	-	10.116.000	2.679.323	-	2.679.323	
Jumlah	13.029.821	-	13.029.821	5.284.323	-	5.284.323	*Total*
Cadangan kerugian penuruan nilai	(23)	-	(23)	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	13.029.798	**-**	**13.029.798**	**5.284.323**	**-**	**5.284.323**	

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah / *Marketable securities and government recapitalization bonds*

	31 Desember/*December 31*						
	2020			2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Obligasi korporasi	8.856.158	4.540	8.860.698	4.278.961	7.000	4.285.961	*Corporate bonds*
Surat Utang Negara	6.360.013	-	6.360.013	1.679.547	-	1.679.547	*Government Promissory Notes*
Sukuk Bank Indonesia	2.834.500	-	2.834.500	531.073	-	531.073	*Sukuk Bank Indonesia*
Surat Berharga Syariah Negara	1.909.022	-	1.909.022	1.523.640	-	1.523.640	*Sovereign Sharia Securities*
Medium-term notes	263.448	-	263.448	275.581	-	275.581	*Medium-term notes*
Tagihan atas wesel ekspor	135.012	-	135.012	984.386	-	984.386	*Export bills receivables*
Sertifikat Deposito	99.527	-	99.527	598.063	-	598.063	*Negotiable Certificate of Deposit*
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	-	-	1.122.910	-	1.122.910	*Government recapitalization bonds*
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	-	-	-	556.537	-	556.537	*State Treasury Notes Sharia*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	-	-	490.000	-	490.000	*Certificates of Bank Indonesia Sharia*
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	195.899	-	195.899	*Certificates of Bank Indonesia*
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	-	169.382	-	169.382	*State Treasury Notes*
	20.457.680	4.540	20.462.220	12.405.979	7.000	12.412.979	

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah (lanjutan) / *Marketable securities and government recapitalization bonds (continued)*

	31 Desember/*December 31*						
	2020			2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Surat Utang Negara	1.220.178	-	1.220.178	1.820.602	-	1.820.602	*Government Promissory Notes*
Tagihan atas wesel ekspor	873.409	-	873.409	1.041.434	-	1.041.434	*Export bills receivables*
Sertifikat Bank Indonesia	140.489	-	140.489	705.163	-	705.163	*Certificate of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	515.178	35.467	550.645	232.162	35.044	267.206	*Corporate Bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	852.777	-	852.777	141.535	-	141.535	*Sovereign Sharia Securities*
	3.602.031	35.467	3.637.498	3.940.896	35.044	3.975.940	
Jumlah	24.059.711	40.007	24.099.718	16.346.875	42.044	16.388.919	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.722)	-	(6.722)	-	(42.044)	(42.044)	*Allowance for impairment losses*
	24.052.989	**40.007**	**24.092.996**	**16.346.875**	**-**	**16.346.875**	

Penyertaan saham / *Investment in shares*

	31 Desember/*December 31*						
	2020			2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	170.590	3.178	173.768	162.342	5.445	167.787	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(5.445)	(5.445)	*Allowance for impairment losses*
	170.590	**3.178**	**173.768**	**162.342**	**-**	**162.342**	

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / *Securities purchased under resale agreement*

	31 Desember/*December 31*						
	2020			2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	10.363.055	-	10.363.055	1.946.018	-	1.946.018	*Rupiah*
Mata uang asing	403.677	-	403.677	508.877	-	508.877	*Foreign currencies*
Jumlah	10.766.732	-	10.766.732	2.454.895	-	2.454.895	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(273)	-	(273)	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	10.766.459	**-**	**10.766.459**	**2.454.895**	**-**	**2.454.895**	

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Tagihan derivatif / *Derivative receivables*

	31 Desember/*December 31*						
	2020			2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	970.840	-	970.840	540.324	-	540.324	*Rupiah*
Mata uang asing	277.032	-	277.032	208.084	-	208.084	*Foreign currencies*
	1.247.872	**-**	**1.247.872**	**748.408**	**-**	**748.408**	

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah / *Loans and Sharia receivables/financing*

	31 Desember/*December 31*						
	2020			2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Korporasi	15.233.341	183.103	15.416.444	15.939.448	183.103	16.122.551	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	25.007.472	2.376.076	27.383.548	34.237.513	2.443.624	36.681.137	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumen	17.602.971	589.152	18.192.123	23.385.076	390.636	23.775.712	*Consumer*
Syariah	20.491.591	1.005.006	21.496.597	20.676.696	487.308	21.164.004	*Sharia*
	78.335.375	4.153.337	82.488.712	94.238.733	3.504.671	97.743.404	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Korporasi	5.994.266	1.187.037	7.181.303	6.271.336	1.230.084	7.501.420	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	2.576.407	57.441	2.633.848	3.438.148	38.386	3.476.534	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Syariah	4.734.987	-	4.734.987	2.890.535	-	2.890.535	*Sharia*
	13.305.660	1.244.478	14.550.138	12.600.019	1.268.470	13.868.489	
Jumlah	91.641.035	5.397.815	97.038.850	106.838.752	4.773.141	111.611.893	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(921.327)	(2.137.624)	(3.058.951)	(443.603)	(1.988.953)	(2.432.556)	*Allowance for impairment losses*
	90.719.708	**3.260.191**	**93.979.899**	**106.395.149**	**2.784.188**	**109.179.337**	

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Piutang pembiayaan konsumen / *Consumer financing receivables*

	31 Desember/*December 31*						
	2020			2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	8.112.174	120.306	8.232.480	10.837.479	129.386	10.966.865	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.728)	(61.098)	(170.826)	(51.140)	(76.294)	(127.434)	*Allowance for impairment losses*
	8.002.446	**59.208**	**8.061.654**	**10.786.339**	**53.092**	**10.839.431**	

Tagihan akseptasi / *Acceptances receivable*

	31 Desember/*December 31*						
	2020			2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	311.363	-	311.363	394.436	-	394.436	*Rupiah*
Mata uang asing	805.225	-	805.225	1.337.970	21.123	1.359.093	*Foreign currencies*
Jumlah	1.116.588	-	1.116.588	1.732.406	21.123	1.753.529	*Total*
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(3.303)	-	(3.303)	-	(13.141)	(13.141)	*Allowance for impairment losses*
	1.113.285	-	**1.113.285**	**1.732.406**	**7.982**	**1.740.388**	

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/*December 31,* 2020							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat rendah/ *Low grade*	Tanpa peringkat/ *Unrated*				
Aset keuangan								***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	5.049.530	-	-	5.049.530	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3.118.683	223.526	228.051	1.451.353	-	-	5.021.613	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.000	-	-	13.014.821	-	-	13.029.821	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	-	-	-	1.134.802	*Trading securities*
Investasi keuangan	388.492	11.172.824	286.912	12.382.073	-	43.185	24.273.486	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	10.766.732	-	-	10.766.732	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	570.857	88.103	239.074	349.838	-	-	1.247.872	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	26.597.380	31.326.492	4.375.765	27.046.774	2.294.624	5.397.815	97.038.850	*Loans and Sharia receivables financing*
Piutang pembiayaan konsumen				6.783.806	1.328.368	120.306	8.232.480	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.116.588	-	-	1.116.588	*Acceptances receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.114.984	-	-	1.114.984	*Prepayment and other assets*)*
Jumlah	**31.825.214**	**42.810.945**	**5.129.802**	**79.076.499**	**3.622.992**	**5.561.306**	**168.026.758**	***Total***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.243.593)	*Less: Allowance for impairment losses*
							164.783.165	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses): (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat rendah/ *Low grade*	Tanpa peringkat/ *Unrated*				
Aset keuangan								***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	7.730.335	-	-	7.730.335	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	896.519	383.651	160.816	2.016.576	-	152	3.457.714	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.014.713	-	-	4.269.610	-	-	5.284.323	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	31.966	-	1.567.075	-	-	1.599.041	*Trading securities*
Investasi keuangan	4.554.543	2.166.533	-	9.788.141	-	47.489	16.556.706	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	2.454.895	-	-	2.454.895	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	486.294	44.393	8.630	209.091	-	-	748.408	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	35.853.644	28.022.901	6.409.443	33.235.229	3.317.535	4.773.141	111.611.893	*Loans and Sharia receivables financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	9.645.834	1.191.645	129.386	10.966.865	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.732.406	-	21.123	1.753.529	*Acceptances receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	923.761	-	-	923.761	*Prepayment and other assets*)*
Jumlah	**42.805.713**	**30.649.444**	**6.578.889**	**73.572.953**	**4.509.180**	**4.971.291**	**163.087.470**	***Total***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(2.620.803)	*Less: Allowance for impairment losses*
							160.466.667	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit grading are defined as follows:

a) Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

a) High grade: Rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

b) Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

b) Standard grade: Rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

c) Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.

c) Low grade: Rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.

d) Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

d) Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The aging analysis of past due but not impaired loans and consumer financing receivables as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Jumlah/ *Total*	**Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	370.278	146.730	142.306	81.242	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumen	1.232.102	968.688	180.998	82.416	*Consumer*
Syariah	692.244	590.107	69.822	32.315	*Sharia*
	2.294.624	**1.705.525**	**393.126**	**195.973**	

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Jumlah/ *Total*	**Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	433.389	214.911	90.315	128.163	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumen	2.046.896	1.592.564	284.823	169.509	*Consumer*
Syariah	837.250	628.177	102.840	106.233	*Sharia*
	3.317.535	**2.435.652**	**477.978**	**403.905**	

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Jumlah/ *Total*	**Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	
Piutang pembiayaan konsumen	**1.328.368**	**1.081.010**	**203.182**	**44.176**	*Consumer financing receivables*

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Jumlah/ *Total*	**Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	
Piutang pembiayaan konsumen	**1.191.645**	**1.000.442**	**140.536**	**50.667**	*Consumer financing receivables*

Bank melakukan pengukuran Expected Credit Loss (ECL) tidak hanya menggunakan informasi masa lalu dan saat ini, tetapi juga termasuk informasi prakiraan (forward looking). Model dibangun untuk setiap portofolio dengan memodelkan Observed default rate (ODR) pada tingkat portofolio dengan berbagai variable Makro ekonomi dengan metode statistika regresi berganda. Oleh karena itu Perhitungan ECL diharapkan memasukkan penyesuaian berwawasan kedepan (Forward looking adjustment /FLA) yang konsisten dengan kondisi makro ekonomi.

Bank specifically requires to measurement of Expected Credit Loss (ECL) using not only past and current information, but also including forecast information. The model is developed for each portfolio by modelling quarterly portfolio-level ODRs with a range of quarterly macroeconomic variables base on Statistical method with Multiple Logistic of regression. The ECL calculations are therefore expected to include forward looking adjustments ("FLA") accounting for the expected future macroeconomic conditions.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Estimasi perubahan ECL harus mencerminkan, dan secara konsisten dengan perubahan dalam data observasi terkait dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, indeks harga perumahan properti, inflasi, PDB, nilai tukar, atau faktor lain yang merupakan indikasi kerugian kredit atas instrumen keuangan atau kelompok instrumen keuangan dan besarnya perubahan tersebut).

Berbasekan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan Base (base case) tentang pergerakan variable ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi (upcase dan downcase) serta bobot yang dipakai untuk masing-masing skenario. Pandangan Base (base case) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi yang digunakan dalam perhitungan factor forward looking. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis. Terkait dengan adanya pengaruh pandemic covid 19 secara global, pakar ekonomis menetapkan untuk menggunakan bobot per scenario pada tahun pertama 60:10:30 masing-masing untuk basecase, upcase dan downcase. Sedangkan tahun ke dua forecast yaitu 80:10:10.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Estimates of changes in ECL should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property residential prices index, inflation, GDP, exchange rate, or other factors that are indicative of credit losses on the financial instrument or in the group of financial instruments and in the magnitude of those changes).

Based on advice from the Risk Management Committee, Internal economists and consideration of various actual information and external forecast, Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in the future as well as forecasts of other possible scenarios and scenario weighted also. The base case reflects the output with the highest probability and is used in forward looking factor measurement. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs. Regarding the Globally pandemic of Covid 19 impact, economists decided to use scenario weighted for first year(Y1) forecast is 60:10:30 whereas it's for base case, up case and down case respectively. While the second year (Y2) forecast is 80:10:10.

	Tahun 1/*Year 1*		Tahun 2/*Year 2*		
	Dasar/*Base*	Target/*Range*	Dasar/*Base*	Target/*Range*	
Pertumbuhan PDB	4,50%	3,6% - 5,40%	5,04%	4,03% - 6,05%	*GDP Growth*
Inflasi	2,20%	1,71% - 2,41%	2,58%	2,19% - 2,90%	*Inflation*
Tingkat Pengangguran	6,51%	5,86% - 7,81%	6,00%	5,40% - 7,20%	*Unemployment*
Ekspor riil	4,68%	3,86% - 5,27%	7,17%	5,92% - 8,07%	*Export Real*
Impor riil	5,67%	4,68% - 6,38%	7,56%	6,23% - 8,50%	*Import Real*
Harga Minyak dunia	USD46/Barel	USD35,65 - USD55,20	USD51/Barel	USD39,53 - USD61,20	*Brent*
Indeks Harga Properti Residensial	2,44%	1,22% - 3,17%	3,30%	1,65% - 4,29%	*Price Property Index*
Nilai Tukar	IDR14.347	IDR13.630 - IDR16.069	IDR14.122	IDR13.416 - IDR15.817	*Foreign Exchange*

Perkembangan pandemi global *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19") secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang menyebabkan peningkatan dalam risiko kredit perbankan Indonesia.

The developing Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") global pandemic has had an impact on the performance and capacity of debtors in fulfilling repayment that has led to an increase in credit risk of Indonesian banks.

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah mengeluarkan kebijakan POJK 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah:

Financial Service Authority ("FSA") has issued policy POJK 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19. Some points conveyed in the policy are:

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

1) Kriteria debitur yang memperoleh relaksasi atau perlakuan khusus dari wabah COVID-19

2) Penilaian kualitas kredit berdasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon kredit hingga Rp10.000

3) Peningkatan kualitas kredit menjadi Lancar setelah restrukturisasi

4) Skema restrukturisasi sebagaimana diatur oleh OJK

5) Stimulus berlaku hingga 31 Maret 2021

Selain itu, berdasarkan Surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan No. S-7/D.03/2020 tentang "Implementasi PSAK 71 dan 68 selama wabah COVID-19" menyampaikan penerapan PSAK 71 sebagai berikut:

1) Mematuhi dan melaksanakan POJK 11/POJK.03/2020 serta mengidentifikasi debitur berkinerja baik namun menurun kinerjanya karena terdampak COVID-19

2) Menerapkan skema restrukturisasi mengacu pada hasil asesmen yang akurat untuk debitur yang terdampak COVID-19 dengan jangka waktu maksimum 1 tahun

3) Menggolongkan debitur yang mendapatkan skema restrukturisasi dalam *Stage* 1 dan tidak dibutuhkan tambahan pencadangan

4) Melakukan identifikasi dan *monitoring* secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk melakukan pembentukan CKPN apabila debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi mengalami penurunan kinerja dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak COVID-19 berakhir

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

1) Criteria for debtors who that may receive relaxation or special treatment from outbreak COVID-19

2) Credit quality assessment is based on timely payment of principal and/or interest for credit with limit up to Rp10,000

3) Improvement of credit quality to current after restructuring

4) Restructuring scheme as regulated by OJK

5) Stimulus applicable up to March 31, 2021

In addition, based on a Letter from the Chief Executive of Banking Supervision No. S-7/D.03/2020 concerning "Implementation of SFAS 71 and 68 during outbreak COVID-19" convey the application of SFAS 71 as follows:

1) Comply and apply POJK 11/POJK.03/2020 and identify previously good debtor which deteriorating due to COVID-19

2) Applying restructuring scheme based on an accurate assessment for debtors impacted by COVID-19 for maximum period of 1 year

3) Classify restructured debtors to Stage 1 and no additional provision needed

4) Continuously identify, monitor resctructured debtor and consider whether additional provision might be needed in the event of debtor performance is deteriorate and cannot be recovered after resctructuring/impact of COVID-19 is over.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah menyusun kebijakan khusus dan prosedur pendukungnya terkait penanganan debitur yang terkena dampak COVID-19 yang antara lain mencakup:

1) Penetapan kualitas aset
2) Restrukturisasi kredit atau pembiayaan termasuk penyediaan dana lain
3) Penurunan nilai kredit
4) Pemantauan dan pelaporan

Kebijakan Bank diperbaharui sesuai dengan kondisi atau perubahan kebijakan regulator.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book.*

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book,* diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk* (VaR), PV01*,* PDN Valuta Asing (Posisi Devisa Neto Valuta Asing) dan *Stop Loss Limit*.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

Pengukuran PV01 mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. PDN Valuta Asing adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In response to the current condition, Bank has established specific policy and supporting procedures related to handling of debtors affected by COVID-19, which include:

1) Determination of asset quality
2) Restructuring of Loan or financing included other earning asset
3) Loan impairment
4) Monitoring dan reporting

Bank's policy is updated according to the conditions or changes in the regulator's policy.

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of Trading Books as well as the Banking Book.

Market risk management within Trading Book is complemented by various measurement tools i.e: Value at Risk (VaR), PV01, FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position) and Stop Loss Limit.

VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.

PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, Stop Loss Limit is imposed to curb the actual financial loss for trading book.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/ dibeli atau di-*hedge* dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

Berikut adalah hasil pengukuran VaR (tidak diaudit) selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Furthermore, the application of one-day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

Following is the VaR (unaudited) calculation during the years ended on December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/*December 31*, 2020		
	Nilai Tukar/ *Foreign Exchange*	**Suku Bunga/ *Interest Rate***	
Rata-rata	9.091	8.309	*Average*
Tertinggi	26.574	18.413	*Highest*
Terendah	107	1.577	*Lowest*
Akhir periode	19.085	8.053	*End of period*

	31 Desember/*December 31*, 2019		
	Nilai Tukar/ *Foreign Exchange*	**Suku Bunga/ *Interest Rate***	
Rata-rata	3.005	6.203	*Average*
Tertinggi	14.432	13.751	*Highest*
Terendah	130	1.548	*Lowest*
Akhir periode	2.552	5.194	*End of period*

Risiko pasar *non-trading*

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada *non trading* atau *Banking Book* dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan *limit-limit* risiko pada *Banking Book*. Selain itu, apabila dibutuhkan Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *Banking Book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *Banking Book*, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Non-trading market risk

Interest rate risk

Interest rate risk management in non-trading or Banking Book is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on Banking Book and not as a source to generate profit/revenue.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *Banking Book* difokuskan pada pengelolaan risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa gap penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam pengukuran ini, aset, kewajiban dan rekening administratif yang sensitif terhadap perubahan suku bunga yang akan disesuaikan suku bunganya (di-*reprice*) dalam suatu periode tertentu dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga yang akan disesuaikan suku bunganya (di-*reprice*) dalam periode yang sama untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*).

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Market risk management for banking book is focused on managing the risk of changes in market interest rates by using repricing gap analysis. In this measurement, the interest rate sensitive assets, liabilities and off balance sheet that will be re-priced over a certain time period substracted by the interest rate sensitive liabilities that would be repriced in the same period to produce the net repricing gap profile.

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

	31 Desember/*December 31,* 2020					
	Jumlah/ ***Total***	**Sampai dengan 3 bulan/** ***Up to 3 months***	**3 - 12 bulan/** ***months***	**1 - 5 tahun/** ***years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 years***	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.029.821	13.029.821	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Investasi keuangan	24.273.486	3.860.107	2.674.452	13.576.859	4.162.068	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.766.732	10.081.128	685.604	-	-	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	97.038.850	61.409.700	11.887.407	17.625.288	6.116.455	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	8.232.480	143.238	1.410.898	6.598.096	80.248	*Consumer financing receivables*
	153.341.369	88.523.994	16.658.361	37.800.243	10.358.771	
Simpanan nasabah	115.003.047	65.884.547	11.455.220	37.632.453	30.827	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	8.236.126	3.437.691	1.052.738	3.745.697	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	608.383	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	6.393.160	-	1.692.465	4.607.842	92.853	*Securities issued*
Pinjaman diterima	6.041.622	3.926.519	636.717	1.478.386	-	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	2.297.856	-	1.500.000	797.856	-	*Subordinated bonds*
	138.580.194	73.857.140	16.337.140	48.262.234	123.680	

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk (continued)*

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan) / *Non-trading market risk (continued)*

Risiko suku bunga (lanjutan) / *Interest rate risk (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	Jumlah/ *Total*	**Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**1 - 5 tahun/ *years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.284.323	5.284.323	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Investasi keuangan	16.556.706	6.668.232	2.557.370	5.196.545	2.134.559	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.454.895	1.298.022	1.156.873	-	-	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	111.611.893	57.611.021	18.274.588	24.833.603	10.892.681	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	10.966.865	136.547	1.836.063	8.878.864	115.391	*Consumer financing receivables*
	146.874.682	70.998.145	23.824.894	38.909.012	13.142.631	
Simpanan nasabah	110.601.006	63.255.358	14.260.065	33.040.196	45.387	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.134.059	1.576.793	1.055.937	501.329	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	437.533	288.047	-	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	9.605.315	1.387.348	2.286.182	5.699.047	232.738	*Securities issued*
Pinjaman diterima	9.189.435	8.808.537	-	380.898	-	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	2.296.054	-	-	2.296.054	-	*Subordinated bonds*
	135.551.449	75.465.569	17.890.231	41.917.524	278.125	

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:

1. Pendapatan Bunga Neto dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akrual atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR)* (*earnings perspective*); dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Impact on Economic Value (IEV)* (*Economic Perspective*).

From this repricing gap profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:

1. *The Net Interest Income by using static or dynamic repricing gap analysis;*
2. *Accrual or reported earning by using Earnings at Risk or EAR analysis (earnings perspective); and*
3. *The economic value of the statements of financial position or Bank's net worth by using Impact on Economic Value (IEV) (Economic Perspective).*

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its repricing date or interest rate type (Fixed or Variable), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil serta metode dan skenario lain yang telah ditetapkan oleh regulator. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Bank telah menetapkan berbagai *limit* untuk risiko suku bunga yaitu *Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit*, *Earning at Risk (EaR) Limit* dan *Impact on Economic Value (IEV) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan (tidak diaudit) yang tetap adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. Standard scenario that is conducted on a monthly basis, simulates an increase or decrease of 100 basis points interest rate changes in parallel shift as well as other methods and scenarios that are determined by regulators. In addition, the Bank also performs stress test to see the Bank's tenacity or sencitivity to face abnormal market condition.

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e. Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit, Earning at Risk (EaR) Limit and Impact on Economic Value (IEV) Limit to ensure that interest rate risk in the Banking Book is prudently managed based on the determined risk appetite.

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymetrical movement in curves and a constant statements of financial position (unaudited) are as follows:

	Kenaikan paralel 100 bp/ *100 bp parallel increase*		Penurunan paralel 100 bp/ *100 bp parallel decrease*		
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect on profit and loss before tax*	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ *Effect on equity before tax*	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect on profit and loss before tax*	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ *Effect on equity before tax*	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					***Sensitivity to interest rate risk***
Per tanggal 31 Desember 2020					*As of December 31, 2020*
Mata uang asing	(22.101)	(178.616)	63.684	136.381	*Foreign currencies*
Rupiah	(254.677)	(975.135)	254.519	1.024.174	*Rupiah*
Per tanggal 31 Desember 2019					*As of December 31, 2019*
Mata uang asing	(12.296)	(50.328)	(8.730)	54.114	*Foreign currencies*
Rupiah	(165.260)	(639.031)	165.029	672.388	*Rupiah*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Bank telah memperbaharui sistem untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* sehingga metodologi yang lebih kompleks untuk mengukur risiko bunga sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam *limit* seperti *limit* posisi, *limit PV01*, *limit* penurunan harga obligasi korporasi, *limit* kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan *limit* kerugian (*Year to Date - YTD Loss*) dan *limit* jumlah maksimum penjualan portofolio AFS dalam 1 bulan.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan *limit* risiko nilai tukar berupa *limit* Posisi Devisa Netto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 45b.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Bank has updated the system for measuring and managing interest rate risk in the Banking Book hence the more complex additional methodology to measure the interest rate in accordance with the standard method by regulator have been performed automatically.

As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, PVO1 limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (YTD) loss limit and limit maximum selling amount per month fo AFS portofolio.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's NOP has been disclosed in Note 45b.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Pasar (lanjutan) / ***Market Risk (continued)***

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan) / ***Non-trading market risk (continued)***

Risiko nilai tukar (lanjutan) / ***Foreign exchange risk (continued)***

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dimana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).

	Peningkatan 1%/ *1% increase*	**Penurunan 1%/ *1% decrease***	
31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)			***December 31, 2020 (Unaudited)***
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(13.075)	13.075	*Potential (losses)/gains on exchange rate change*
31 Desember 2019 (Tidak Diaudit)			***December 31, 2019 (Unaudited)***
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(171)	171	*Potential (losses)/gains on exchange rate change*

Risiko Likuiditas / ***Liquidity Risk***

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is crucial because it can have a significant impact on business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met vis-a-vis in normal market condition as well as crisis period.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, metodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of Assets and Liabilities Committee ("ALCO").

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, balk untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, serta *limit-limit* likuiditas, seperti *Liquidity Coverage Ratio (*LCR*), Net Stable Funding Ratio (*NSRF*), Operating Cash Flow* (OCF) *Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, *limit* 50 deposan terbesar dan *limit-limit* likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.

The Bank's liquidity management is done centrally by Treasury cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operaitonal activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/ transactions/ activities that impact the bank's assets and liabilities should be adequately reviewed and approved before such new product/transaction/activity is initiated.

In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSRF), the Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank taking limit, FX swap funding limit, secondary reserve limit, top 50 depositors limit and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.

To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined Liquidity Contingency Plan (LCP) to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank juga telah menyusun Rencana Pemulihan *(Recovery Plan)* yang dibuat untuk mengidentifikasikan opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis atau permasalahan keuangan yang mungkin terjadi. Rencana aksi ini mencakup ringkasan eksekutif, gambaran umum Bank, opsi pemulihan *(recovery options)* untuk setiap indikator yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset serta pengungkapan rencana pemulihan.

Selain itu beberapa langkah stategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 54a.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Banks also have Recovery Plan that designed to identify the credible options in order to recover from the financial crisis problems that may occur. This Recovery Plan includes an executive summary, an overview of the Bank, the recovery option for each indicator which are capital, liquidity, profitability, and asset quality as well as the disclosure of the action plan.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in Rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 54a.

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflow:

	31 Desember/*December 31,* 2020								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	**Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months***	**Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months***	**Lebih dari 6 bulan s/d 1 tahun/ *More than 6 months until 1 year***	**Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun/ *More than 1 year until 3 years***	**Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun/ *More than 3 years until 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1.172.326	-	-	-	-	-	-	1.172.326	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	86.282.299	18.740.469	6.246.177	4.663.679	160.380	-	-	116.093.004	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	6.760.368	490.506	523.672	507.138	-	-	-	8.281.684	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	610.309	-	-	-	-	-	-	610.309	*Securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas derivatif	1.273.327	-	-	-	-	-	-	1.273.327	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	913.227	-	-	-	-	-	-	913.227	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	2.282	38.631	573.951	573.657	4.809.903	849.118	101.944	6.949.486	*Securities issued*
Pinjaman diterima	977.772	1.683.021	348.854	593.143	2.610.095	4.037	-	6.216.922	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	402.846	-	-	-	-	-	-	402.846	*Accrued expenses and other liabilities*)*
Obligasi subordinasi	-	6.134	5.933	1.639.954	1.147.756	-	-	2.799.777	*Subordinated bonds*
Jumlah	**98.394.756**	**20.958.761**	**7.698.587**	**7.977.571**	**8.728.134**	**853.155**	**101.944**	**144.712.908**	***Total***

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

*) *Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflow: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months*	Lebih dari 6 bulan s/d 1 tahun/ *More than 6 months until 1 year*	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun/ *More than 1 year until 3 years*	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun/ *More than 3 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	949.936	-	-	-	-	-	-	949.936	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	77.661.387	20.392.568	9.895.195	4.083.666	11.297	-	-	112.044.113	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.525.237	178.661	1.083.239	419.991	-	-	-	3.207.128	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	439.436	-	-	301.009	-	-	-	740.445	*Securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas derivatif	756.634	-	-	-	-	-	-	756.634	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	1.663.521	-	-	-	-	-	-	1.663.521	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	37.883	39.554	2.617.899	1.276.337	4.582.160	1.622.804	108.760	10.285.397	*Securities issued*
Pinjaman diterima	1.005.481	511.987	485.749	1.922.362	5.511.338	81.140	-	9.518.057	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	583.458	-	-	-	-	-	-	583.458	*Accrued expenses and other liabilities*)*
Obligasi subordinasi	-	6.133	6.000	12.267	1.743.250	897.114	-	2.664.764	*Subordinated bonds*
Jumlah	**84.622.973**	**21.128.903**	**14.088.082**	**8.015.632**	**11.848.045**	**2.601.058**	**108.760**	**142.413.453**	***Total***

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

*) *Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests*

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Termasuk risiko hukum namun tidak termasuk risiko strategis dan risiko reputasi.

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external events. It includes legal risk but excludes strategic and reputational risk.

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen telah membentuk perangkat risiko operasional yang saling melengkapi untuk mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

   RCSA merupakan proses terstruktur dalam mengidentifikasi dan menilai risiko operasional yang melekat (*inherent*) dan keefektifan kontrol pada operasional bisnis, dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan *expert opinion* dari pemilik bisnis proses/risiko.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

   Key Risk Indicators ("KRI") merupakan proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area risiko operasional utama dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.

3. *Incident Management and Data Collection* ("*IMDC*")

   IMDC merupakan proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden *Near Miss*.

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah sebuah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang diakibatkan dari adanya berita negatif, kejadian yang tidak diinginkan, dan/atau suatu persepsi buruk terkait Bank. Setiap aktivitas Bank rawan terhadap risiko reputasi dan kelalaian dalam menjaga reputasi Bank dapat secara langsung merusak persepsi masyarakat, termasuk nasabah, regulator dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja Bank, pendapatan dan *volume* usaha yang dikelola oleh Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

Management has established operational risk tools that complement each other to develop an effective operational risk management, as follows:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

   RCSA sets out a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

   Key Risk Indicators ("KRI") provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.

3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*

   IMDC provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses Incidents.

The Bank has determined the risk appetite for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. Risk appetite for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk caused by declining trust and confidence of stakeholders resulted from acquired negative news, unfavourable event occurrence and/or perceived image on the Bank. Every activity carried out by the Bank is prone to reputation risk and negligence to maintain the Bank reputation could immediately damage the public's perception, including customers, regulator and other stakeholders which may negatively impact on the Bank's performance, revenue and business volume managed by the Bank..

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2020.019/PRESDIR dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum serta Surat Edaran No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT tanggal 30 Januari 2019 tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR) versi 3.0.

Divisi *Corporate and Brand Communications* secara rutin melakukan pemantauan pemberitaan media tentang Bank termasuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh Divisi *Customer Experience Management* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi Komunikasi Perusahaan bersama *Divisi Customer Experience Management* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

To mitigate the reputation risk, the Bank has established the Reputation Risk Management Policy in the Director Regulation No. PER.DIR.2020.019/PRESDIR and has been communicated to all divisions/business units/branches of the Bank in order to be optimally implemented. The Reputation Risk Management Policy has been established in accordance with Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks, Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks and also existing Circular Letter of Risk Management No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT dated January 30, 2019 regarding Risk Management Framework version 3.0.

The Bank's Corporate Communication Division performs routine media monitoring of the news to monitor the news coverage about the Bank which includes observing negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Customer Experience Management Division for follow up. For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's Corporate Communication Division together with Customer Experience Management Division also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan Pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Unit *General Legal Counsel* yang tergabung dalam Unit Kerja *Corporate Legal and Litigation*. Unit *General Legal Counsel* memiliki peranan sebagai berikut:

1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract. Legal risk can also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations, and the implementation of court decisions that can result in losses for the Bank.

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Bank Indonesia and Financial Services Authority. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Unit which incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit. General Legal Counsel Unit has functions as follow:

1) To provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;
2) To provide legal analysis/advice to Board of Directors, all business units and employees at any level of organization;
3) To provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;
4) To review any contracts between the Bank and third party;
5) To conduct periodical review on contracts which have been executed;
6) To monitor legal risk at the branches of the Bank.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Dengan adanya Unit *General Legal Counsel*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki unit Litigasi yang tergabung juga didalam unit kerja *Corporate Legal and Litigation* yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan kasus litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan Bursa Efek Indonesia) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Based on the above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the Bank also has a Litigation unit which also incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit, which one of its functions is to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take `lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Indonesian Stock Exchange) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, antara lain: risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"); Penilaian Kualitas Aset; Penerapan tata kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"); Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko, serta risiko strategi terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan risiko-risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

a) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterbitkan terkait dengan penetapan *limit* risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan (*whistleblowing*) telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;

b) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;

c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi manajemen risiko;

d) Keberadaan sistem pemantauan internal terkait dengan keefektifan dan independensi fungsi audit; dan

e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Legal Lending Limit; Capital Adequacy Ratio ("CAR") regulations; Asset Quality Rating; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:

a) Make efforts to ensure that the policies issued are related to the determination of limit risk, the consistency of risk management policies, the application of compliance at the organizational level, policy divergence in decision making to align with applicable organizational structure, compliance monitoring policies and whistleblowing polices, in accordance with applicable regulations;

b) Make efforts to ensure that procedures related to timeliness communication policy to all employees, control and analysis of new products and activities, reporting obligations and data system, adequacy of supervision of commissioners and directors, segregation of duties are in accordance with applicable regulations;

c) Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, including participating in risk management certification;

d) Existence of internal control system related to effectiveness and independence in audit function; and

e) Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

1) Menyusun rencana kepatuhan untuk setiap cabang dan unit bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing beserta *self-assessment* untuk menentukan keefektifan standar kepatuhan;

2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;

4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5) Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui media *Maybank Portal*;

6) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pusat Pelaporan dan Analisis Laporan Keuangan;

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:

1) Establish compliance plan for each branch and business unit which are adjusted to the needs and activities of each branch along with self-assessment to determine the effectiveness of the compliance standards;

2) Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;

3) Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;

4) Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority.

5) Conduct socialization and training to enhance the employees' understanding and awareness on the prevailing laws and regulations, such as through Maybank Portal;

6) Implement anti-money laundering and combating financing of terrorism policy as regulated by Financial Service Authority and Financial Report and Transaction Center;

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

7) Menerapkan kebijakan strategi *anti fraud*;

8) Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah serta penerapan tata kelola terintegrasi.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakmampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Demi merealisasikan keuntungan yang diharapkan, penerapan keputusan-keputusan stratejik secara disiplin perlu dilaksanakan. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:
- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps: (continued)

7) Implement a policy of anti fraud strategy;

8) Ensure that Good Corporate Governance (GCG) has been performed by the Bank, both for conventional banks and Islamic business units and the application of integrated governance.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision-making and/or implementation of a strategic decision, and the failure to anticipate changes in business environment.

In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.

In order to realise the expected benefit, the implementation of strategic decision must be conducted in a disciplined manner. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives have to be developed, and tracked according to the targeted timeline and benefit.

In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:
- *Market position, measured by asset size rank*
- *Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth*
- *Efficiency, measured by BOPO ratio*

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

	31 Desember/*December 31,* 2020					
	Nilai tercatat/*Carrying value*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Jumlah nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Giro pada Bank Indonesia	-	5.049.530	-	5.049.530	5.049.530	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	5.018.118	-	5.018.118	5.018.118	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	13.029.798	-	13.029.798	13.029.798	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	1.134.802	1.134.802	*Trading securities*
Investasi keuangan						*Financial investments*
- Biaya perolehan diamortisasi	-	3.826.982	-	3.826.982	4.017.267	*Amortized cost -*
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	20.266.014	20.266.014	20.266.014	*Fair value through other - comprehensive income*
- Penyertaan saham	-	-	173.768	173.768	173.768	*Investment in shares -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	10.766.459	-	10.766.459	10.766.459	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1.247.872	-	-	1.247.872	1.247.872	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	93.979.899	-	93.979.899	100.378.384	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	8.061.654	-	8.061.654	7.488.687	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	1.113.285	-	1.113.285	1.113.285	*Acceptance receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.114.984	-	1.114.984	1.114.984	*Prepayments and other assets*)*
Jumlah aset	**2.382.674**	**141.960.709**	**20.439.782**	**164.783.165**	**170.798.968**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:						***Financial liabilities:***
Liabilitas segera	-	1.172.326	-	1.172.326	1.172.326	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	-	115.003.047	-	115.003.047	115.003.047	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	8.236.126	-	8.236.126	8.236.126	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	608.383	-	608.383	608.383	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	1.273.327	-	-	1.273.327	1.273.327	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	913.227	-	913.227	913.227	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	6.393.160	-	6.393.160	6.562.816	*Securities issued*
Pinjaman diterima	-	6.041.622	-	6.041.622	6.137.297	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	402.846	-	402.846	402.846	*Accrued expenses and other liabilities**)*
Obligasi subordinasi	-	2.297.856	-	2.297.856	2.386.756	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	**1.273.327**	**141.068.593**	**-**	**142.341.920**	**142.696.151**	***Total liabilities***

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

**) *Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests*

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019							
	Nilai tercatat/*Carrying value*							
	Diukur pada nilai wajar/ *Fair value through profit and loss*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:								***Financial assets:***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	7.730.335	-	-	7.730.335	7.730.335	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	3.457.531	-	-	3.457.531	3.457.531	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	5.284.323	-	-	5.284.323	5.284.323	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.599.041	-	-	-	-	1.599.041	1.599.041	*Trading securities*
Investasi keuangan								*Financial investments*
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.178.930	-	-	-	1.178.930	1.190.866	*Held-to-maturity -*
- Tersedia untuk dijual				12.652.125		12.652.125	12.652.125	*Available-for-sale -*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	2.515.820	-	-	2.515.820	2.515.820	*Loan and receivables -*
- Penyertaan saham	-	-	-	162.342	-	162.342	162.342	*Investment in shares -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	2.454.895	-	-	2.454.895	2.454.895	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	748.408					748.408	748.408	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	-	109.179.337	-	-	109.179.337	115.070.036	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	10.839.431	-	-	10.839.431	10.083.525	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	1.740.388	-	-	1.740.388	1.740.388	*Acceptance receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	923.761	-	-	923.761	923.761	*Prepayments and other assets*)*
Jumlah aset	**2.347.449**	**1.178.930**	**144.125.821**	**12.814.467**	**-**	**160.466.667**	**165.613.396**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:								***Financial liabilities:***
Liabilitas segera	-	-	-	-	949.936	949.936	949.936	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	-	-	-	-	110.601.006	110.601.006	110.601.006	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	3.134.059	3.134.059	3.134.059	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	725.580	725.580	725.580	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	756.634	-	-	-	-	756.634	756.634	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.663.521	1.663.521	1.663.521	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	9.605.315	9.605.315	10.669.223	*Securities issued*
Pinjaman diterima	-	-	-	-	9.189.435	9.189.435	8.483.930	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	583.458	583.458	583.458	*Accrued expenses and other liabilities**)*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	2.296.054	2.296.054	2.397.744	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	**756.634**	**-**	**-**	**-**	**138.748.364**	**139.504.998**	**139.965.091**	***Total liabilities***

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

**) *Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests*

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

(iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, held-to-maturity securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (call money > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2k and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, held to maturity securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;

(ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;

(iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2020					
	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*				
		Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	1.134.802	-	-	1.134.802	*Trading securities*
Investasi keuangan						*Financial investments*
- Biaya perolehan diamortisasi	3.826.982	3.012.089	-	1.005.178	4.017.267	*Amortized cost -*
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.266.014	19.863.032	362.975	40.007	20.266.014	*Fair value through other - comprehensive income*
- Penyertaan saham	173.768	-	-	173.768	173.768	*Investments in shares -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.766.459	-	-	10.766.459	10.766.459	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1.247.872	-	1.247.872	-	1.247.872	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	93.979.899	-	-	100.378.384	100.378.384	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	8.061.654	-	-	7.488.687	7.488.687	*Consumer financing receivables*
Jumlah aset	**139.457.450**	**24.009.923**	**1.610.847**	**119.852.483**	**145.473.253**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:						***Financial liabilities:***
Liabilitas derivatif	1.273.327	-	1.273.327	-	1.273.327	*Derivatives payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	-	608.383	-	608.383	*Securities sold under repurchased agreements*
Surat berharga yang diterbitkan	6.393.160	-	6.562.816	-	6.562.816	*Securities issued*
Pinjaman diterima	6.041.622	-	6.137.297	-	6.137.297	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	2.297.856	-	2.386.756	-	2.386.756	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	**16.614.348**	**-**	**16.968.579**	**-**	**16.968.579**	***Total liabilities***

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*				
		Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Efek-efek yang diperdagangkan	1.599.041	1.599.041	-	-	1.599.041	*Trading securities*
Investasi keuangan						*Financial investments*
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1.178.930	1.190.866	-	-	1.190.866	*Held-to-maturity -*
- Tersedia untuk dijual	12.652.125	11.247.408	1.362.673	42.044	12.652.125	*Available for sale -*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	2.515.820	490.000	-	2.025.820	2.515.820	*Loans and receivables -*
- Penyertaan saham	162.342	-	-	162.342	162.342	*Investments in shares -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.454.895	-	-	2.454.895	2.454.895	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	748.408	-	748.408	-	748.408	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	109.179.337	-	-	115.070.036	115.070.036	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	10.839.431	-	-	10.083.525	10.083.525	*Consumer financing receivables*
Jumlah aset	**141.330.329**	**14.527.315**	**2.111.081**	**129.838.662**	**146.477.058**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:						***Financial liabilities:***
Liabilitas derivatif	756.634	-	756.634	-	756.634	*Derivatives payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	-	725.580	-	725.580	*Securities sold under repurchased agreements*
Surat berharga yang diterbitkan	9.605.315	-	10.669.223	-	10.669.223	*Securities issued*
Pinjaman diterima	9.189.435	-	8.483.930	-	8.483.930	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	2.296.054	-	2.397.744	-	2.397.744	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	**22.573.018**	**-**	**23.033.111**	**-**	**23.033.111**	***Total liabilities***

53. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010, sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013, sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014 dan sebesar Rp1.998.532 pada bulan Juni 2018. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

The Bank had raised share capital through rights issuances of Rp1,407,050 in April 2010, Rp1,500,854 in July 2013, Rp1,497,204 in December 2014 and Rp1,998,532 in June 2018. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Konsolidasi			***Consolidated***
Modal			*Capital*
Tier I	25.462.591	24.469.083	*Tier I*
Tier II	1.684.159	2.301.372	*Tier II*
Jumlah Modal	27.146.750	26.770.455	*Total Capital*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	88.792.882	103.780.060	*Risk Weighted Assets for Credit Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	19.839.583	19.012.131	*Risk Weighted Assets for Operational Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	3.028.855	2.441.717	*Risk Weighted Assets for Market Risk*
Rasio CET 1	22,80%	19,54%	*CET 1 Ratio*
Rasio Tier 1	22,80%	19,54%	*Tier 1 Ratio*
Rasio Tier 2	1,51%	1,84%	*Tier 2 Ratio*
Total rasio	24,31%	21,38%	*Ratio total*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	*Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile*
Bank			***Bank***
Modal			*Capital*
Tier I	22.196.965	21.416.993	*Tier I*
Tier II	1.572.515	2.177.680	*Tier II*
Jumlah Modal	23.769.480	23.594.673	*Total Capital*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	79.861.347	92.095.165	*Risk Weighted Assets for Credit Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	15.107.628	15.612.858	*Risk Weighted Assets for Operational Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	3.038.714	2.451.630	*Risk Weighted Assets for Market Risk*
Rasio CET 1	22,65%	19,44%	*CET 1 Ratio*
Rasio Tier 1	22,65%	19,44%	*Tier 1 Ratio*
Rasio Tier 2	1,60%	1,98%	*Tier 2 Ratio*
Total rasio	24,25%	21,42%	*Ratio total*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	*Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile*

54. INFORMASI LAINNYA

a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

54. OTHER INFORMATION

a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2020 and 2019, until maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ ***No contractual maturity***	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/** ***More than 1 month until 3 months***	**Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/** ***More than 3 months until 6 months***	**Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/** ***More than 6 months until 12 months***	**Lebih dari 12 bulan/** ***More than 12 months***	**Jumlah/** ***Total***	
Aset								***Assets***
Kas	-	1.538.167	-	-	-	-	1.538.167	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	5.049.530	-	-	-	-	5.049.530	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	5.021.613	-	-	-	-	5.021.613	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11.624.821	1.405.000	-	-	-	13.029.821	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	9.285	77.300	168.017	880.200	1.134.802	*Trading securities*
Investasi keuangan	173.768	1.739.954	2.122.935	786.575	1.914.790	17.535.464	24.273.486	*Financial investment*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	8.606.178	1.475.025	243.007	442.522	-	10.766.732	*Securities purchased under resale agreements - net*
Tagihan derivatif	-	149.858	226.550	179.055	109.701	582.708	1.247.872	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	7.830.563	8.678.275	9.337.718	14.512.255	56.680.039	97.038.850	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	42.101	110.436	292.886	1.102.553	6.684.504	8.232.480	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	232.842	387.366	462.779	25.621	7.980	1.116.588	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	683.203	3.393.995	-	-	-	-	4.077.198	*Prepayments and other assets - net*
Jumlah aset	856.971	45.229.622	14.414.872	11.379.320	18.275.459	82.370.895	172.527.139	*Total assets*
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	-	1.172.326	-	-	-	-	1.172.326	*Obligations due immediately*
Giro	-	24.601.719	-	-	-	-	24.601.719	*Demand deposits*
Tabungan	-	21.183.405	-	-	-	-	21.183.405	*Savings deposits*
Deposito berjangka	-	39.732.095	18.602.795	6.203.557	4.526.707	152.769	69.217.923	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	6.755.263	484.534	515.333	480.996	-	8.236.126	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	608.383	-	-	-	-	608.383	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	-	134.363	232.566	161.896	115.010	629.492	1.273.327	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	232.953	327.834	325.964	18.496	7.980	913.227	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	1.281.693	677.808	4.433.659	6.393.160	*Securities issued*
Pinjaman diterima	-	829.680	1.428.822	-	710.201	3.072.919	6.041.622	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	134.225	1.636.274	-	-	8.963	2.060.752	3.840.214	*Accrued expenses and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	1.499.166	798.690	2.297.856	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	134.225	96.886.461	21.076.551	8.488.443	8.037.347	11.156.261	145.779.288	*Total liabilities*
Aset (liabilitas) neto	**722.746**	**(51.656.839)**	**(6.661.679)**	**2.890.877**	**10.238.112**	**71.214.634**	**26.747.851**	***Net assets (liabilities)***

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *54. OTHER INFORMATION (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2019							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ ***No contractual maturity***	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/** ***More than 1 month until 3 months***	**Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/** ***More than 3 months until 6 months***	**Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/** ***More than 6 months until 12 months***	**Lebih dari 12 bulan/** ***More than 12 months***	**Jumlah/** ***Total***	
Aset								***Assets***
Kas	-	1.776.134	-	-	-	-	1.776.134	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	7.730.335	-	-	-	-	7.730.335	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	3.457.714	-	-	-	-	3.457.714	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.659.610	624.713	-	-	-	5.284.323	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	20.208	-	2.156	1.576.677	1.599.041	*Trading securities*
Investasi keuangan	167.787	2.051.722	2.848.928	2.141.311	2.128.225	7.218.733	16.556.706	*Financial investment*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	1.098.709	199.314	104.553	1.052.319	-	2.454.895	*Securities purchased under resale agreements - net*
Tagihan derivatif	-	147.599	128.214	38.449	60.448	373.698	748.408	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	9.242.028	8.532.350	12.717.350	17.085.228	64.034.937	111.611.893	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	34.265	104.991	355.211	1.333.070	9.139.328	10.966.865	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	419.886	532.439	734.276	58.543	8.385	1.753.529	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	519.804	3.779.597	-	-	-	-	4.299.401	*Prepayments and other assets - net*
Jumlah aset	687.591	34.397.599	12.991.157	16.091.150	21.719.989	82.351.758	168.239.244	*Total assets*
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	-	949.936	-	-	-	-	949.936	*Obligations due immediately*
Giro	-	19.571.158	-	-	-	-	19.571.158	*Demand deposits*
Tabungan	-	20.961.017	-	-	-	-	20.961.017	*Savings deposits*
Deposito berjangka	-	35.673.255	20.878.588	9.617.421	3.889.043	10.524	70.068.831	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1.381.055	538.749	508.379	705.876	-	3.134.059	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	435.133	-	-	290.447	-	725.580	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	-	122.878	127.448	66.033	81.252	359.023	756.634	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	396.270	492.213	718.806	56.232	-	1.663.521	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	1.393.592	2.517.510	5.694.213	9.605.315	*Securities issued*
Pinjaman diterima	-	972.281	180.986	718.126	1.000.000	6.318.042	9.189.435	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	10	1.745.388	-	-	-	1.537.959	3.283.357	*Accrued expenses and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	2.296.054	2.296.054	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	10	82.208.371	22.217.984	13.022.357	8.540.360	16.215.815	142.204.897	*Total liabilities*
Aset (liabilitas) neto	**687.581**	**(47.810.772)**	**(9.226.827)**	**3.068.793**	**13.179.629**	**66.135.943**	**26.034.347**	***Net assets (liabilities)***

Langkah yang diambil oleh Bank dan entitas anak sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan entitas anak juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.

In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Per 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia.

c. Efektif tanggal 31 Oktober 2011, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 12 (dua belas) tahun hingga 30 Oktober 2023, dengan luas ruangan sebesar 38.344,77m^2 di Sentral Senayan III. Total komitmen sewa sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode sewa adalah sebesar USD88.624.078 (nilai penuh). Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.

d. Pada tahun 2018, Bank melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (Pihak Ketiga) untuk menjual portofolio pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku. Bank akan menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total pinjaman yang dijual. Pada tahun 2020, Bank telah menjual hak tagih atas pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku masing-masing sebesar Rp169.594 miliar dan Rp43.427 (nilai bruto). Pada tahun 2019, Bank telah menjual hak tagih atas pinjaman kartu kredit dan personal loan yang tela di hapus buku masing-masing sebesar Rp155.514 dan Rp35.894 (nilai bruto). Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pengurangan atas biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Pada tahun 2019, Bank dan WOM melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (pihak ketiga) untuk menjual piutang yang telah di hapus buku dari masa lalu hingga 31 Desember 2018. Bank dan WOM telah menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total piutang yang dijual. Pada tahun 2019, Bank dan WOM telah menjual hak tagih atas piutang yang telah di hapus buku sebesar Rp2.403.752 (nilai bruto, termasuk porofolio *joint financing*). Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pendapatan pada tahun berjalan.

54. OTHER INFORMATION (continued)

b. As of December 31, 2020 and 2019, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in Bank Indonesia Regulation.

c. Effective October 31, 2011, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 12 (twelve) years up to October 30, 2023, covering a total office space of approximately 38,344.77 square meters in Sentral Senayan III. The total lease commitment including Value Added Tax for the duration of the lease is USD88,624,078 (full amount). The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.

d. In 2018, the Bank entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its portfolio of written-off credit card loans and personal loans. The Bank will receive income as a percentage of total loans sold. In 2020, the Bank had sold the collection rights of the written off credit card and personal loans totaling Rp169,594 and Rp43,427 (gross amount), respectively. In 2019, the Bank had sold the collection rights of the written off credit card and personal loans totalaing Rp155,514 and Rp35,894 (gross amount), respectively. The income received from this sale has been recorded as deduction from the provision for impairment loss expense.

e. In 2019, Bank and WOM entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its previously written-off receivables from the past through to December 31, 2018. The Bank and WOM received income as a percentage of total receivables sold. In 2019, Bank and WOM had sold the collection rights of the written off receivables totaling Rp2,403,752 (gross amount, including joint finance porfolio). The income received from this sale has been recorded as current year profit or loss.

55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH / *55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT*

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
ASET			***ASSETS***
Kas	292	488	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	3.109.598	4.452.678	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	2.277	3.087	*Placements with other banks*
Surat berharga yang dimiliki	5.970.220	3.980.383	*Marketable securities*
Pembiayaan berbasis piutang	478.147	595.101	*Receivables financing*
Pembiayaan bagi hasil	25.271.296	22.674.864	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	481.728	776.828	*Lease financing*
Aset produktif lainnya	29.574	234	*Other earning assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			*Less: Allowance for impairment losses on earning assets*
Individual	(283.787)	(54.533)	*Individual*
Kolektif	(213.582)	(147.337)	*Collective*
Aset tetap dan inventaris	9.310	2.357	*Fixed assets and inventories*
Aset non-produktif	42.143	46.066	*Non-earning assets*
Aset lainnya	359.763	290.603	*Other assets*
JUMLAH ASET	**35.256.979**	**32.620.819**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana simpanan *wadiah*	289.023	252.615	*Wadiah demand deposits*
Dana investasi *non-profit sharing*	27.154.105	25.209.070	*Non-profit sharing investment deposits*
Liabilitas kepada bank lain	55.358	348.567	*Liabilities to other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	-	266.000	*Securities issued*
Liabilitas lainnya	151.840	155.992	*Other liabilities*
Dana usaha	4.275.785	3.371.867	*Business funds*
EKUITAS			***EQUITY***
Saldo laba	3.330.868	3.016.708	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**35.256.979**	**32.620.819**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			***COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
KEWAJIBAN KOMITMEN			***COMMITMENTS LIABILITIES***
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	2.412.559	2.790.985	*Unused loan commitments granted to customers*
Lainnya	958.651	-	*Others*
TAGIHAN KONTINJENSI			***CONTINGENT RECEIVABLES***
Pendapatan *margin* dalam penyelesaian	58.965	30.576	*Past due margin revenues*
KEWAJIBAN KONTINJENSI			***CONTINGENT LIABILITIES***
Garansi yang diberikan	5.650	1.000	*Guarantees Issued*

55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan) / *55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PENYALURAN DANA			***OPERATING INCOME AND EXPENSES FROM FUND DISTRIBUTION***
PENDAPATAN PENYALURAN DANA			***INCOME FROM FUND DISTRIBUTION***
Pendapatan dari Piutang	42.375	64.511	*Income from Receivables*
Pendapatan dari Bagi Hasil	1.736.244	1.834.145	*Income from Profit Sharing*
Pendapatan Sewa	40.430	79.817	*Lease Income*
Lainnya	246.620	435.136	*Others*
JUMLAH PENDAPATAN PENYALURAN DANA	**2.065.669**	**2.413.609**	***TOTAL INCOME FROM FUND DISTRIBUTION***
BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI			***PROFIT SHARING FOR INVESTORS***
Non-Profit Sharing	609.314	755.934	*Non-Profit Sharing*
JUMLAH BAGI HASIL	**609.314**	**755.934**	***TOTAL PROFIT SHARING***
PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	**1.456.355**	**1.657.675**	***INCOME AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION***
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA			***OPERATING INCOME AND EXPENSES OTHER THAN FUND DISTRIBUTION***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	76.904	86.399	*Commission/provision/fee and administration*
Pendapatan lainnya	43.164	194.580	*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**120.068**	**280.979**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban bonus *wadiah*	1.740	2.473	*Wadiah bonus expenses*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan *(impairment)*	272.774	77.793	*Provisions for Impairment losses of financial assets (impairment)*
Kerugian terkait risiko operasional	54	577	*Operasional risk losses*
Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non-keuangan)	2.366	2.249	*Impairment losses of other assets (non-financial)*
Beban tenaga kerja	59.867	52.744	*Personnel expenses*
Beban lainnya	944.646	1.271.930	*Other expenses*
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**1.281.447**	**1.407.766**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	(1.161.379)	(1.126.787)	***OTHER OPERATING EXPENSES - NET***
LABA OPERASIONAL	**294.976**	**530.888**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Beban non-operasional	(204)	(337)	*Non-operating expense*
LABA NON-OPERASIONAL	**(204)**	**(337)**	***NON-OPERATING INCOME***
LABA TAHUN BERJALAN	**294.772**	**530.551**	***INCOME FOR THE YEAR***

56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persayaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi, PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

PSAK 112, "Akuntansi Wakaf", berlaku efektif 1 Januari 2021

PSAK ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71, "Instrument Keuangan – Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan".

56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Effective on or after January 1, 2021

Amendments to SFAS 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosure, SFAS 62: Insurance Contract, SFAS 71: Financial Instruments and SFAS 73: Lease regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2.

SFAS 112, "Accounting for Waqf", effective from 1 January 2021

This SFAS explains regarding accounting treatment for waqf from corporate donor to individual and corporate beneficiary.

Effective on or after January 1, 2022

Amendments to SFAS 22, "Business Combination regarding Conceptual Framework Reference"

This amendment clarifies interaction among SFAS 22, IFAS 30 and Financial Statement Conceptual Framework.

Amendment to SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset regarding Onerous Contract-Cost of Fulfilling the Contracts"

This amendment clarifies cost of fulfilling the contracts in relation to determine whether any contract is onerous contract.

Annual Adjustment 2020 – SFAS 71, "Financial Instrument – Fee related to Financial Liabilities Derecognition".

56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substandsial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anaknya masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya.

56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2022 (continued)

This amendment clarifies cost when entity asses whether the new or modified financial liabilities was substantially different from the original financial liabilities requirement. substantially different from the original financial liabilities requirement.

Effective on or after January 1, 2023

Amendment to SFAS 1, "Financial Statement Disclosure regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term".

This amendment determines requirement to classify liabilities as current or non current.

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Bank and its subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries.

57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Pinjaman diterima	9.189.435	-	(3.147.813)	-	6.041.622	*Borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	-	(117.197)	-	608.383	*Securities sold under repurchased agreements*
Surat berharga yang diterbitkan	9.605.315	760.300	(3.945.300)	(27.155)	6.393.160	*Securities issued*
Obligasi subordinasi	2.296.054	-	-	1.802	2.297.856	*Subordinated bonds*
Total	**21.816.384**	**760.300**	**(7.210.310)**	**(25.353)**	**15.341.021**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Pinjaman diterima	10.558.656	-	(1.369.221)	-	9.189.435	*Borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	725.580	-	-	725.580	*Securities sold under repurchased agreements*
Surat berharga yang diterbitkan	9.805.245	4.315.500	(4.513.500)	(1.930)	9.605.315	*Securities issued*
Obligasi subordinasi	3.293.966	-	(1.000.000)	2.088	2.296.054	*Subordinated bonds*
Total	**23.657.867**	**5.041.080**	**(6.882.721)**	**158**	**21.816.384**	***Total***

58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI

Catatan berikut menunjukkan dampak atas adopsi PSAK 71 dan PSAK 73 pada laporan posisi keuangan termasuk efek yang timbul dari pergantian atas perhitungan kredit yang terjadi (*incurred loss*) berdasarkan PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian (*expected loss*) berdasarkan PSAK 71.

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

58. TRANSITION DISCLOSURE

The following notes set out the impact of adopting SFAS 71 and SFAS 73 on the statement of financial position including the effect of replacing SFAS 55's incurred credit loss calculation with SFAS 71's expected credit loss.

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows:

	PSAK/*SFAS* 55/30		PSAK/*SFAS* 71/73		
	Klasifikasi/ *Classification*	**Jumlah/ *Amount***	**Klasifikasi/ *Classification***	**Jumlah/ *Amount***	
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	1.776.134	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	1.776.134	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and Receivables*	7.730.335	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	7.730.335	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	3.457.531	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	3.453.703	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	5.284.323	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	5.284.015	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek yang diperdagangkan	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	1.599.041	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	1.599.041	*Trading securities*
Investasi keuangan - neto	Biaya perolehan diamortisasi, dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Amortised cost, held to maturity, available-for -sale and loans and receivables*	16.509.217	Biaya perolehan diamortisasi, dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya/ *Amortised cost and fair value through other comprehensive income*	16.558.926	*Financial investment - net*

58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

58. TRANSITION DISCLOSURE (continued)

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows: (continued)

	PSAK/*SFAS* 55/30		PSAK/*SFAS* 71/73		
	Klasifikasi/ *Classification*	**Jumlah/ *Amount***	**Klasifikasi/ *Classification***	**Jumlah/ *Amount***	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	Pinjaman yang diberikan piutang/ *Loans and Receivables*	2.454.895	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	2.453.760	*Securities purchased under resale agreement - net*
Tagihan derivatif	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	748.408	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	748.408	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	109.179.337	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	108.536.941	*Loans and Sharia receivables/financing - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	10.839.431	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	10.728.655	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	1.740.388	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	1.736.757	*Acceptance receivables - net*
Piutang bunga	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	876.549	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	895.820	*Interest receivables*
Aset pajak tangguhan		422.228		618.685	*Deferred tax assets*
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		2.927.444		3.714.366	*Fixed assets and right-of-use assets - net*
Aset tidak berwujud - neto		229.100		229.100	*Intangible assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		3.308.469		3.099.642	*Prepayments and other assets - net*
Jumlah aset		**169.082.830**		**169.164.288**	***Total assets***

58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

58. TRANSITION DISCLOSURE (continued)

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows: (continued)

	PSAK/*SFAS* 55/30		PSAK/*SFAS* 71/73		
	Klasifikasi/ *Classification*	**Jumlah/ *Amount***	**Klasifikasi/ *Classification***	**Jumlah/ *Amount***	
Liabilitas segera	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	949.936	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	949.936	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	110.601.006	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	110.601.006	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	3.134.059	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	3.134.059	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	725.580	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	725.580	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	756.634	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	756.634	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	1.663.521	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	1.663.521	*Acceptance payables*
Surat berharga yang diterbitkan	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	9.605.315	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	9.605.315	*Securities issued*
Pinjaman diterima	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	9.189.435	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	9.189.435	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	2.296.054	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	2.296.054	*Subordinated bonds*
Utang pajak	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	193.017	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	193.017	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	3.283.357	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	4.046.764	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas		**142.397.914**		**143.161.321**	***Total liabilities***

58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

58. TRANSITION DISCLOSURE (continued)

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows: (continued)

	PSAK/*SFAS* 55/30		PSAK/*SFAS* 71/73		
	Klasifikasi/ *Classification*	**Jumlah/ *Amount***	**Klasifikasi/ *Classification***	**Jumlah/ *Amount***	
Modal ditempatkan dan disetor penuh		3.855.908		3.855.908	*Issued and paid-up capital*
Tambahan modal disetor		6.357.376		6.357.376	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		37.502		37.502	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak		(57.313)		(57.313)	*Differences in transaction between shareholders of a subsidiary*
Surplus revaluasi aset tetap		1.849.794		1.849.794	*Fixed assets revaluation surplus*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan		85.489		146.970	*Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		104.181		104.181	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Cadangan umum		659.534		659.534	*General reserve*
Saldo laba		13.356.962		12.661.765	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		26.249.433		25.615.717	*Total equity attributable to equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		435.483		387.250	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas		**26.684.916**		**26.002.967**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**169.082.830**		**169.164.288**	***Total liabilities and equity***

58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi atas keseluruhan cadangan pembukaan untuk kerugian penurunan nilai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk komitmen kredit dan kontrak garansi keuangan berdasarkan PSAK 57 terhadap cadangan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71:

58. TRANSITION DISCLOSURE (continued)

The following table reconciles the aggregate opening allowances for impairment losses for financial assets under SFAS 55 and allowances for impairment losses for loan commitments and financial guarantee contracts in accordance with SFAS 57 to the expected credit loss allowances under SFAS 71:

	Cadangan kerugian penurunan nilai PSAK 55/PSAK 57 31 Desember 2019/ *Allowance for impairment losses SFAS 55/SFAS 57 December 31, 2019*	**Pengukuran kembali/ *Remeasurement***	**Kerugian kredit ekspektasian PSAK 71 1 Januari 2020 / *Expected credit loss SFAS 71 January 1, 2020***	
Cadangan kerugian penurunan nilai				***Allowance for impairment losses***
Aset				***Assets***
Giro pada bank lain	183	3.828	4.011	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	308	308	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Investasi keuangan	47.489	(44.638)	2.851	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.135	1.135	*Securitities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	2.432.556	642.396	3.074.952	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	127.434	110.776	238.210	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	13.141	3.631	16.772	*Acceptances receivable*
Piutang Bunga	19.271	(19.271)	-	*Interest receivables*
	2.640.074	**698.165**	**3.338.239**	
Liabilitas				***Liabilities***
Bank garansi	-	16.633	16.633	*Bank guarantees*
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	279	279	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	168.400	168.400	*Unused loan commitments granted to customers*
	-	**185.312**	**185.312**	
Ekuitas				***Equity***
Investasi keuangan	-	56.410	56.410	*Financial investments*
	2.640.074	**939.887**	**3.579.961**	

59. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 Februari 2021.

59. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on February 18, 2021.

60. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Bank pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

60. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk, parent company only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the Bank's investments in subsidiaries under the cost method.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
ASET			***ASSETS***
Kas	1.528.217	1.765.647	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.049.530	7.730.335	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	75.995	32.825	*Related parties*
Pihak ketiga	4.833.775	3.130.048	*Third parties*
	4.909.770	3.162.873	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.886)	(183)	*Less: Allowance for impairment losses*
Giro pada bank lain - neto	4.907.884	3.162.690	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.014.821	5.269.323	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	1.599.041	*Trading securities*
Investasi keuangan			*Financial investments*
Pihak berelasi	733.863	698.610	*Related parties*
Pihak ketiga	24.113.416	16.397.203	*Third parties*
	24.847.279	17.095.813	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.722)	(47.489)	*Less: Allowance for impairment losses*
Investasi keuangan - neto	24.840.557	17.048.324	*Financial investments - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.796.501	2.484.693	*Securities purchased under resale agreements*
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	(29.769)	(29.798)	*Less: Unamortized interest*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.766.732	2.454.895	*Securities purchased under resale agreements*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(273)	-	*Less: Allowance for impairment losses*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	10.766.459	2.454.895	*Securities purchased under resale agreements - net*
Tagihan derivatif			*Derivatives receivable*
Pihak berelasi	271.925	189.829	*Related parties*
Pihak ketiga	975.947	558.579	*Third parties*
	1.247.872	748.408	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah			*Loans and Sharia receivables/financing*
Pihak berelasi	345.921	375.139	*Related parties*
Pihak ketiga	94.036.036	107.871.446	*Third parties*
	94.381.957	108.246.585	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.001.132)	(2.390.401)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah - neto	91.380.825	105.856.184	*Loans and Sharia receivables/financing - net*

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
ASET (lanjutan)			***ASSETS (continued)***
Tagihan akseptasi	1.116.588	1.753.529	*Acceptances receivable*
Dikurangi :			*Less :*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.303)	(13.141)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi - neto	1.113.285	1.740.388	*Acceptances receivable - net*
Aset pajak tangguhan	340.644	365.409	*Deferred tax assets*
Aset tetap dan aset hak-guna	5.184.608	4.376.693	*Fixed assets and right of right-of-use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.988.104)	(1.649.419)	*Less: Accumulated depreciation*
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	3.196.504	2.727.274	*Fixed assets and right-of-use assets - net*
Aset tidak berwujud - neto	205.574	221.972	*Intangible assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			*Prepayments and other assets*
Pihak berelasi	33.443	31.973	*Related parties*
Pihak ketiga	3.943.238	4.095.745	*Third parties*
	3.976.681	4.127.718	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.719)	(47.412)	*Allowance for impairment losses*
Cadangan kerugian	(96.867)	(66.971)	*Allowance for possible losses*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	3.852.095	4.013.335	*Prepayments and other assets - net*
JUMLAH ASET	**162.579.069**	**154.703.225**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera			*Obligations due immediately*
Pihak berelasi	2.584	6	*Related parties*
Pihak ketiga	1.001.992	564.752	*Third parties*
	1.004.576	564.758	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Pihak berelasi	872.444	865.910	*Related parties*
Pihak ketiga	114.692.180	110.391.969	*Third parties*
	115.564.624	111.257.879	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	785.998	711.003	*Related parties*
Pihak ketiga	7.450.128	2.423.056	*Third parties*
	8.236.126	3.134.059	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	609.076	740.839	*Securities sold under repurchased agreements*
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	(693)	(15.259)	*Less: Unamortized interest*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	608.383	725.580	*Securities sold under repurchased agreements - net*
Liabilitas derivatif			*Derivatives payable*
Pihak berelasi	515.083	212.353	*Related parties*
Pihak ketiga	758.244	544.281	*Third parties*
	1.273.327	756.634	
Liabilitas akseptasi			*Acceptances payable*
Pihak berelasi	5.561	16.855	*Related parties*
Pihak ketiga	907.666	1.646.666	*Third parties*
	913.227	1.663.521	
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Pihak berelasi	205.563	225.798	*Related parties*
Pihak ketiga	2.336.870	3.295.204	*Third parties*
	2.542.433	3.521.002	
Pinjaman diterima	2.539.878	4.164.415	*Borrowings*
Utang pajak	185.722	118.286	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accrued expenses and other liabilities*
Pihak berelasi	97.928	44.931	*Related parties*
Pihak ketiga	3.349.517	2.824.631	*Third parties*
	3.447.445	2.869.562	
Obligasi subordinasi			*Subordinated bonds*
Pihak berelasi	1.748.518	1.747.098	*Related parties*
Pihak ketiga	549.338	548.956	*Third parties*
	2.297.856	2.296.054	
JUMLAH LIABILITAS	**138.613.597**	**131.071.750**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Share Capital*
Modal Dasar - 476.608.857.231 saham terdiri dari:			*Authorized Capital - 476,608,857,231 shares, consist of :*
388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp900 (nilai penuh) per saham;			*388,146,231 Series A shares with a par value of Rp900 (full amount) per share;*
8.891.200.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp225 (nilai penuh) per saham; dan			*8,891,200,000 Series B shares with a par value of Rp225 (full amount) per share; and*
467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham			*467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.146.231 saham Seri A, 8.891.200.000 saham Seri B dan 66.935.849.590 saham Seri D	3.855.908	3.855.908	*Issued and paid-up capital 388,146,231 Series A shares, 8,891,200,000 Series B shares and 66,935,849,590 Series D shares*
Tambahan modal disetor	6.357.376	6.357.376	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi aset tetap	1.829.121	1.840.046	*Fixed assets revaluation surplus*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	38.959	37.502	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	424.996	-	*Unrealized gains on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	87.413	*Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax*
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	142.873	97.683	*Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax*
Cadangan umum	751.660	659.534	*General reserve*
Saldo laba	10.564.579	10.696.013	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**23.965.472**	**23.631.475**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**162.579.069**	**154.703.225**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah			***Interest and Sharia income and expenses***
Pendapatan bunga dan Syariah	10.251.089	12.387.592	*Interest and Sharia income*
Beban bunga dan Syariah	4.746.404	6.307.603	*Interest and Sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah neto	5.504.685	6.079.989	*Net interest income and sharia*
Pendapatan/(beban) operasional lainnya			***Other operating income/(expenses)***
Pendapatan operasional lainnya:			***Other operating income:***
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	349.750	411.315	*Fees and commissions other than from loans*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	451.622	199.787	*Gains on foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	234.914	137.922	*Gains on sale of trading securities and financial investment - net*
Pendapatan lainnya	901.347	1.216.541	*Other fee income*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.937.633	1.965.565	*Total other operating income*
Beban operasional lainnya:			***Other operating expenses:***
Penurunan/(kenaikan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	5.136	(6.908)	*Decrease/(increase) in value of trading securities - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	1.553.943	1.309.253	*Provision for impairment losses on financial instruments - net*
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	37.724	22.928	*Provision for possible losses on non-earning assets*
Umum dan administrasi	2.418.812	2.934.626	*General and administrative*
Tenaga kerja	2.083.722	2.006.603	*Personnel*
Jumlah beban operasional lainnya	6.099.337	6.266.502	*Total other operating expenses*
Beban operasional lainnya - neto	(4.161.704)	(4.300.937)	*Other operating expenses - net*
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	1.342.981	1.779.052	***OPERATING INCOME - NET***
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	(28.176)	23.853	***NON - OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.314.805	1.802.905	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	(396.468)	(447.665)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**918.337**	**1.355.240**	***INCOME FOR THE YEAR***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Pendapatan komprehensif lainnya:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	47.209	24.763	*Actuarial gains on defined benefit plan*
Kerugian revaluasi asset tetap	(10.925)	-	*Losses on fixed assets revaluation*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(2.019)	(6.191)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
	34.265	18.572	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1.457	4.633	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	395.381	287.561	*Change of available-for-sale financial investments*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(119.279)	(71.890)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
	277.559	220.304	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak	**311.824**	**238.876**	***Other comprehensive income - net of tax***
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	**1.230.161**	**1.594.116**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	918.337	1.355.240	*Equity holders of the parent company*
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.230.161	1.594.116	*Equity holders of the parent company*
LABA PER SAHAM DASAR			***BASIC EARNINGS PER SHARE***
(nilai penuh)	12,05	17,78	*(full amount)*

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent company*									
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ Additional *paid-in capital***	**Surplus revaluasi aset tetap/ *Fixed assets revaluation surplus***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from the translation of foreign currency financial statements***	**(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ *Unrealized (losses)/ gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax***	**Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ *Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax***	**Cadangan umum/ *General reserve***	**Saldo laba/ *Retained earnings***	**Jumlah/*Total***	
Saldo 31 Desember 2018	**3.855.908**	**6.357.376**	**1.840.046**	**32.869**	**(128.258)**	**79.111**	**549.806**	**9.999.146**	**22.586.004**	***Balance as of December 31, 2018***
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	4.633	-	-	-	-	4.633	*Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	215.671	-	-	-	215.671	*Changes in fair value of available-for-sale financial investment - net of deferred tax*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	18.572	-	-	18.572	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	109.728	(109.728)	-	*Allocation for general reserve*
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(548.645)	(548.645)	*Dividend distribution*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.355.240	1.355.240	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2019	**3.855.908**	**6.357.376**	**1.840.046**	**37.502**	**87.413**	**97.683**	**659.534**	**10.696.013**	**23.631.475**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	61.481	-	-	(589.141)	(527.660)	*Beginning balance adjustment on SFAS 71 implementation*
Penyajian kembali saldo per 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71	**3.855.908**	**6.357.376**	**1.840.046**	**37.502**	**148.894**	**97.683**	**659.534**	**10.106.872**	**23.103.815**	***Restated balance as of January 1, 2020 under SFAS 71***
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	1.457	-	-	-	-	1.457	*Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Kerugian revaluasi aset tetap	-	-	(10.925)	-	-	-	-	-	(10.925)	*Losses on fixed assets revaluation*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	276.102	-	-	-	276.102	*Changes in fair value of available-for-sale financial investment - net of deferred tax*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	45.190	-	-	45.190	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	92.126	(92.126)	-	*Allocation for general reserve*
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(368.504)	(368.504)	*Dividend distribution*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	918.337	918.337	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2020	**3.855.908**	**6.357.376**	**1.829.121**	**38.959**	**424.996**	**142.873**	**751.660**	**10.564.579**	**23.965.472**	***Balance as of December 31, 2020***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	10.025.266	12.504.420	*Proceeds from interest and Sharia income*
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(4.896.890)	(6.342.943)	*Payment of interest and Sharia expense*
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(1.916.978)	(2.850.498)	*General and administrative expenses paid*
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(1.894.930)	(1.891.998)	*Personnel expenses paid*
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.809.250	1.839.498	*Other operating income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(297.160)	(349.707)	*Corporate income tax paid*
(Pembayaran)/penerimaan dari (beban)/pendapatan non-operasional - neto	(35.151)	20.692	*(Expenses paid)/income received from non-operating (expenses)/income - net*
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	**2.793.407**	**2.929.464**	***Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities***
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			*(Increase)/decrease in operating assets:*
Efek-efek yang diperdagangkan	459.103	(1.404.100)	*Trading securities*
Tagihan atas wesel ekspor	1.507.399	827.782	*Receivables from export bills*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	12.726.738	9.817.461	*Loans and Sharia receivables/financing*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	120.317	1.096.139	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	439.818	(13.727)	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah dan bank lain	9.408.812	(7.790.530)	*Deposits from customers and other banks*
Liabilitas lain-lain	(572.193)	(514.690)	*Other liabilities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**26.883.401**	**4.947.799**	***Net cash provided by operating activies***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.348	4.717	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan nilai aset-hak-guna	(38.266)	-	*Addition of right-of-use assets*
Pembelian aset tidak berwujud	(56.243)	(120.820)	*Acquisition of intangible assets*
Pembelian aset tetap	(87.734)	(107.379)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(8.311.837)	(2.410.438)	*Purchase of securities purchased under resale agreements*
Pembelian efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual	(8.561.108)	(362.765)	*Purchase of marketable securities and government recapitalization bonds available-for-sale*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(17.053.840)**	**(2.996.685)**	***Net cash used in investing activities***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2020	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(117.197)	725.580	*(Purchase)/sale of securities sold under repurchased agreements*
Pembayaran liabilitas sewa	(217.797)	-	*Payment of lease liability*
Pembayaran dividen	(368.467)	(503.839)	*Dividend payment*
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	(982.300)	(1.160.000)	*Repayment from securities issued*
Pembayaran pinjaman diterima	(1.624.537)	(1.008.983)	*Payment of borrowings*
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	-	1.640.500	*Proceeds from securities issued*
Pelunasan dari obligasi subordinasi	-	(1.000.000)	*Repayment from subordinated bonds*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3.310.298)**	**(1.306.742)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	6.519.263	644.372	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.928.178	17.429.959	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	54.897	(146.153)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**24.502.338**	**17.928.178**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			***SUPPLEMENTARY DISCLOSURES***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	1.528.217	1.765.647	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.049.530	7.730.335	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	4.909.770	3.162.873	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	13.014.821	5.269.323	*Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**24.502.338**	**17.928.178**	***Total cash and cash equivalents***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas entitas induk adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the parent entity cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Pinjaman diterima	4.164.415	-	(1.624.537)	-	2.539.878	*Borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	-	(117.197)	-	608.383	*Securities sold under repurchased agreements*
Surat berharga yang diterbitkan	3.521.002	-	(982.300)	3.731	2.542.433	*Securities issued*
Obligasi subordinasi	2.296.054	-	-	1.802	2.297.856	*Subordinated bonds*
Total	**10.707.051**	**-**	**(2.724.034)**	**5.533**	**7.988.550**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Pinjaman diterima	5.173.398	-	(1.008.983)	-	4.164.415	*Borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	725.580	-	-	725.580	*Securities sold under repurchased agreements*
Surat berharga yang diterbitkan	3.043.286	1.640.500	(1.160.000)	(2.784)	3.521.002	*Securities issued*
Obligasi subordinasi	3.293.966	-	(1.000.000)	2.088	2.296.054	*Subordinated bonds*
Total	**11.510.650**	**2.366.080**	**(3.168.983)**	**(696)**	**10.707.051**	***Total***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ENTITY
As of December 31, 2020 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang di dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, in which the parent entity financing information uses cost method.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries owned by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of December 31, 2020 and 2019 the parent company has the following investments in shares of subsidiaries:

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		
	31 Desember/*December 31*		
Entitas anak	**2020**	**2019**	***Subsidiaries***
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	68,55%	68,55%	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*

	Biaya perolehan/*Acquisition cost*		
	31 Desember/*December 31*		
Entitas anak	**2020**	**2019**	***Subsidiaries***
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.431	781.431	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*